

# KOMIK

## SEJARAH



Enam Karya Terbaik Lomba Komik Sejarah 2006

Azisa Noor

Roby S. Didi

Amalia Nur Prihastuti

Muh. Aly Masyhar

Nurfitriani Zakaria dan Rizky Anggraini

Hasan Sobari





Penyunting :  
**M. Sanggupri Bochari**

Desain Sampul :  
**Nugroho Jati**







KENALI NEGERIMU  
CINTAI NEGERIMU

# KOMIK SEJARAH



Enam Karya Terbaik Lomba Komik Sejarah 2006

Azisa Noor

Roby S. Didi

Amalia Nur Prihastuti

Muh. Aly Masyhar

Nurfitriani Zakaria dan Rizky Anggraini

Hasan Sobari







## PENGANTAR

Komik sejarah yang ada ditangan pembaca ini, merupakan hasil dari kegiatan Lomba Membuat Komik Sejarah. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Nilai Sejarah, Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata pada tahun 2006. Sesuai Visi Direktorat Nilai Sejarah yaitu Meningkatkan Kesadaran Sejarah Masyarakat Indonesia untuk Memperkukuh jati diri dan Integrasi Bangsa, maka tujuan diselenggarakannya kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan kembangkan apresiasi generasi Indonesia dalam pemahaman nilai-nilai sejarah serta menggairahkan minat komikus muda untuk membuat komik sejarah yang merupakan bacaan alternatif.

Para finalis diundang ke Jakarta dan mempresentasikan karyanya didepan Dewan Juri. Final lomba dilaksanakan pada 29 November 2006 di Gedung Graha Utama, Plaza Senayan, Kompleks Depdiknas, Senayan, Jakarta. Setelah melewati seleksi yang cukup ketat, Dewan Juri memutuskan para pemenang, sebagai berikut : **Pertama**, azisa Noor dari Universitas Padjajaran, Bandung , dengan judul “Bendera”. **Kedua**, Robi Sulistyo Didi dari Universitas Airlangga, Bandung, dengan judul “Tiga Pelaut dalam Sejarah Masuknya Agama Islam di Jawa Timur”. **Ketiga**, Amalia Nur Prihastuti dari Universitas Diponegoro, Semarang, dengan judul “Pertempuran Pisangan 24 Juli 1825”. **Harapan Pertama**, Mohammad Aly Masyhar dari Universitas Brawijaya, Malang, dengan judul “Sukarno dan Detik-detik Proklamasi”. **Harapan Kedua**, Nurfitriani Zakaria dan Rizki Anggraeni dari SMA Negeri 2 Depok, dengan judul “Si Jalak Harupat”. Serta **Harapan Ketiga**, Hasan Sobari dari Universitas Padjajaran , Bandung, dengan judul “Diponegoro : *The Antawirya Stories*”.

Agar karya-karya komik sejarah ini dapat dibaca masyarakat, maka pada tahun 2007 keenam karya final tersebut diterbitkan. Mudah-mudahan buku ini dapat menjadi bacaan yang menyenangkan sekaligus menambah pengetahuan dan kesadaran sejarah para pembacanya. Selamat membaca.

**Direktur Nilai Sejarah**

**Dr Magdalia Alfian**





## DAFTAR ISI

|                                                                                                     |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Pengantar .....                                                                                     | i  |
| Daftar Isi .....                                                                                    | ii |
| " Bendera" oleh Azisa Noor .....                                                                    | 1  |
| " Tiga Pelaut dalam Sejarah Masuknya Agama Islam di Jawa Timur " oleh -<br>Roby Sulistyo Didi ..... | 13 |
| " Pertempuran Pisangan 24 Juli 1825 " oleh Amalia Nur Prihastuti .....                              | 35 |
| " Sukarno dan Detik-detik Proklamasi " oleh Muh. Aly Mashyar .....                                  | 53 |
| " Si Jalak Harupat " oleh Nurfitriani Zakaria dan Rizki Anggraeni .....                             | 69 |
| " Diponegoro : <i>The Antawirya Stories</i> " oleh Hasan Sobari .....                               | 87 |





KARENA MASIH BANYAK  
PIHAK - PIHAK YANG TIDAK  
MENGINGINKAN KEDAULATAN  
INDONESIA SBG NEGERI ...

PIHAK - PIHAK  
YANG AKAN MELAKUKAN  
APA SAMA ...

SURABAYA, 1945

JADI ....

AKHIRNYA KITA  
MERDEKA! SETELAH SEWAK  
LAMANYA ....!!!

LAW, KALAU  
KITA MERDEKA ... APA  
YANG AKAN TERJADI? APA  
YANG HARUS KITA  
LAKUKAN? ..





DENGAN KEMALAHAN  
JEPANG ATAS SEKUTU  
PERANG EKSTRA & PUN  
PRAKTIK BERAKHIR ...

# BENDERA

NEGARA-NEGARA YANG  
MENJADI JAJAHAN JEPANG  
HARUS DITERAHKAN PADA  
PIHAK YANG MENANG ...

• • • • •  
AZISA NOOR

PENDERAHAN KEKUASAAN  
MEMBUAT BAHAN NEGARA  
JAJAHAN JEPANG MENJADI  
KEKOSONGAN KEKUASAAN

17 AGUSTUS '45

INDONESIA MEMANFAATKAN  
KEKOSONGAN KEKUASAAN  
UNTUK MEMPROKLAMIRKAN  
KEMERDEKAAN YANG SUDAH  
LAMA DITUNGGU - TUNGGU...

PADA HARI ITU UNTUK PERTAMA  
KALINYA MERAH PUTIH  
BERBAR SECARA RESMI DI  
LANGIT INDONESIA ... DAN  
RAKYAT BERSUKA CITA

NAMUN PADA WAKTU ITU  
SEPIKUT DARI MEREKA YANG  
MENGETAHUI BAHWA PERTUNGAN  
MARI JAUH DARI USAJ ...

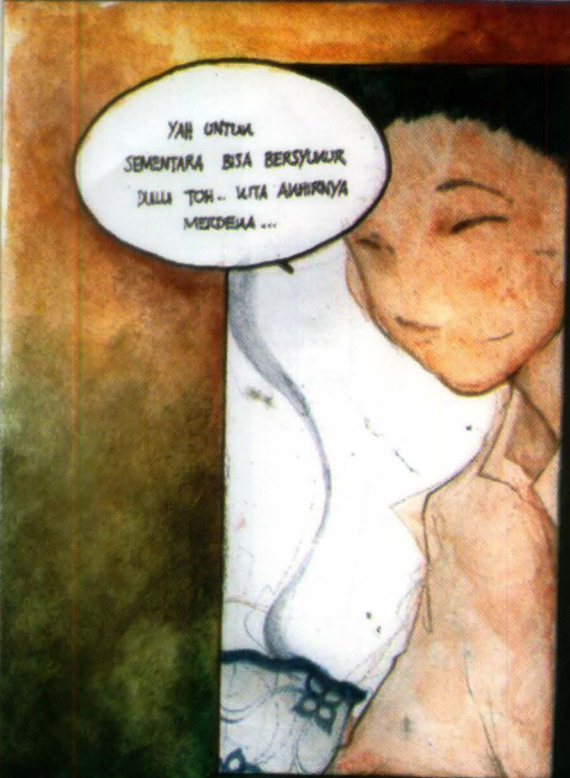








YAH... YA  
HARUS KITA PERTAHANAKAN  
YANG JELAS. LIA HONG  
SUDAH SUSAH - SUSAH  
MERDEKA...



YAH UNTUK  
SEMENTARA BISA BERSYUKUR  
DULU TOH... KITA AMBILNYA  
MERDEKA...



INGAT PUT...  
UNTUK SAMPAI KE  
TITIK INI...

SUDAH BANYAK  
PAHLAWAN - PAHLAWAN DAN  
PEMUDA BANGSA KITA YANG  
MENGORBANKAN JIWA  
RAGA MERDEKA! JANGAN  
ANGGAP ENTENG!



TUH DENGAR  
KATA AHMAD...



KEMERDEKAAN..  
PERJUANGAN ....  
TERUS TERANG...

AMU TIRAK - BESIFU  
PAHAM SEMUA JEMANGAT  
DAN ANTUSIASME  
MERDEKA...



KARANG SORE-SORE  
DENGAN OBROLAN SEPERTI  
INI SUDAH MEMBINGUNGKAN  
... KUALITA BERSAMA MARI...



AHMAD ... KERAS -  
AGRESIF ... AKTIVIS SEJATI.  
TAPI JUGA SALAH SATU  
ORANG PALING TULUS YANG  
PERNAH KUMENAL ...



LALU THEO, TENANG  
KALEM ... DAN DEWASA.  
DIA SUDAH SEPERTI  
KAKAK KEDUA BUKTI



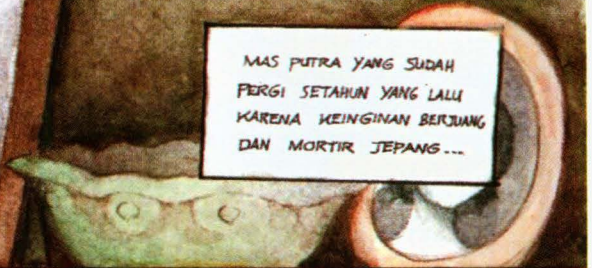
DAN A. HENG (KITA TIDAK  
PERNAH TAHU NAMA  
ASLINYA!) YANG SELALU  
TERSENYUM TAPI BERPIKIRAN  
TAJAM ...



MEREKA SEMUA TEMAN-  
TEMAN MAS PUTRA YANG  
AKHIRNYA MENJADI  
TEMANKU JUGA ...



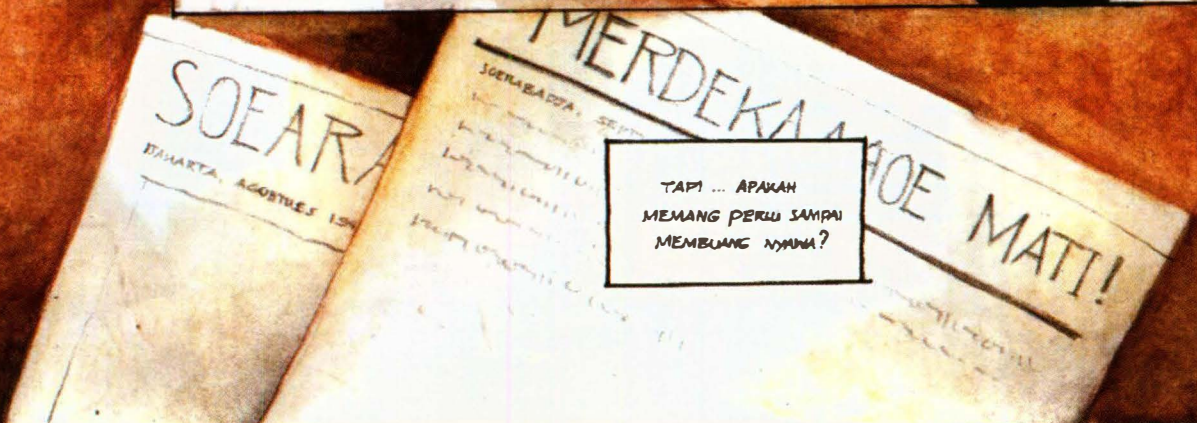
MAS PUTRA YANG SUDAH  
PERGI SETAHUN YANG LALU  
KARENA KEINGINAN BERJUANG  
DAN MORTIR JEPANG ...



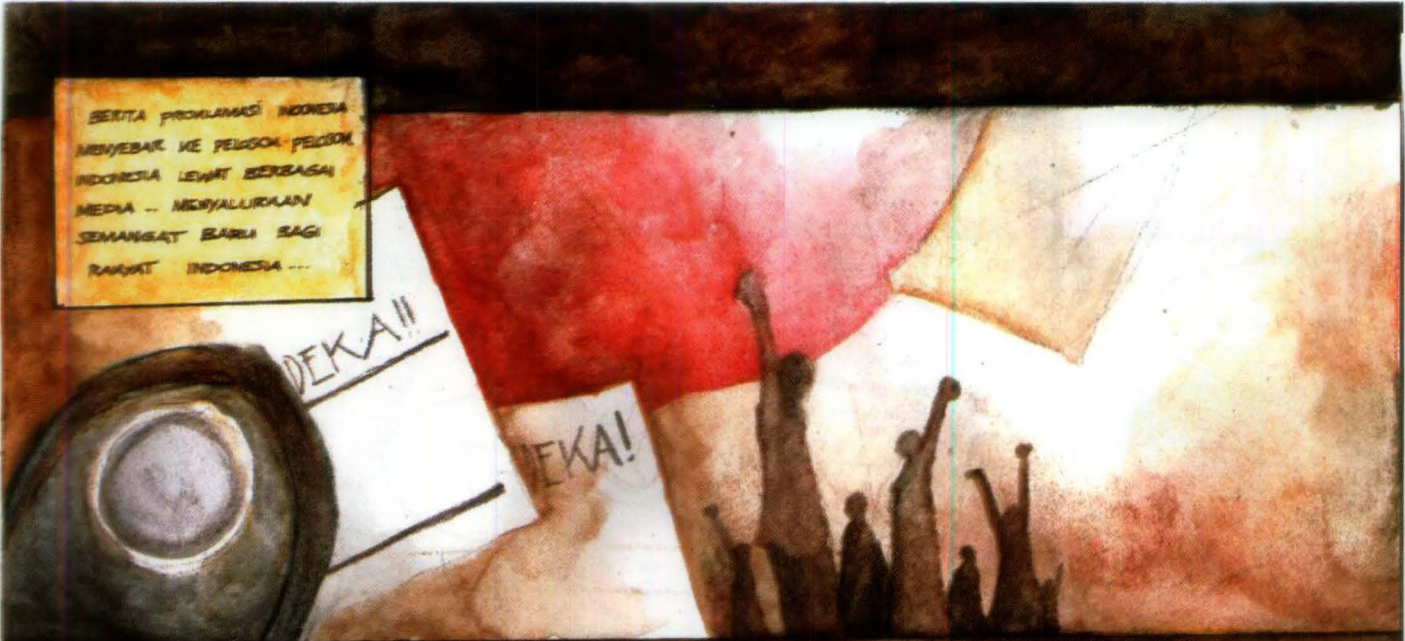
MEREKA SELALU BILANG  
MAS PUTRA GUSUR DGN  
MULA ... DEMI INDONESIA  
... DEMI BANGSA ...



TAPI ... APAKAH  
MEMANG PERLU SAMPAI  
MEMBUANG NYAWA?



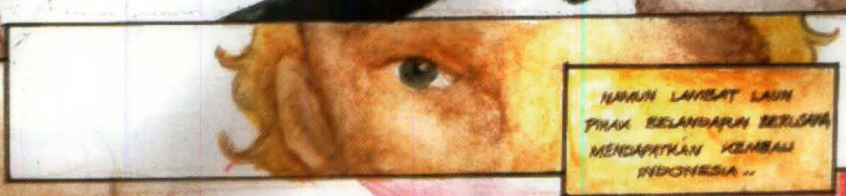




BERTA PROKLAMASI INDONESIA  
MENYEBAR KE PELDOK PEGOSK  
INDONESIA LEWAT BERBASIS  
MEDIA -- MENYALURKAN  
SEMANGAT BAKSI SAGI  
RAKYAT INDONESIA ---



DI BANYAK KOTA DI  
INDONESIA RAKYAT MELUKTI  
SENDA TENTA JEPANG  
DAN MENURUNAN BENDERA  
-- BENDERA JEPANG ---



NAMUN LAMBAT LAUN  
PIHAK BELANDAH BERUSAHA  
MENDAPATKAN KEMBAL  
INDONESIA --



PADA 19 SEPTEMBER  
1945 PIHAK BELANDA YANG  
MENDUDUKI HOTEL ORANJE  
(WAKTU ITU HOTEL YAMATO)  
MENGABAIKAN BENDERNYA

MENYURUT KEMARAHAN  
RAKYAT SURABAYA DAN  
MEMBENTUK SUATU PERISTIWA  
BERSEJARAH ---



TEMAN-TEMAN!  
GAWAT!!

BELANDA  
TERNYATA BERHASIL  
MENDUDUKI HOTEL  
YAMATO

KATANYA  
ORANG-ORANG SUDAH  
BANYAK YANG  
BERKUMPUL DISANA

DAN MENGBARUKAN  
BENDERA BELANDA  
DISANA !!

SEKARANG  
SI AHMAD ADA  
DIMANA?

TERAKHIR  
KALI DIA IKUT  
MENCABUTI BENDERA  
JEPANG DENGAN  
YG LAIN ..

KURASA PASTI  
SEKARANG DIA PUN ADA  
DI HOTEL YAMATO ... MUNGKIN  
ADA BAIKNYA KITA  
MENYUSUL KESANA ..

KADANG-KADANG  
AHMAD BISA LEBIH  
NEKAT DARI SEHARUSNYA  
.. YUK...! EH ....

PUTRI ...  
APA TIDAK  
SEBAIKNYA ..

KARENA AHMAD  
ADA DI LUAR SANA ...

ENAK SAMA !!  
MASA PUTRI MEAK  
BOLEH IKUT !!

SEPERTI MAS PUTRA  
DULU ...

YA SUDAH DEH ..  
(TAPI JANGAN ILANG  
DI JALAN YA ....!)







NAH. ITU  
SI AHMAD....

RUPANYA  
KALIAN ADA  
DISINI JUGA..

EH?

BAGAIMANA  
KEADAANYA  
MAD?

KITA BELUM  
PASTI... BARUSAN AKHIRNYA  
PAK DIRMAN DATANG UNTUK  
BERNEGOTIASI DENGAN PIHAK BELANDA  
SIDIK DAN HARIDONO MENTAGA  
BELLAI DI DALAM...

BAIKLAH..  
AKU HARUS BERSAGA  
LAGI DI DEPAN..

MAD..

TAPI KURASA  
TIPIS KEMUNGKINANYA  
PADA BELANDA ITU AKAN  
MAU BEKERJASAMA

HATI - HATI  
YA ....

SIANG MAHIN TERIK  
DAN MAHIN BANYAK  
ORANG YANG  
BERKUMPUL ..

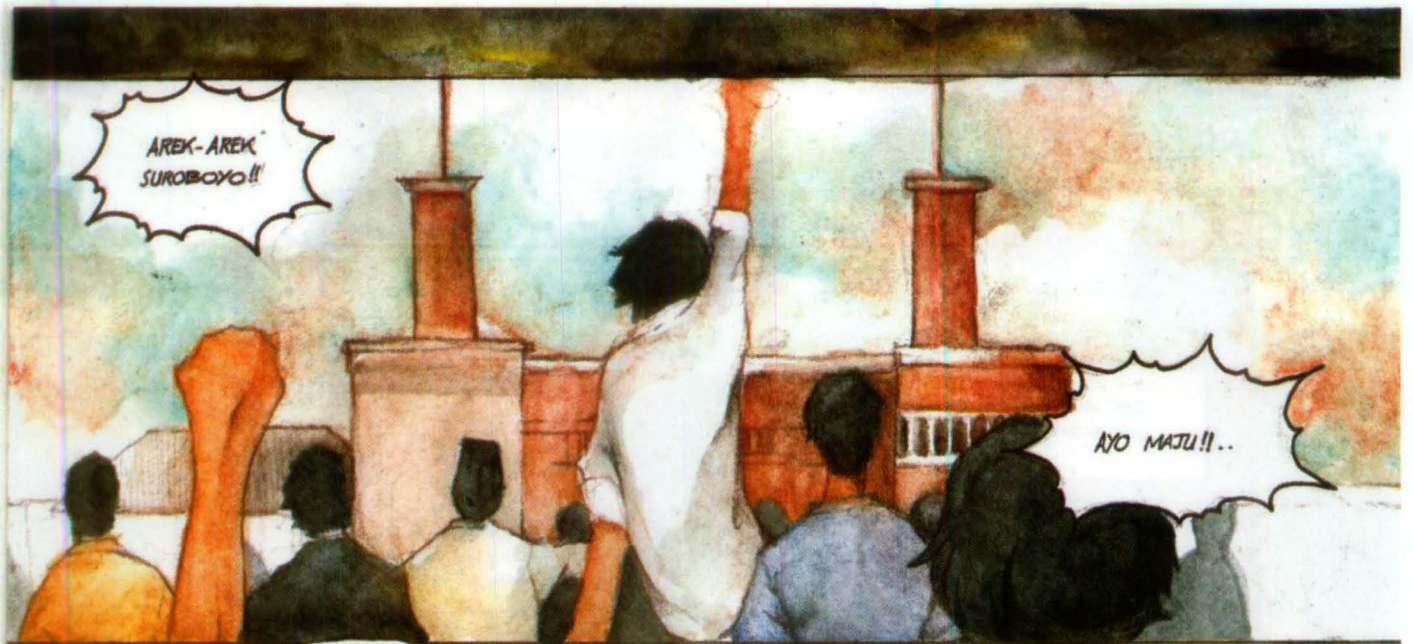
SEBAGIAN BERBAJU  
HITAM - HITAM SEPERTI  
PADA JIBAKUTH ... PASUKAN  
BERANI MATI .....

APAKAH ORANG-ORANG  
YANG ADA DISINI AKAN  
RELA MATI ... UNTUK  
BENDERA ITU ? ....

TURUNKAN  
BENDERANYA!!

MERDEKA!!









MAJU! MAJU!!

MERDEKA!!

DAN WAKTU ITU  
AKU SADAR ...

GANGGANG  
KOMPER!!

BAHWA SEMUANYA BUKAN  
MASALAH BENDERA SEMATA  
ATAU SIMBOL, IDEOLOGI DAN  
APALAH ITU NAMANYA ...

CEPAT  
TANGGANYA!!

KITA BERTUANG  
KARENA KITA  
PERCAYA ...

TIDAK ADA  
BENDERA MERAH  
PUTIH!!!?

KITA BERTUANG  
DEMI DIRI KITA DAN  
ORANG LAIN ... YANG  
BERTUANG BERSAMA KITA

AKAN KEMERDEKAAN  
KEADILAN, DAN  
KEINGINAN UNTUK  
BEBAS ....

ROBEK  
SATA!!

DAN SAAT KITA BERTUANG  
DENGAN ORANG - ORANG  
YANG PERCAYA HAL YANG  
SAMA DENGAN KITA ....

MUNGKIN  
KITA AKAN RELA  
BERKHORBAN BAHKAN  
NYAWA KITA ....







HARI ITU 19 SEPTEMBER 1945  
SANG MERAH PUTIH BERKIBAR  
DI PUNCAK HOTEL YAMATO  
SERUMAH PENMUDA TENAS  
DALAM USAHA MEMPERTAHKAN  
SANG MERAH PUTIH ....

PERISTIWA ITU MERUPAKAN  
AWAL DARI KONTETAN PERJU-  
NGAN YANG PANJANG DAN  
BERDARAH BAGI BANGSA  
INDONESIA ....

DARI KAPANPUN DIMANIPULI  
DI INDONESIA ... AKAN  
SELAMU ADA RAKYATNYA

NAMUN PADA HARI ITU  
RAKYAT INDONESIA MEMBUKTIKAN  
BAHWA MEREKA TELAH  
MEMPERTAHKAN KEDAUATAN

YANG AKAN  
MEMPERTAHKAN SANG  
MERAH PUTIH ... MEMPERTA-  
HANKAN INDONESIA ...

TAMAT...











# TIGA PELAUT

DALAM

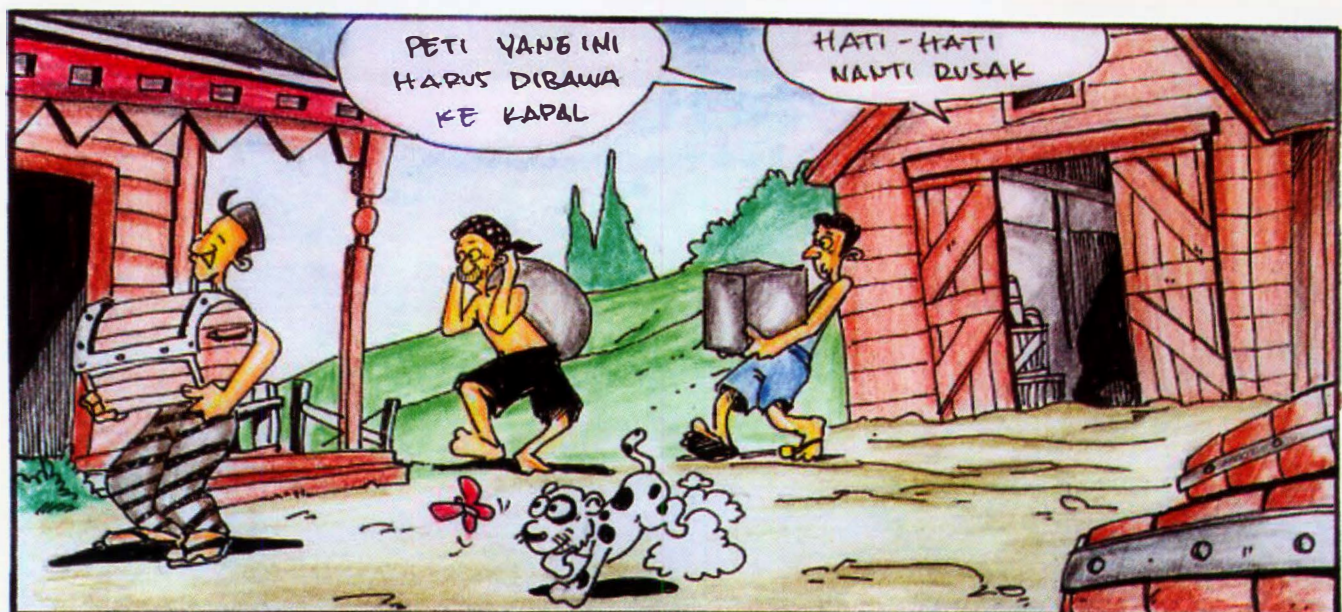
SEJARAH MASUKNYA AGAMA ISLAM DI JAWA TIMUR



OLEH : ROBY S. DIDI



PELABUHAN GRESIK TEMPO DULU MERUPAKAN  
PELABUHAN DAGANG DAN TELAH BERUSIA TUA.  
GRESIK PERNAH MENJADI KOTA DAGANG YANG  
BERJAYA DIKAWASAN TIMUR PULAU JAWA



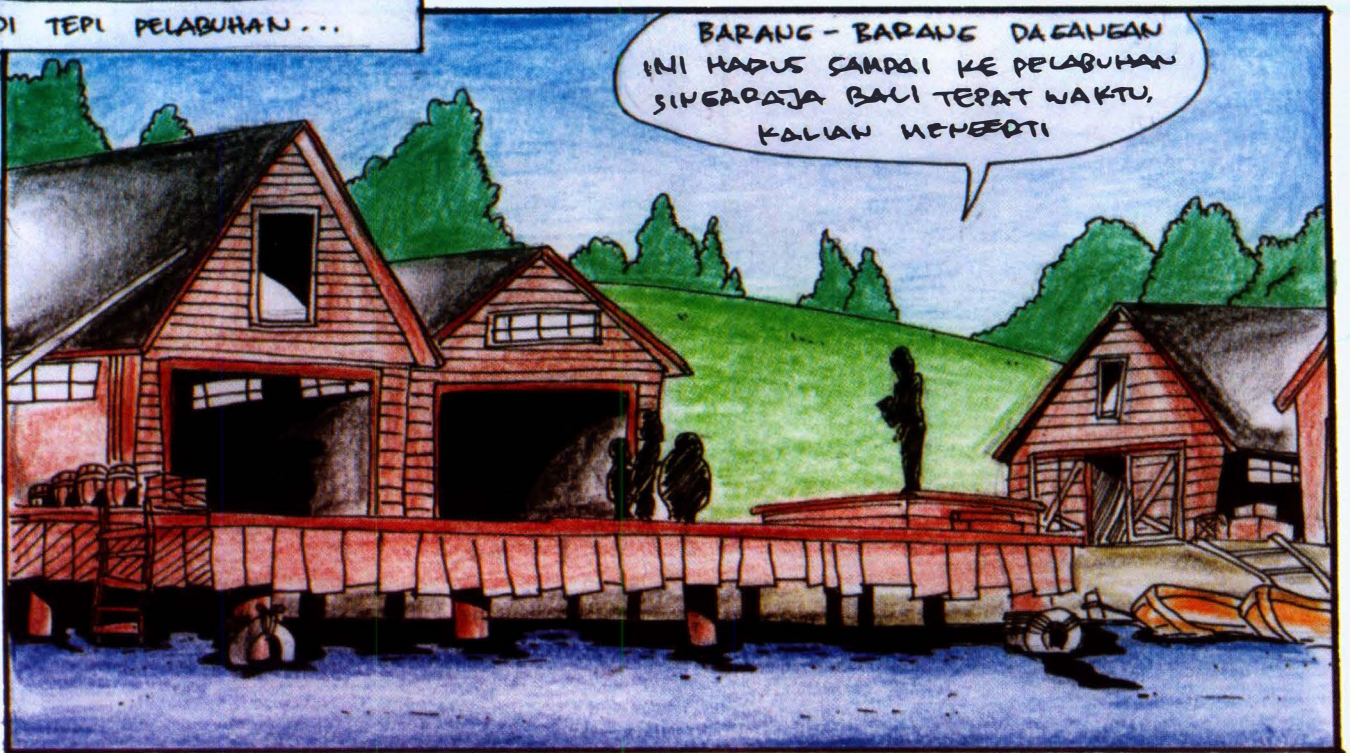






DI TEPI PELABUHAN...

BARANG - BARANG DARI NEAN  
INI HADUS SAMPAI KE PELABUHAN  
SINGARAJA BALI TEPAT WAKTU,  
KALIAN MEMERTI



SAYA NAHKODA KAPAL  
SIAP LAKSANAKAN  
TUGAS

SAYA POMININ  
SELALU SIAP SEDIA

SAYA PAINDO  
IDEM...



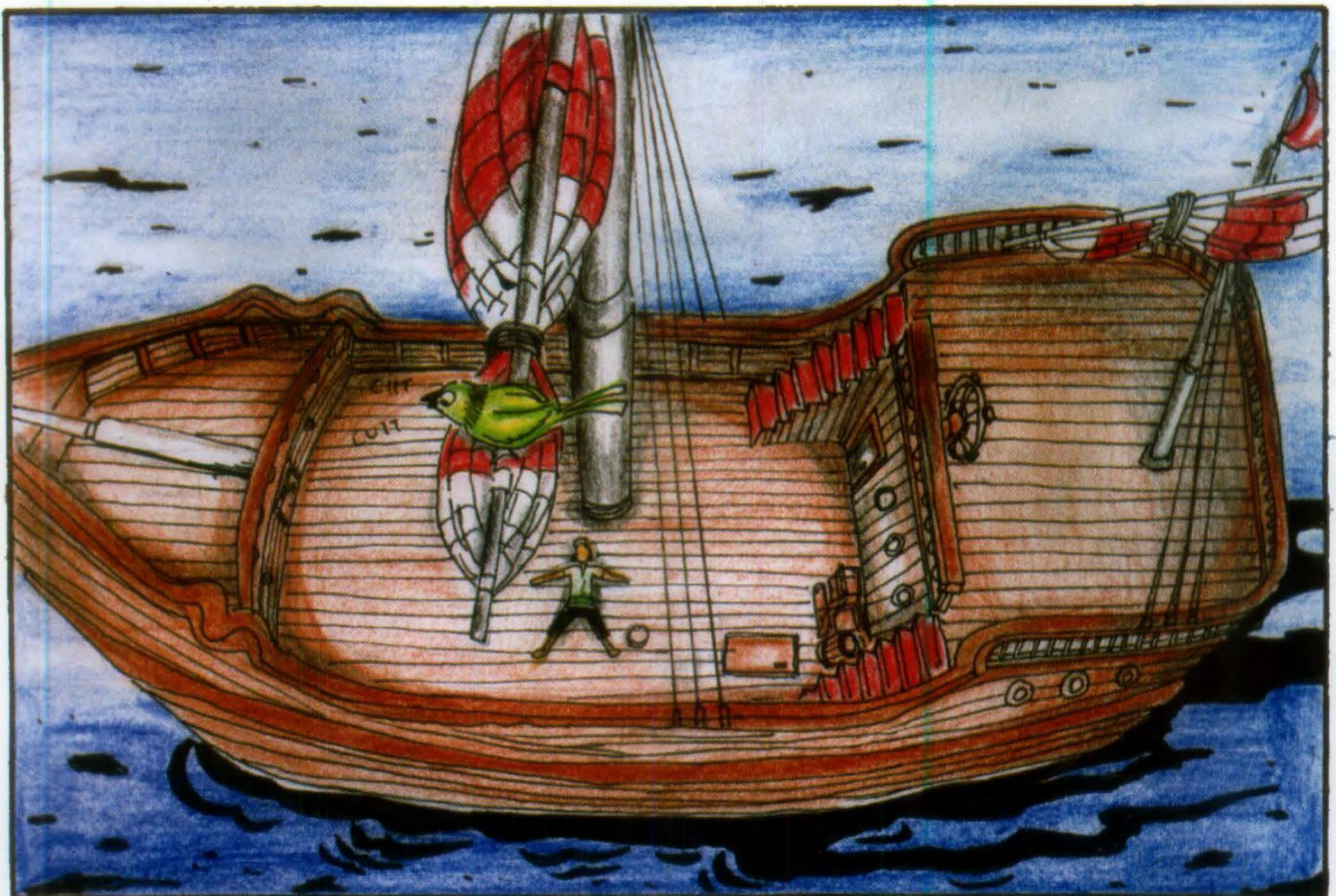
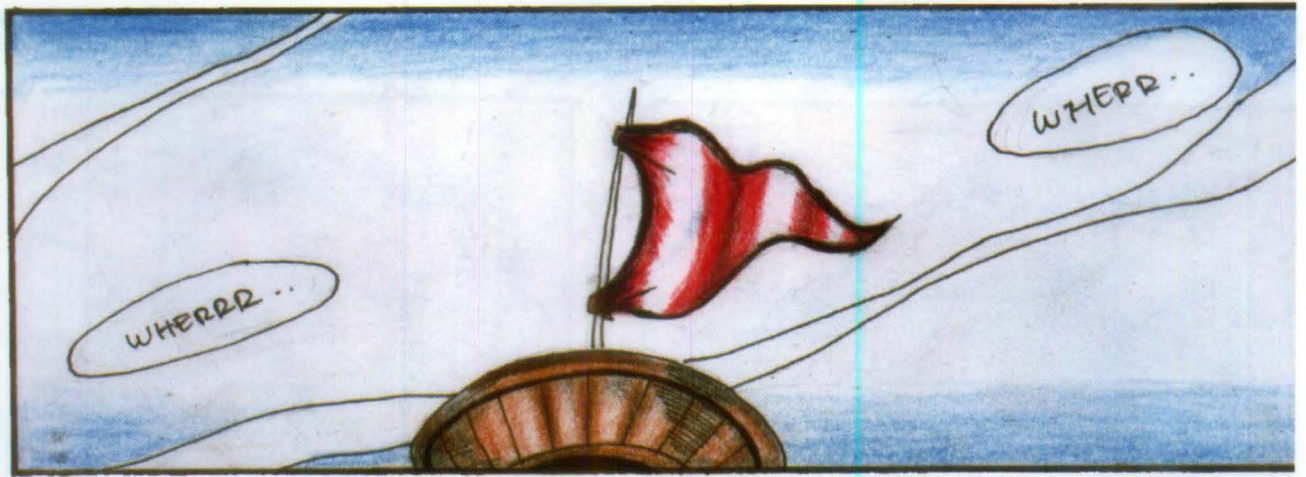
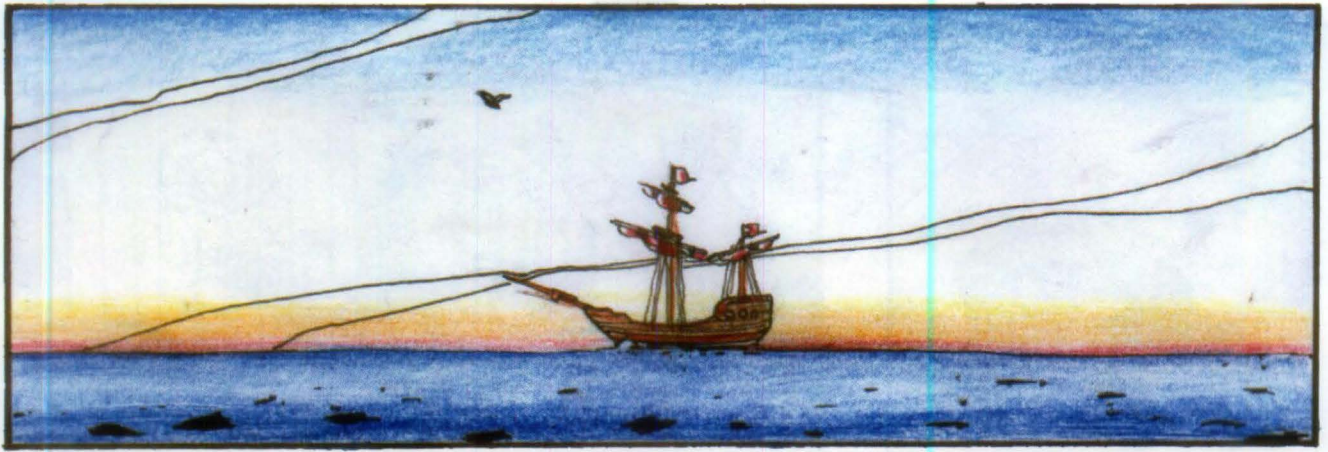
KALAU SEMUA SUDAH SIAP  
MAKA KALIAN BOLEH BERAKSI  
SEMOGA SELAMAT SAMPAI  
TUJUAN

HOREE... HOREE..  
KITA BERLAYAR

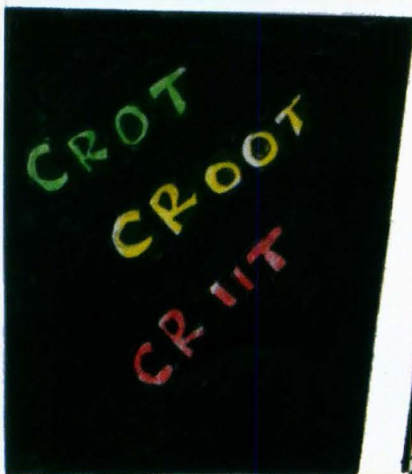
ORANG  
YANG ANEH  
...



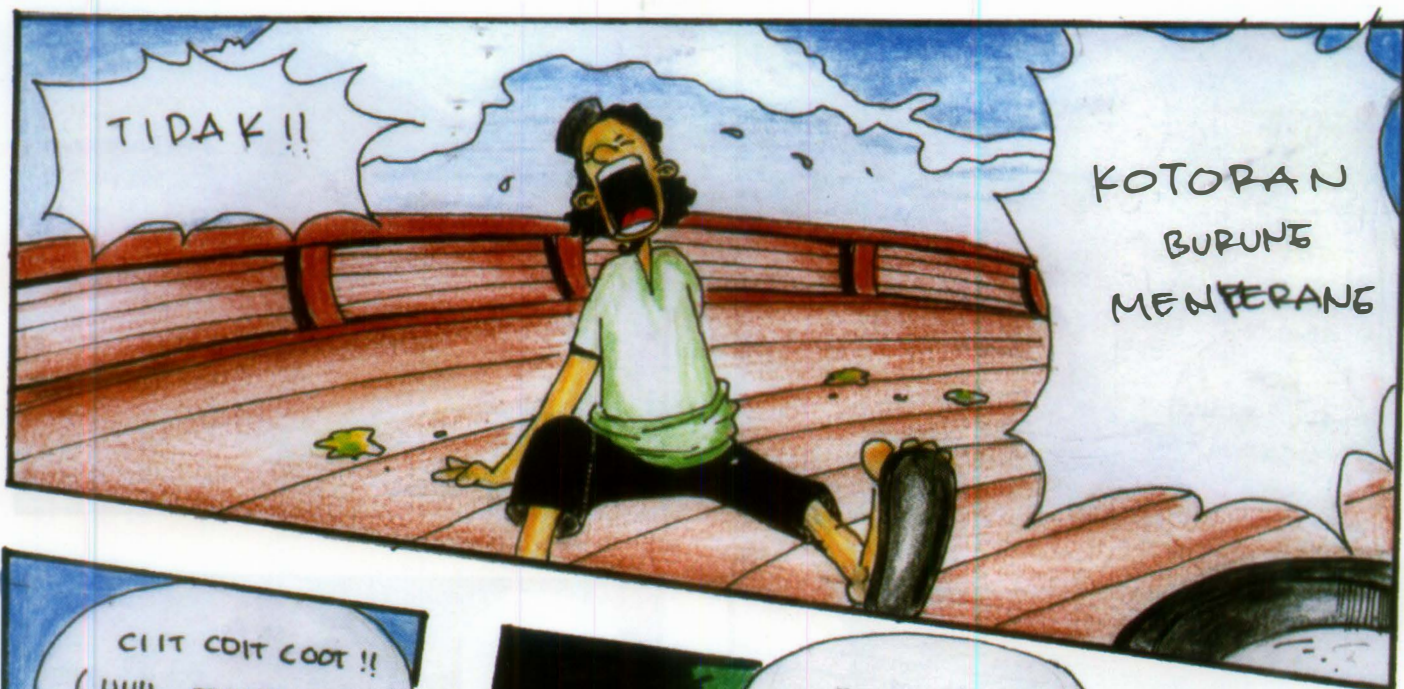




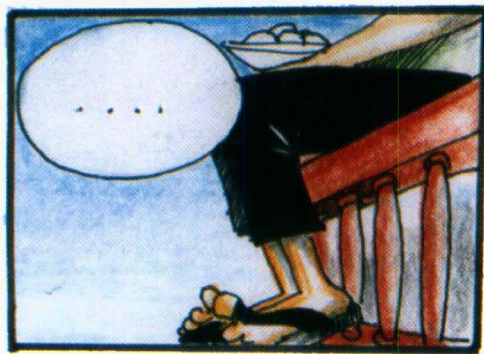
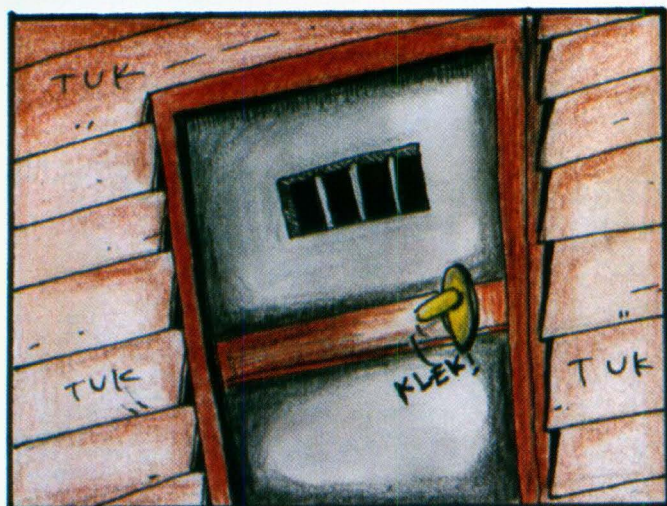




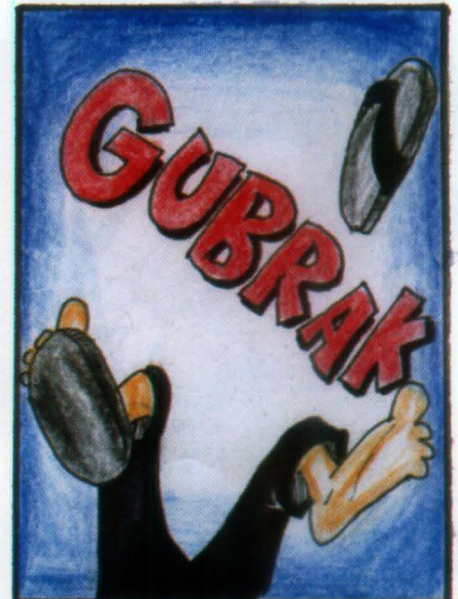




























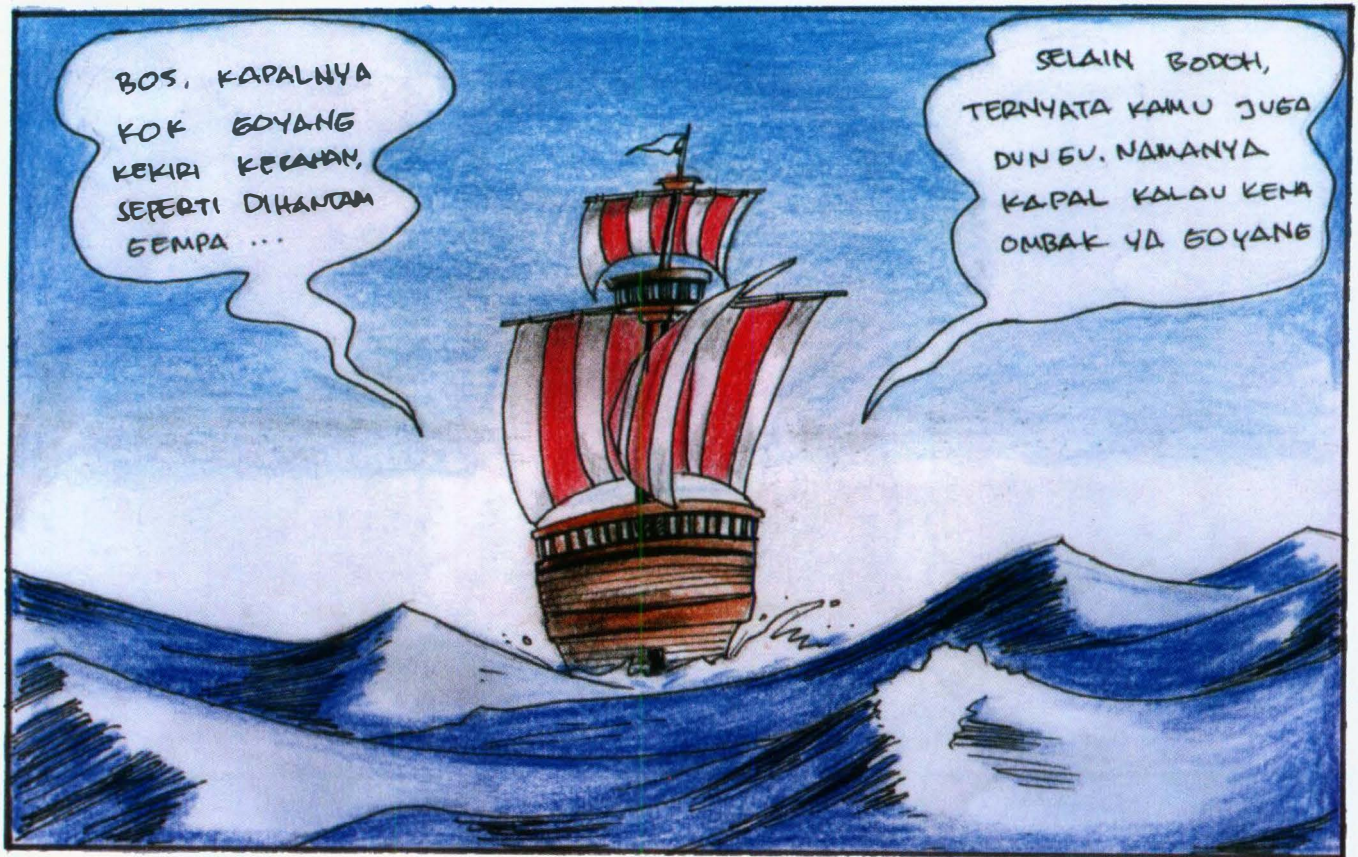
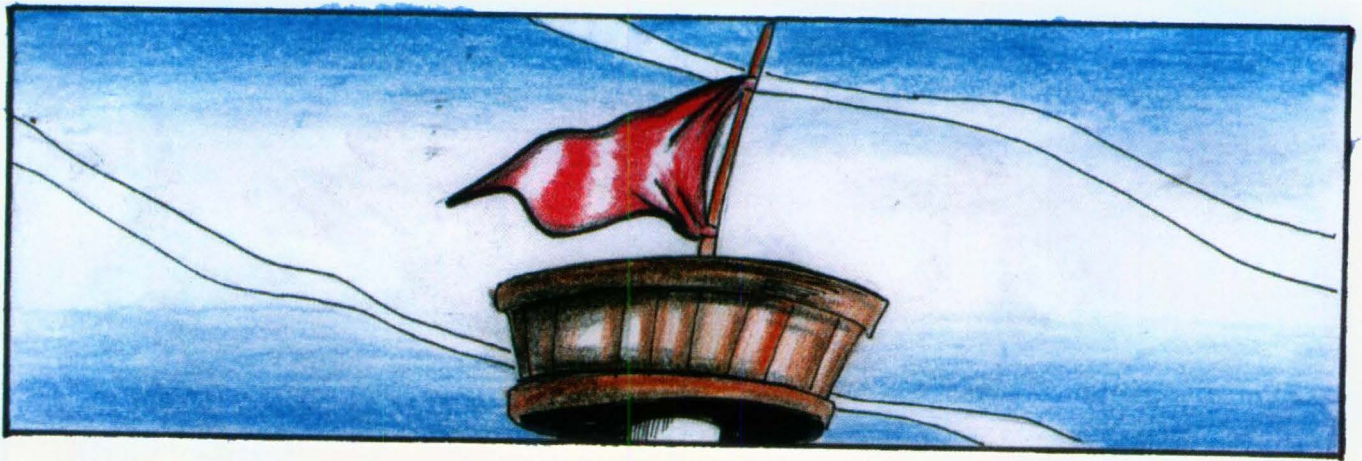




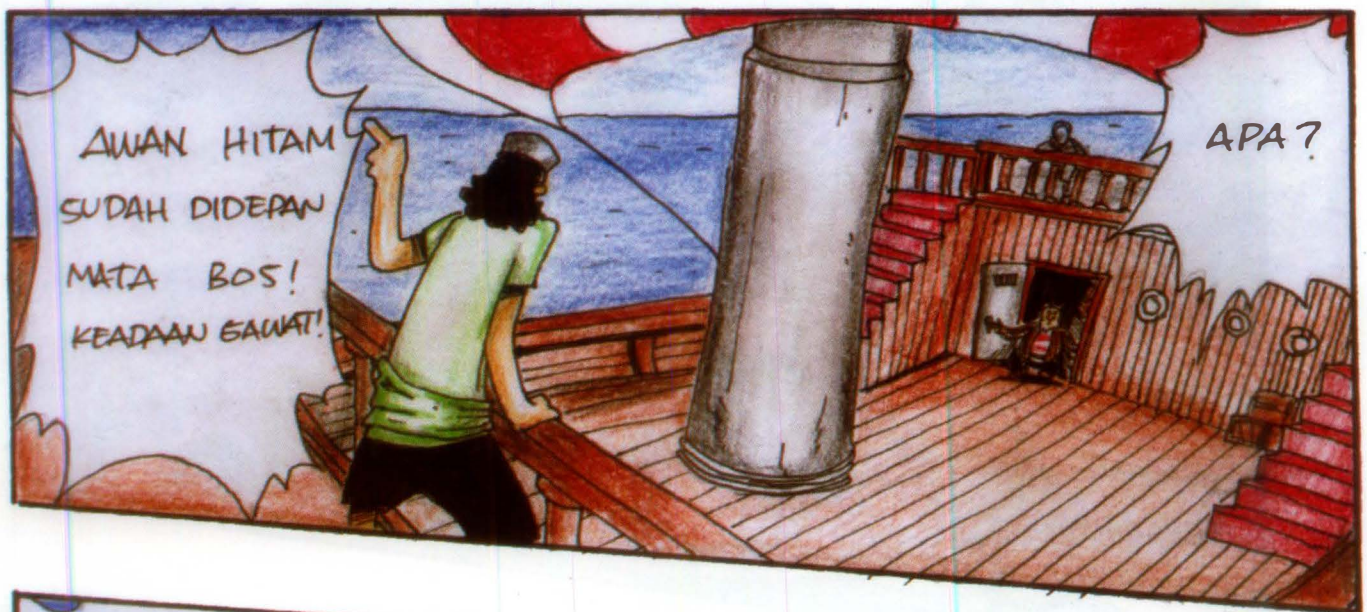




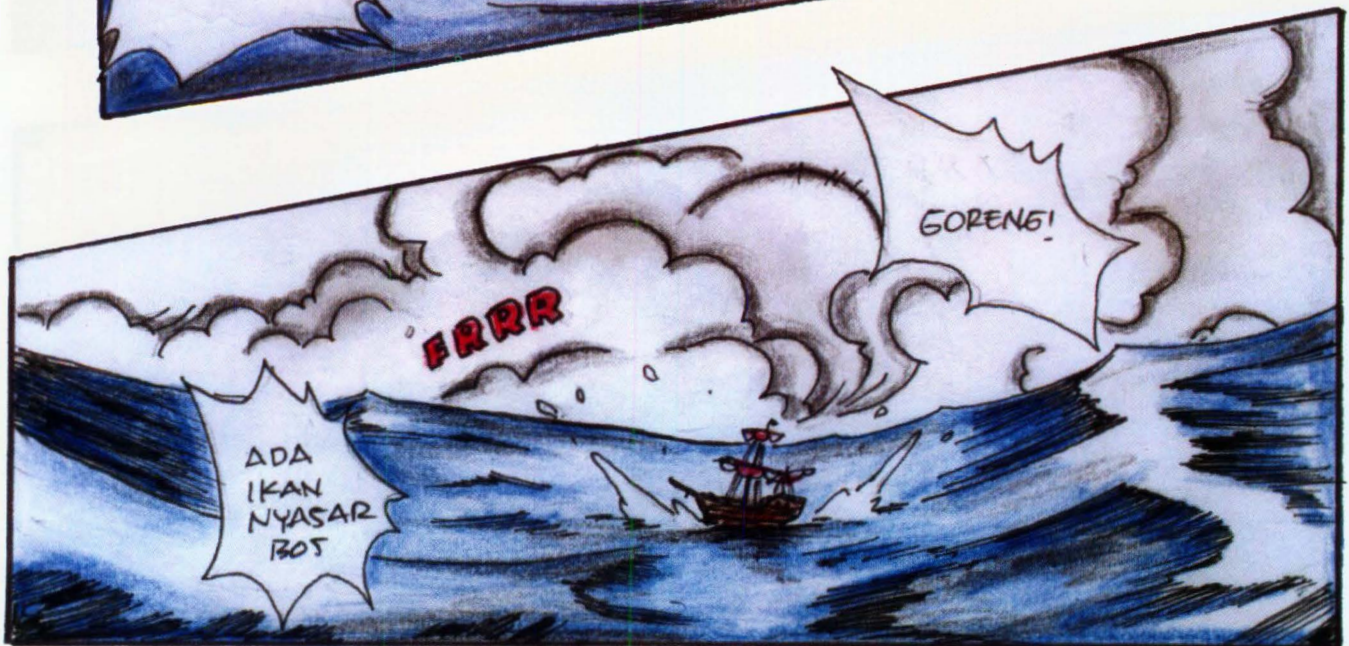
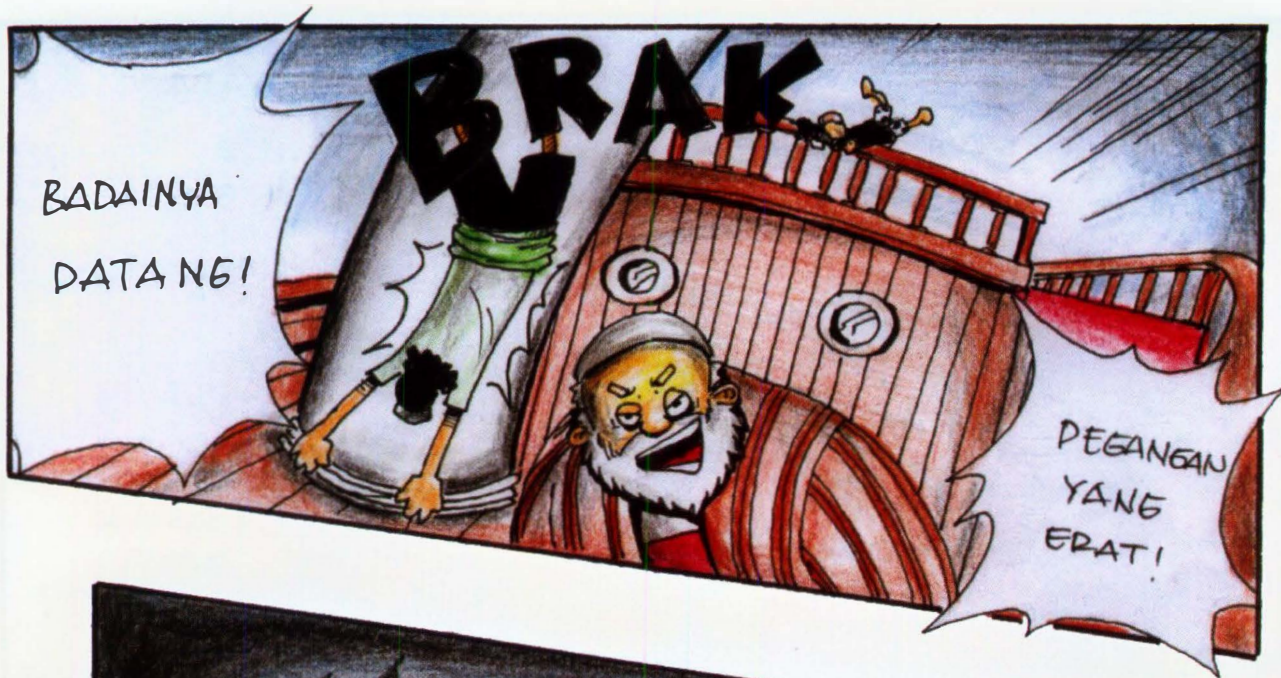








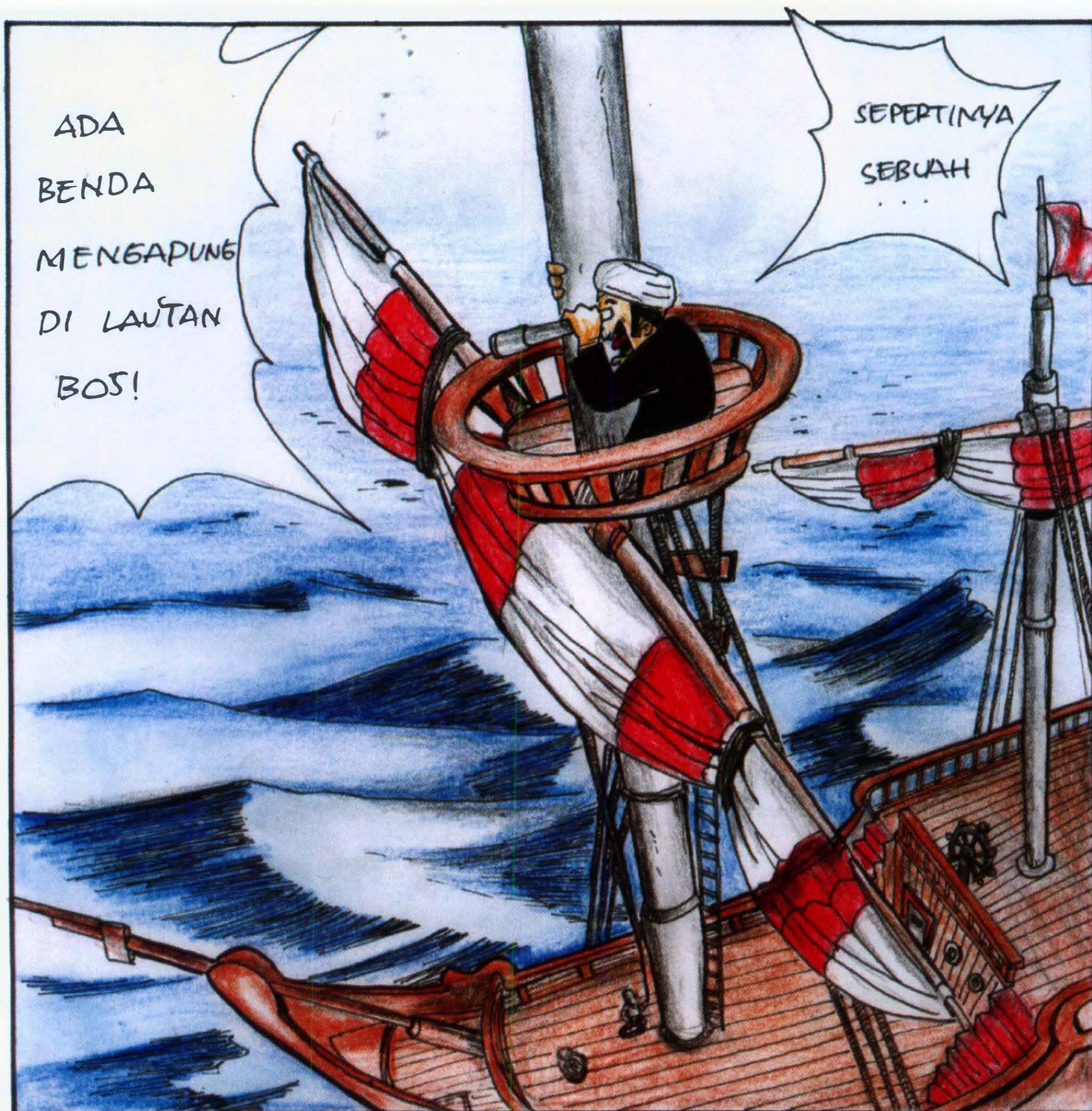




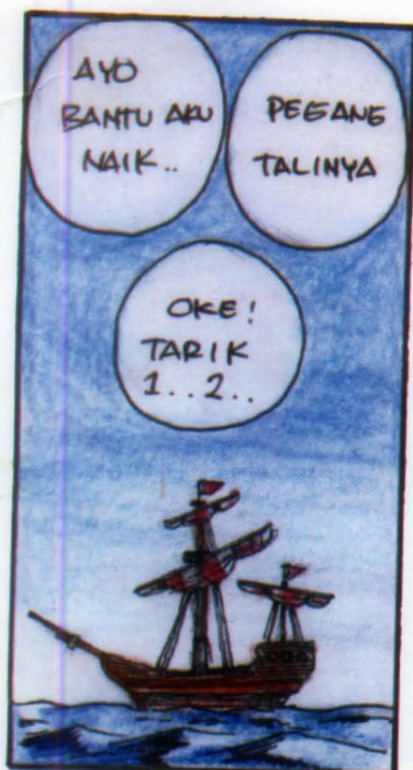
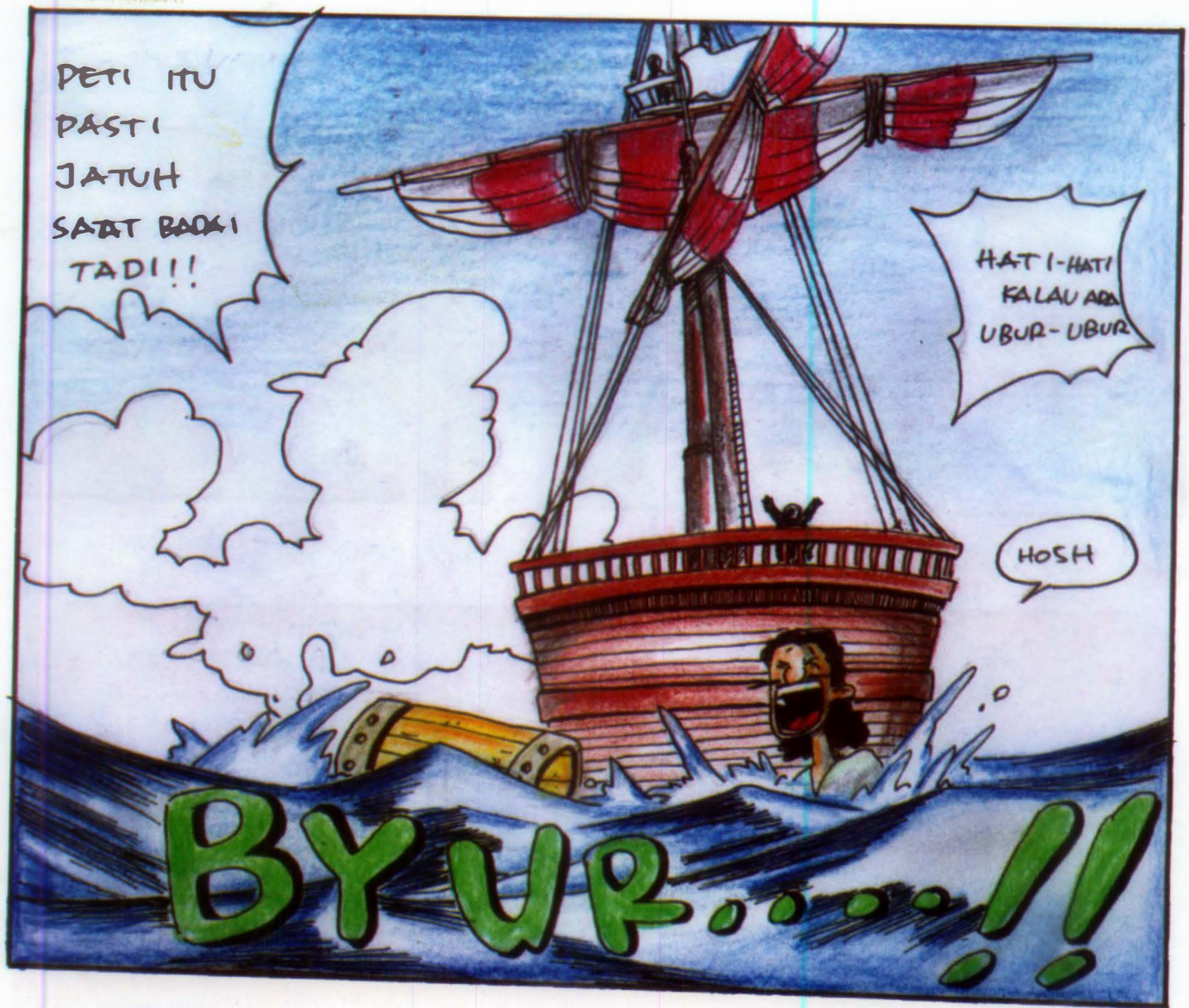


















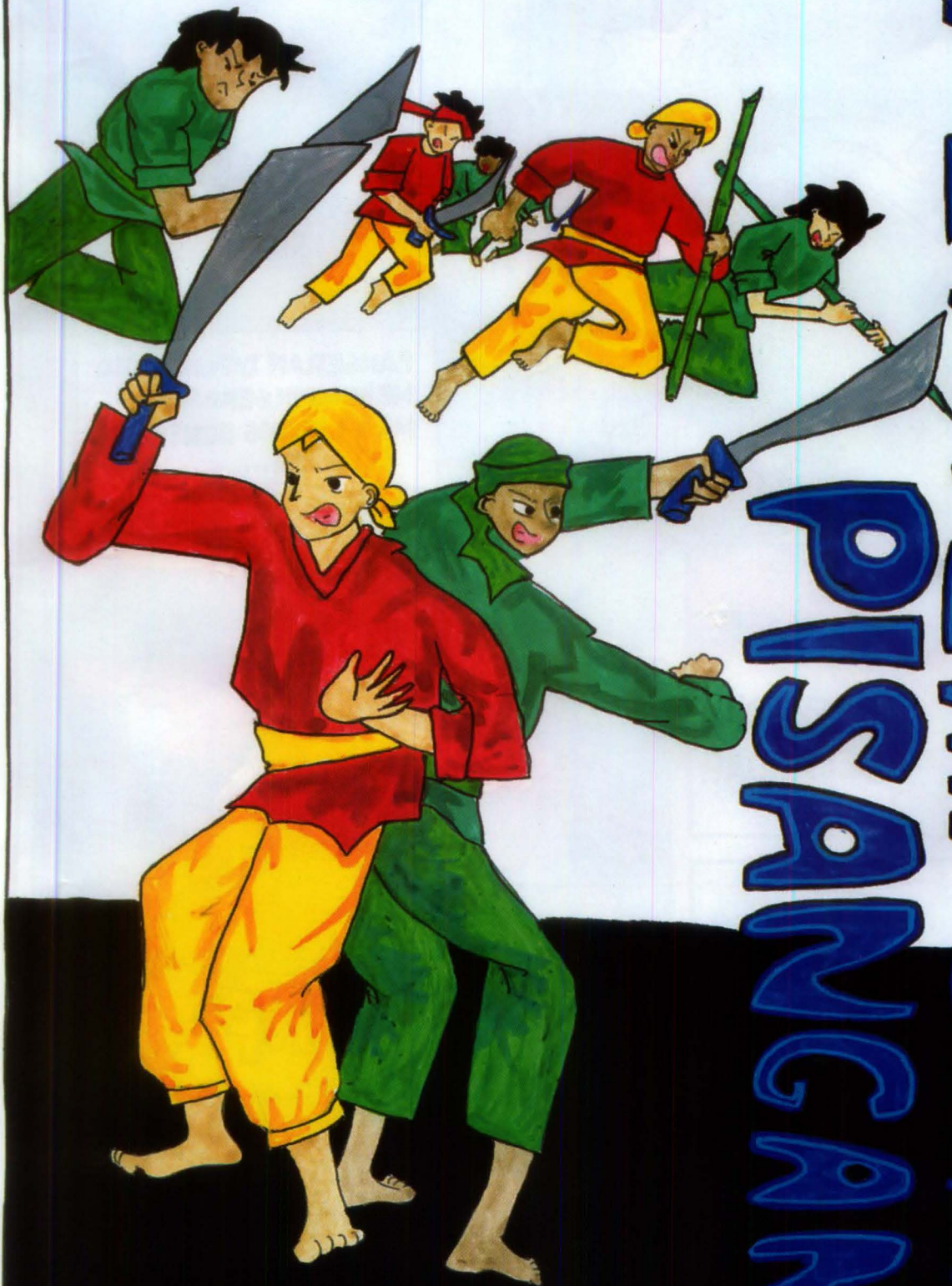








# PERTEMUAN SANGGARAN



24 JULI 1825

Amalia Nur Prihastuti





PANGERAN DIPONEGORO  
MEMIMPING GERILYA  
MENYERANG BENTENG  
BELANDA...



SERANG  
BELANDA!!



WOOOO!!!

..HIIYAA..

SERBU...

SERBU...

SERANG!



TRANG  
DRAP  
DRAP



PERTEMPURAN  
BERLANGSUNG  
SENSIT

CTAK



KORBAN  
BERJATUHAN  
DI DUA PIHAK



AKHIRNYA

CLIKUP! TENTARA  
MUSUH SUDAH KALAH!  
KITA SEGERA PERGI  
DARI SINI SEBELUM  
TENTARA BANTUAN  
DATANG!

HAA...  
KITA  
MENANG!!







KITA LANJUTKAN PERJALANAN KE WONOSOBO. MEDAN PEGUNUNGAN COCOK UNTUK BERGERILYA. BELANDA PASTI AKAN KESULITAN!

BERANGKATLAH PASUKAN DIPONEGORO MEMUJU WONOSOBO. SEBUAH KOTA KECIL DI KAKI GUNUNG SINDORO...







• PANGERAN DIPONEGORO •



DI WONOSOBO, KABAR  
KEDATANGAN ROMBONGAN  
PANGERAN DIPONEGORO  
LANGSUNG TERSEBAR...



DALAM SEKEJAP, MASYARAKAT  
SEGERA MENGETAHUI KABAR  
GEMBIRA ITU. ORANG-ORANG  
LALU BERDUYUN-DUYUN  
MENYAMBAT ROMBONGAN  
PANGERAN DIPONEGORO...





MALAMNYA  
DI PENDOPO  
KABUPATEN...

KITA TIDAK BOLEH  
TUNDUK PADA BELANDA.  
MEREKA TIDAK LEBIH  
DARI PENJAJAH YANG  
AKAN MENYENGSAKAN  
RAKYAT!

KAMI SIAP BERJUANG!!

INI ADALAH NEGARA  
KITA. KITA JANGAN  
MAU DITIPU BELANDA.  
MARI BERSATUPADU  
MENGUSIR BELANDA  
DARI TANAH AIR KITA  
TERCINTA !!!

KITA  
USIR  
BELANDA!





LUSA, TENTARA  
BELANDA AKAN  
DIKIRIM KE YOGYA  
UNTUK MENUMPAS  
PARA PEJUANG.  
LEBIH BAIK KITA  
HADANG MEREKA  
DI PERJALANAN.

IZINKAN  
SAYA MEMIMPIN  
PASUKAN PENGHADANG  
PANGERAN!

KI MUHAMMAD  
NGAPRAH

DAN IZINKAN  
SAYA MENYERTA  
KAKANG NGAPRAH  
PANGERAN!

MULYOSENTIKO

TERIMA KASIH.  
BAWALAH 30 PRAJURIT  
PASUKANKU SEBAGA  
PELENGKAP LASKAR  
PENDUKUNG!



ESOKNYA, PASUKAN  
PENDUKUNG BERANGKAT  
MENUJU DAERAH YOGYA



MENEMPUH MEDAN  
SULIT DAN TERJAL

AIEEH















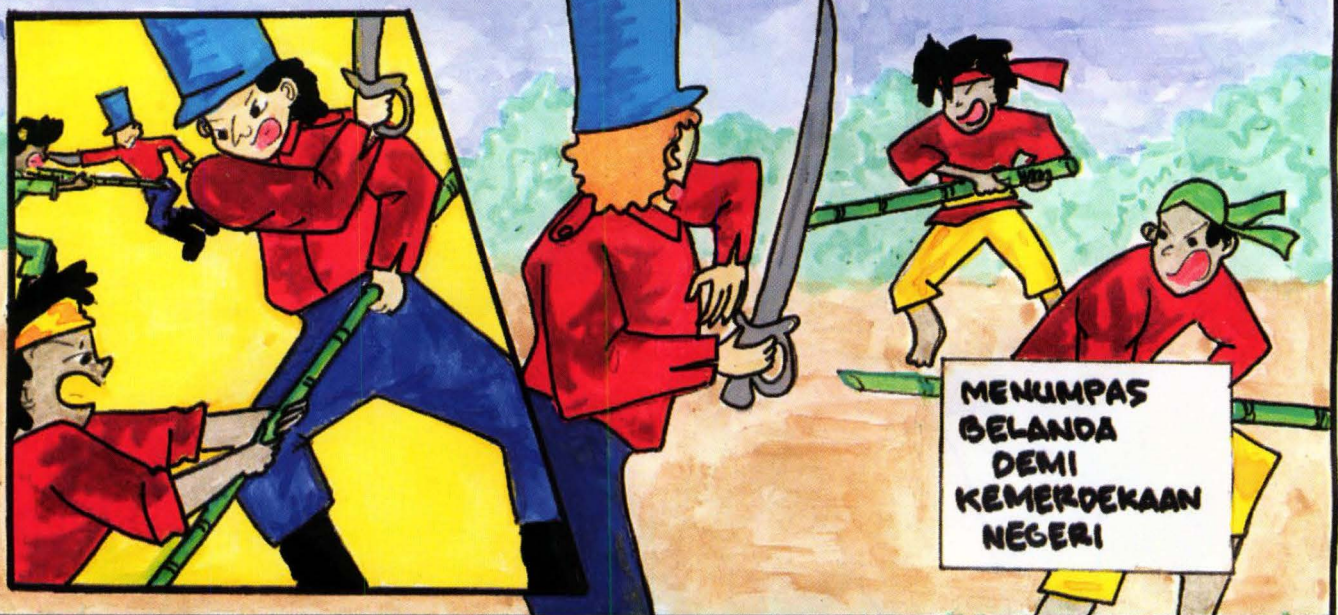






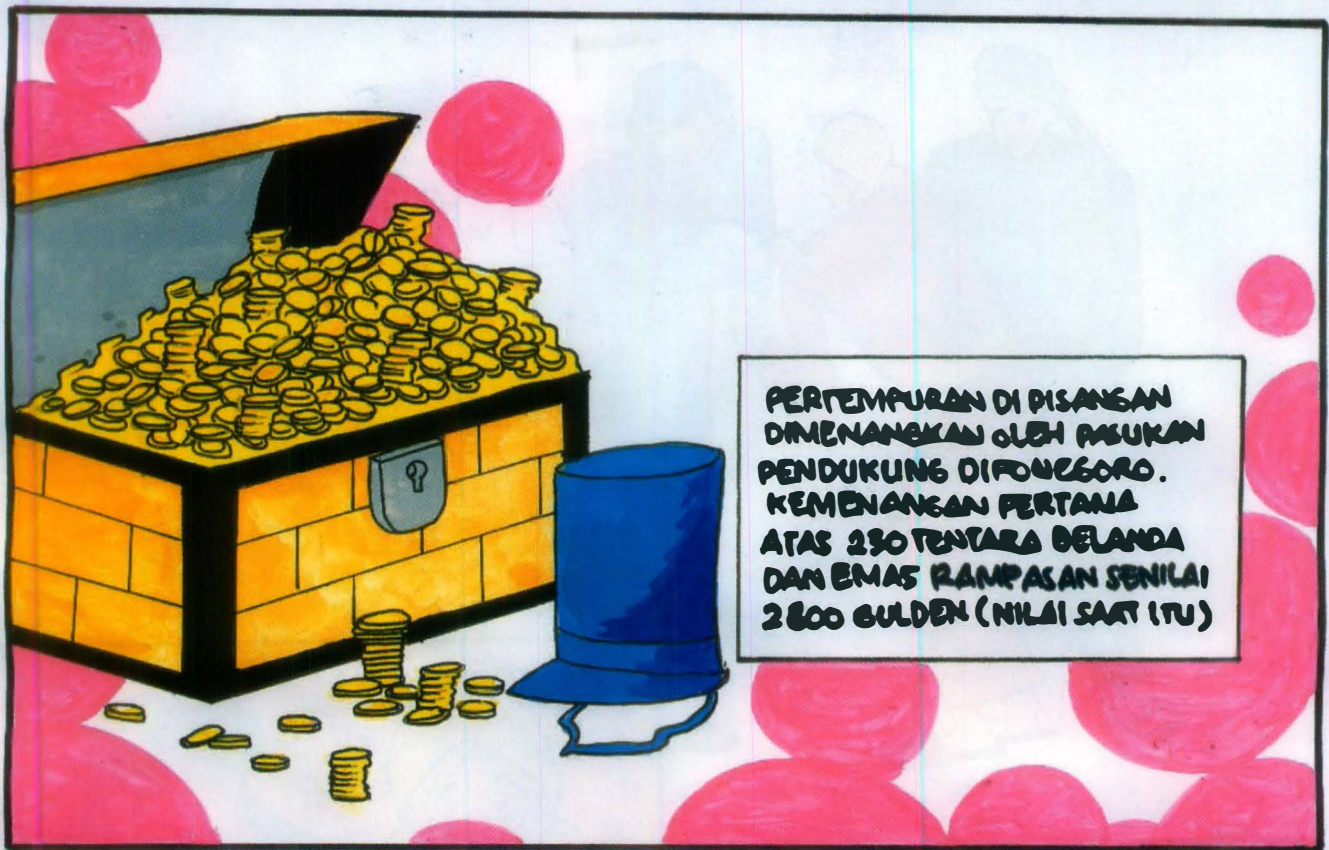
PERTEMPURAN  
PASUKAN  
PENDUKUNG  
DIMULAI ...

DRAP DRAP DRAP



WALAU KEMERDEKAAN  
ITU HARUS DIBAYAR  
DENGAN NYAWA MEREKA









SELAMAT KI MUHAMMAD  
NGAPRAH, MULYOSENTIKO.  
KALIAN BERHASIL MEME-  
NANGKAN PERTEMPURAN  
PISANGAN..



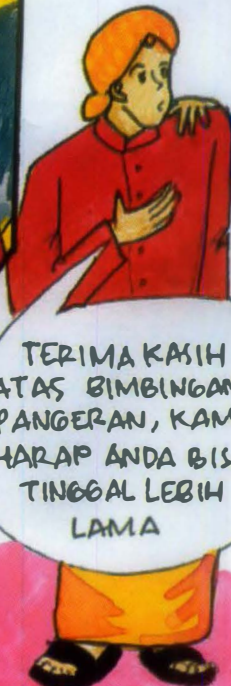
SEBAGAI PENGHARGAAN, KI  
MUHAMMAD NGAPRAH KU-  
BERI GELAR :TUMENGGUNG  
SETJONEGORO DAN UNTUK  
MULYOSENTIKO: KERTONEGORO.  
NANTINYA, TUMENGGUNG  
SETJONEGORO AKAN MEMIM-  
PIN WILAYAH NGLEDOK  
( LEDOK ). KEPADA RAKYAT  
WONOSOBO, AKU TETAPKAN  
TANGGAL 24 JULI 1825  
SEBAGAI HARI JADI KOTA  
WONOSOBO.







TERIMA KASIH  
ATAS BIMBINGANYA  
PANGERAN, KAMI  
HARAP ANDA BISA  
TINGGAL LEBIH  
LAMA



AKU HARAP  
DEMIKIAN.  
TAPI PERJUANGAN  
TIDAK BOLEH  
TERHENTI.  
TERIMA KASIH  
RAKYAT WONO-  
SOBO BERJUANG  
BERSAMA PASUKAN  
KAMI

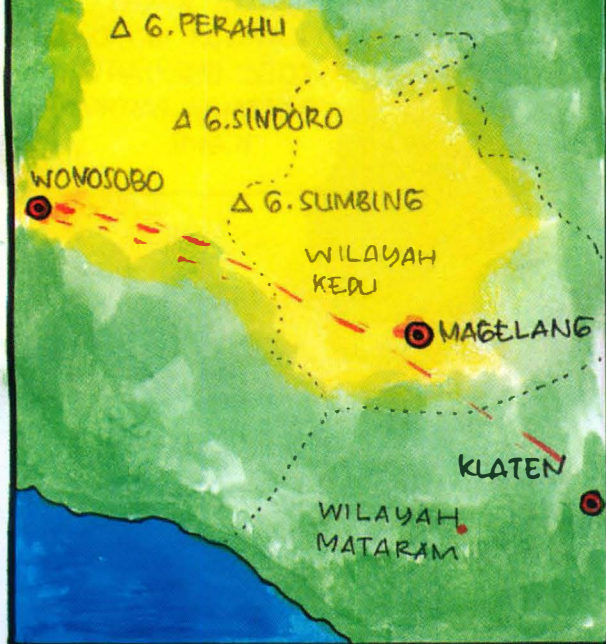
TERLUKSIKAN PERJUANGAN  
RAKYAT WONOSOBO!  
BELANDA TIDAK BERHAK  
MENJAJAH TANAH AIR  
KITA. SELAMAT TINGGAL

SELAMAT  
JALAN  
PEJUANG!

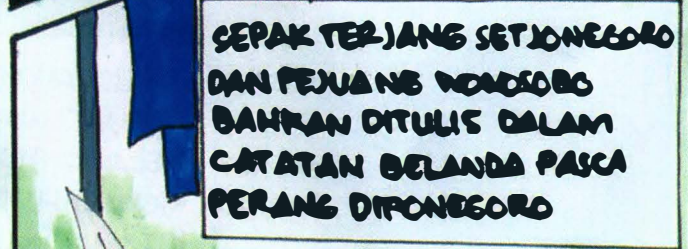
KAMI AKAN  
TERUS BERJUANG!



SETJONEGORO DAN RAKYAT WONOSOBO MENEPATI JANJI NYA. PERJUANGAN PASUKAN PENDUKUNG ASAL WONOSOBO TERUS MELEBARKAN SAYAP SAMPAI MAGELANG DAN KLATEN..



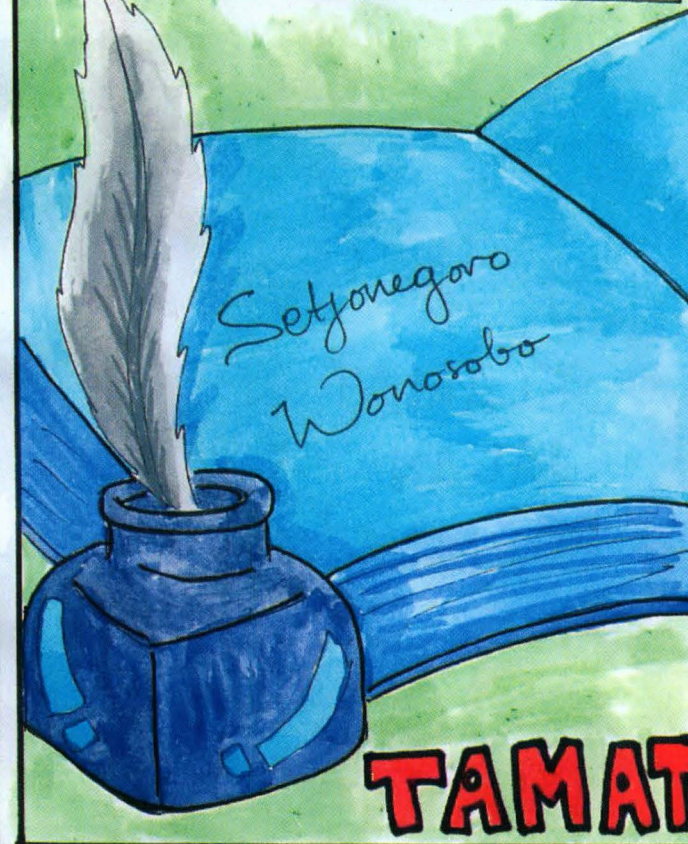
BENTENG BELANDA DI BABELEN - PURWOREJO JUGATAK LUPUT DARI PENYERANGAN



SEPAK TERJANG SETJONEGORO DAN PEJUANG WONOSOBO BAHKAN DITULIS DALAM CATATAN BELANDA PASCA PERANG DIPONEGORO



BAHKAN PERTEMPURAN DI KEDU BERHASIL MENEWALKAN LETNAN DE BRUIJN ...



Setjonegoro  
Wonosobo

**TAMAT**



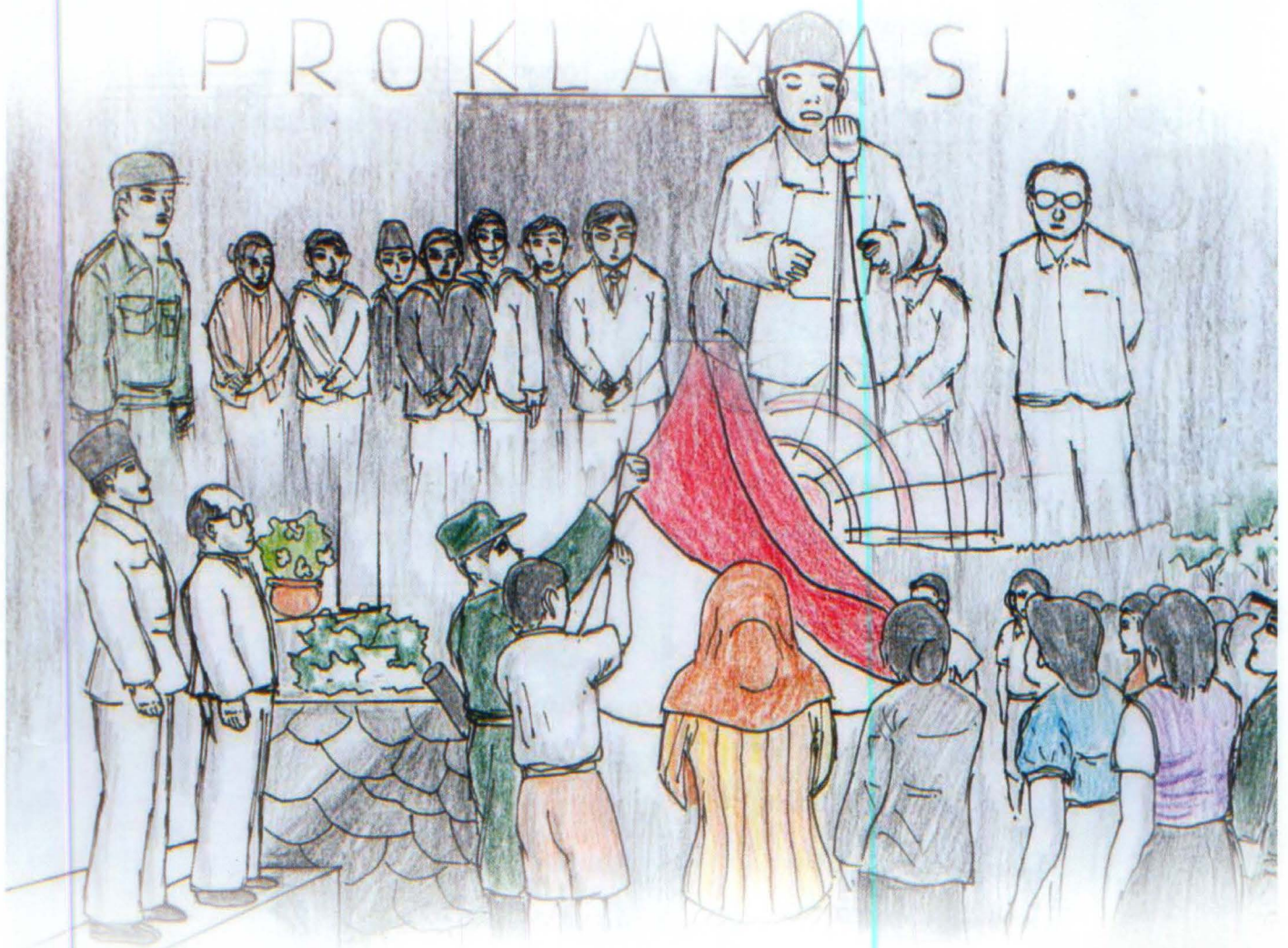








# SUKARNO DAN DETIK-DETIK PROKLAMASI



Muh. Aly Masyhar



Seorang raja Jawa dari abad kedua belas telah meramalkan, bahwa "Disuatu hari akan datang Orang kulit putih dan menduduki negeri kita selama tiga abad". Ini katanya, akan disusul oleh "Pemerintahan orang kulit kuning pendek kaki dari negeri matahari disebelah utara". Ramalan tersebut selanjutnya mengatakan, bahwa mereka akan tinggal disini hanya "selama seumur jagung".

Dalam masa pendudukan, kami berpegang teguh pada ramalan ini dan sekarang orang kulit kuning sudah tiga setengah tahun berada di negeri ini.

Riwayat penjajahan Jepang telah tamat ketika Jepang dibom atom tanggal 6 Agustus 1945 di Hiroshima dan tanggal 9 Agustus 1945 di Nagasaki.

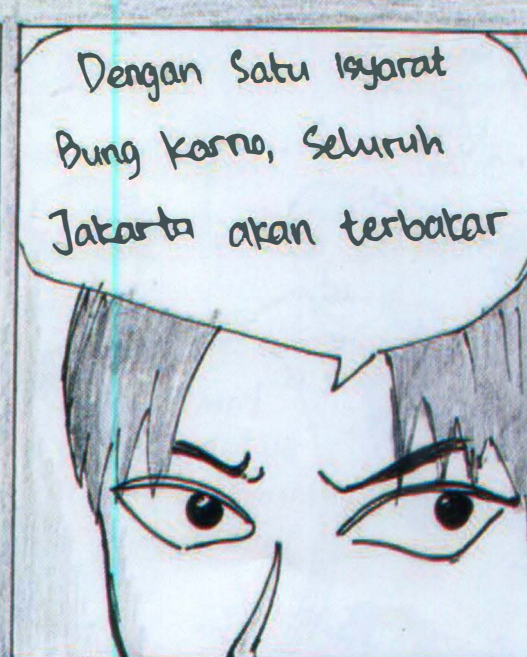
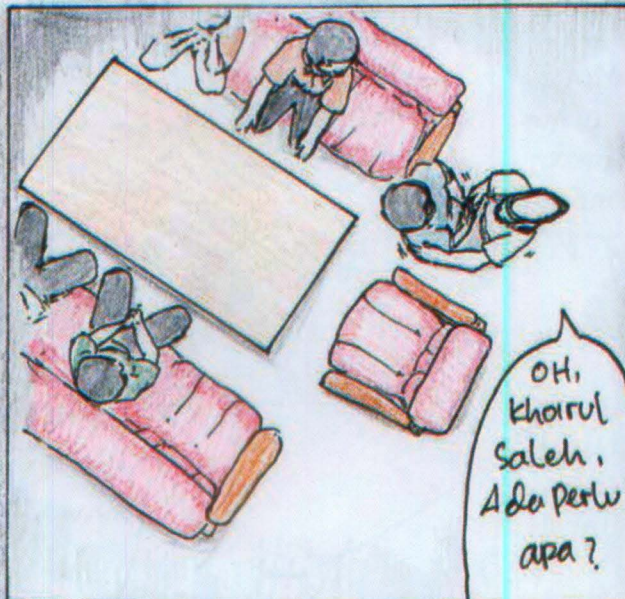
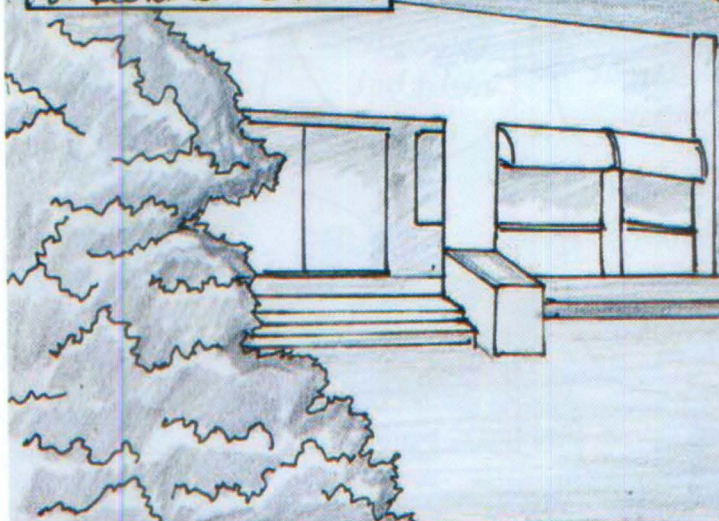
Pada tanggal 8 Agustus 1945 Sukarno & K. menerima panggilan dari jenderal Terauchi, Panglima tertinggi pasukan Jepang di Asia Tenggara. Dalam pertemuan itu Marsyal Terauchi menyerahkan proses kemerdekaan Rakyat Indonesia kepada Sukarno.

kemudian rombongan tersebut kembali ke Jakarta pada tanggal 14 Agustus 1945 dan disambut dengan semangat para pemuda



Tanggal 15 Agustus 1945 Pukul, 22.00  
di kediaman Sukarno

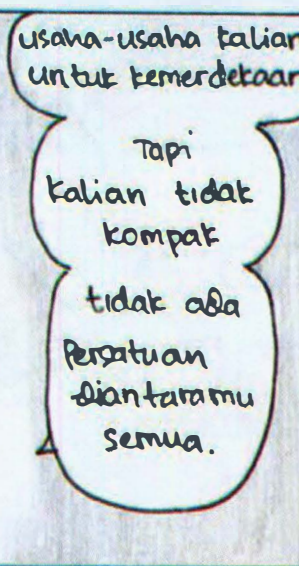
Saat Sukarno, Sayuti dkk diskusi tentang  
perincian rencana Proklamasi...



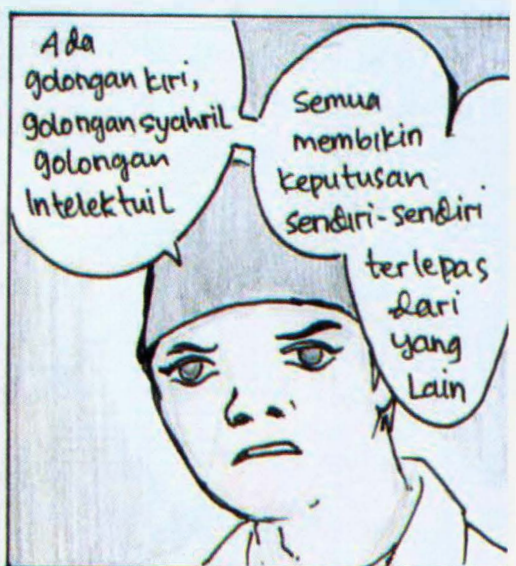




Saya tahu,  
Saya dapat  
melihat  
Sendiri



usaha-usaha kalian  
untuk kemerdekaan  
  
Tapi  
kalian tidak  
kompak  
  
tidak ada  
persatuan  
di antara  
semua.



Ada  
golongan kiri,  
golongan syahrial  
golongan  
intelektual

Semua  
membikin  
keputusan  
sendiri-sendiri  
terlepas  
dari  
yang  
lain



Kesukaran  
kalian itu  
....

kalian  
tidak me-  
nyediakan  
waktu untuk  
mendapat-  
kannya

menurut  
Pertimbang-  
an akal



Bung,  
Kita harus segera  
merebut kekuasaan  
di saat Jepang sedang  
kebingungan.

Bagaimanapun  
juga, Jepang  
sudah kalah,  
Kita harus  
segera bertindak  
sebelum Jepang  
menyadarinya.



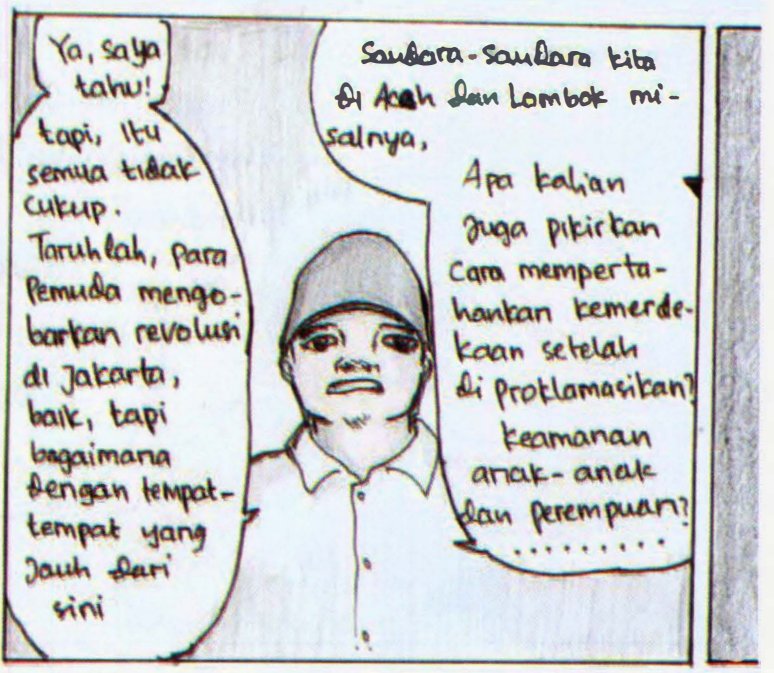
Ya, ya  
baiklah

Coba  
buktikan  
pada saya,  
Saya tidak  
yakin dengan  
kekuatan  
mu



Jangan  
remehkan  
kami,  
Bung!

kami  
sudah siap  
mempertaruhkan  
jiwa kami



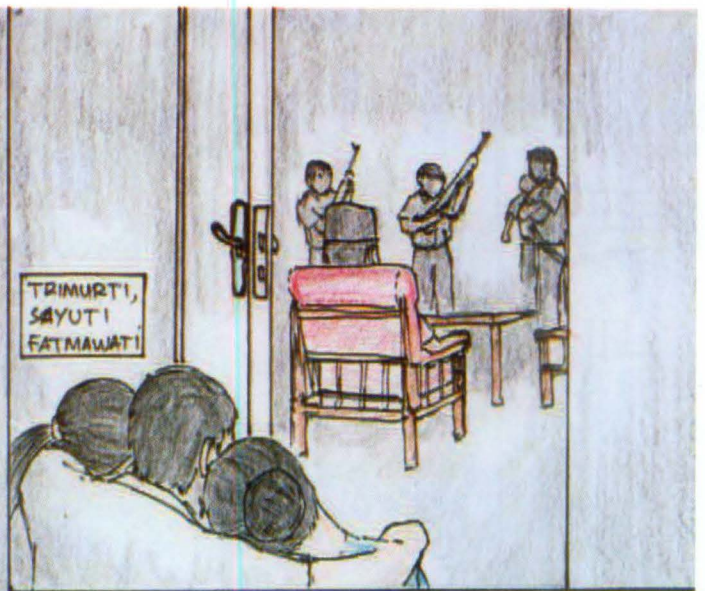
Ya, saya  
tahu!  
tapi, itu  
semua tidak  
cukup.  
Taruhlah, para  
Pemuda mengo-  
barkan revolusi  
di Jakarta,  
baik, tapi  
bagaimana  
dengan tempat-  
tempat yang  
jauh dari  
sini

Saudara-saudara kita  
di Aceh dan Lombok mi-  
salnya,

Apa kalian  
juga pikirkan  
cara memperta-  
hankan kemerdekaan  
setelah  
di Proklamasikan?  
Keamanan  
anak-anak  
dan perempuan?  
.....



Setelah menerima penjelasan Panjang lebar dari Sukarno, Para pemuda itupun undur diri. Tapi entah kenapa, tak lama kemudian, dengan anggota lebih banyak dan bersenjata lengkap, Mereka kembali kepada Bung Karno



Aku ini Sudah lebih Lama memeras keringat untuk kemerdekaan dari Paksi kalian. Jadi, Jangan kira engkau bisa menekanku!



Barangkali Bung besar kita takut Barangkali dia melihat hantu dalam gelap

Sukarno, kelompok Pemuda

Barangkali juga, dia menunggu perintah dari Teno Heika



kita tidak ingin mengancammu. Bung

Walaupun kelompok Pemuda



Revolusi berada ditangan kami, dan sekarang kami memerintah Bung,

Kalau Bung tidak memulai revolusi malam ini Lalu...



Lalu apa?!

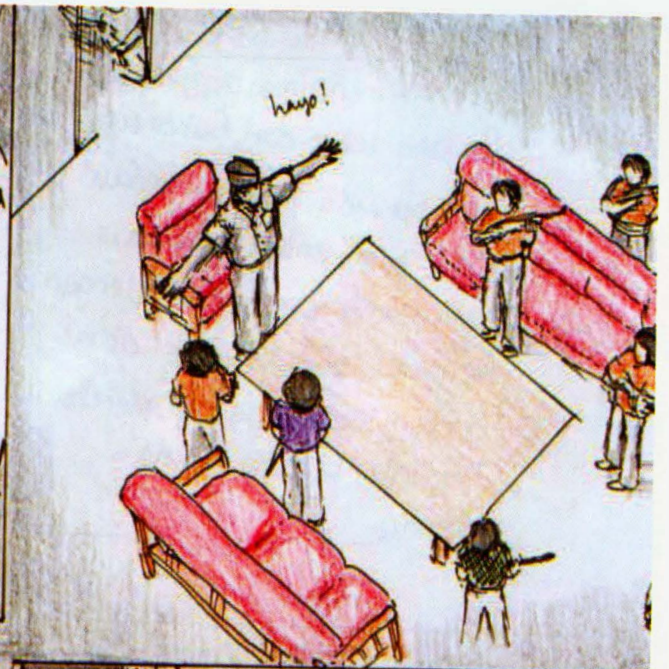


Jangan aku diancam!

Jangan aku diperintah!

Pantangank untuk dipaksa menurut kemauanmu





Dengan sepenuh hati Sukarno menjelaskan tentang rencana Proklamasi kemerdekaan

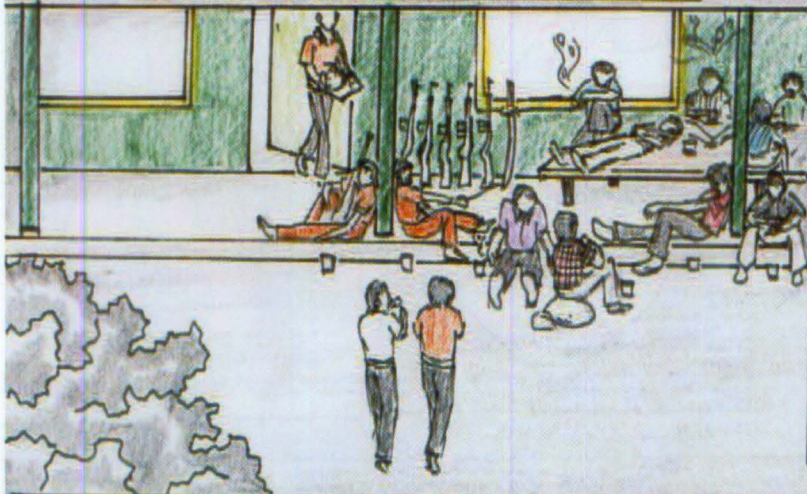
Dimulai ketika berada di Saigon, ia telah merencanakan akan menjalankan proklamasi pada tanggal 17 - kenapa tanggal 17?

Karena ia percaya bahwa angka 17 adalah angka keramat dan suci. Selain bertepatan pada bulan suci Ramadhan.

Al-Qurban diturunkan pada tanggal 17, orang Islam sholat 17 raka'at setiap hari. Adalah kemauan Tuhan Peristiwa ini jatuh di harinya yang suci, Jum'at Legi. 17 Agustus 1945.



Hampir putus-asa, Para Pemuda itu lalu berkumpul di sebuah Asrama, dan terjadilah pembicaraan ringan yang kemudian akan mengoreksi sejarah



Kalau kita dapat memperlihatkan kepada Bung Karno, bahwa ribuan pemuda sudah siap untuk bangkit dan bertempur

saya bertaruh tentu dia Percaya bahwa kita akan menang



Mungkin kalau dia terlepas dari bayangan Kenpeitai



Saya kira dia akan sependapat dengan kita

Kenpeitai selalu mengawasi-nya.



Barangkali kita harus melarikan-nya dari sini

kita Larikan ke tempat di mana rakyat Kita sendiri yang mengelilingi-nya



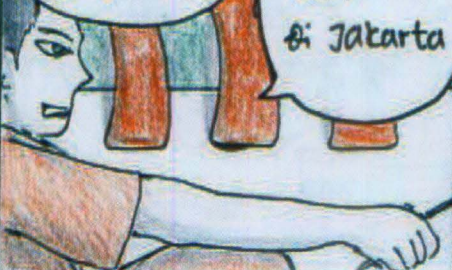
Betul Juga

hayo kita Larikan Bung Karno keluar



Bagaimana kalau dibawa ke-daerah saya ? di-Sana tidak ada gang-guan Jepang. Hanya ada seorang koman-dan dua orang dari pemerintahan sipil kita bisa membawa-nya kesana

Sementara revolusi berkobar di Jakarta



Ya! dengan begitu, kita bisa melancar-kan rencana tanpa ada gangguan



Kita Culik Sukarno

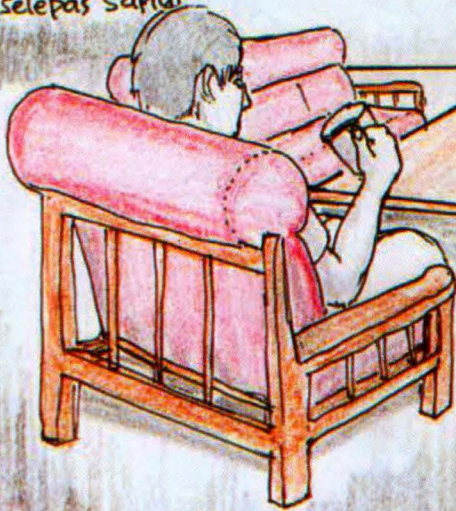


"Ya... Ya... Kita culik Sukarno





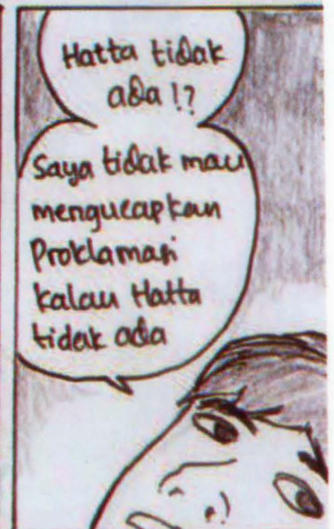
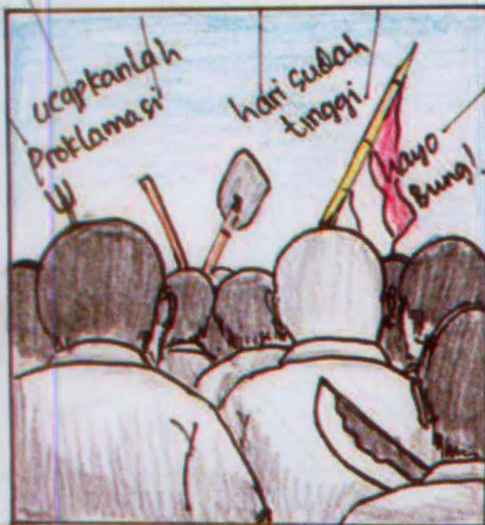
16 Agustus 1945. Pukul: 03.00  
Selepas sahur





Berita itu pun cepat tersiar bahwa Bung Karno akan mengumumkan kemerdekaan.

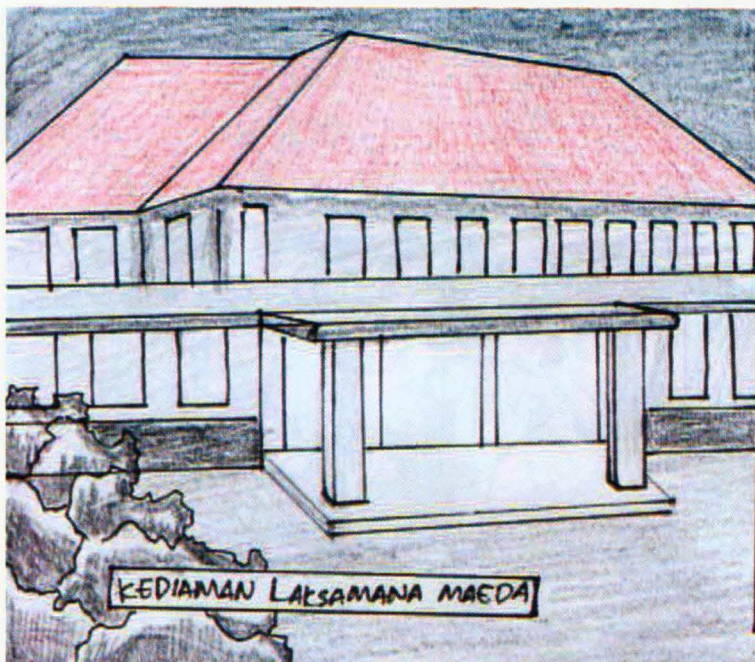
Jumat, 17 Agustus 1945  
mulai-  
Pukul 07:00, rakyat datang berbondong-bondong dengan membawa bambu runing, batu, setop, tongkat, pancing, golok dan apa saja yang dapat mereka bawa.



Dalam detik yang gawat inilah,  
Sukarno dan tanah-air Indonesia menunggu kedatangan Hatta

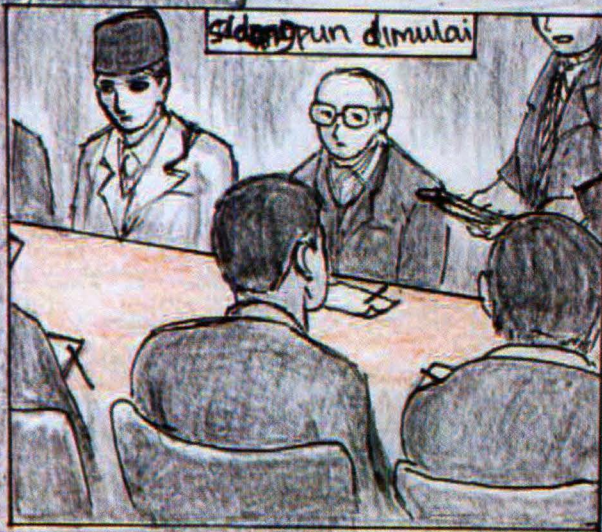
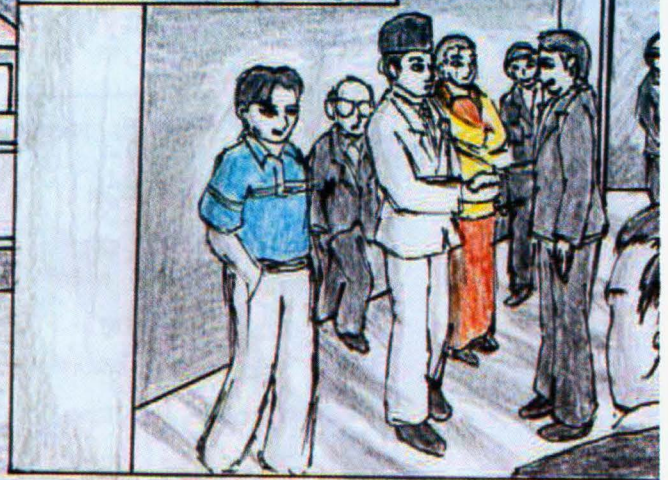






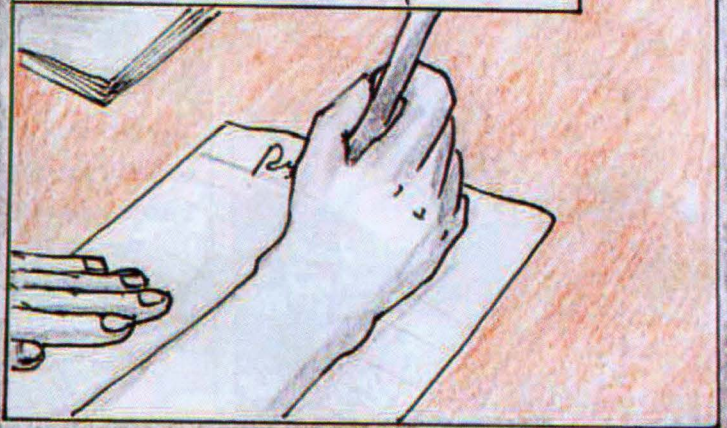
KEDIAMAN LAKSAMANA MAEDA

Tiba di tempat tujuan, Sukarno di sambi  
Para anggota persiapan kemerdekaan yang  
telah lama menunggu



Sidangpun dimulai

Dengan secarik kertas dan bolpoin pinjaman  
Sukarno menulis teks proklamasi



Sementara itu Fatmawati  
membuat sebuah bendera  
dari dua potong kain  
Merah dan putih

Inilah bendera resmi  
yang pertama dari  
Indonesia.



Tanggal 17. pukul 04.00  
Sidang selesai dan nas-  
kah proklamasi kemudian  
diktetik oleh sayuti-  
melik. Dan dengan  
kerendahan hati  
nasah itu pun di tanda-  
tangani oleh:  
Sukarno - Hatta

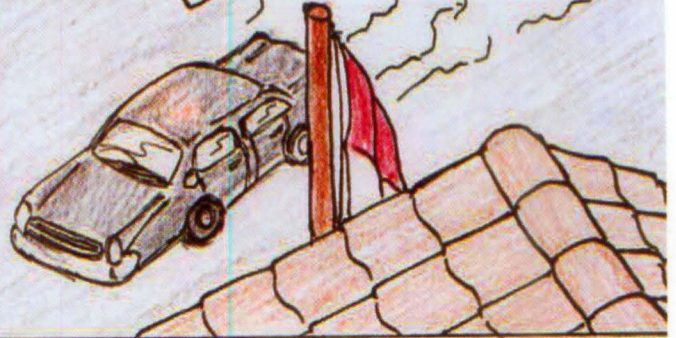


Rengasdengklok, Kamis 16 Agustus  
Pukul 18.00, selepas berbuka puasa.

Seperti  
di hembus  
Angin, tersebar  
lah berita  
Penculikan  
Sukarno

Mengetahui  
aksinya sia-sia,  
Wikana memberi-  
tahu kan persembu-  
nyian Sukarno kepada  
Subarjo. Dan akhirnya  
di putuskan untuk  
membawa Sukarno  
kembali ke-  
Jakarta

BRUUM...  
BRUUM...!



Aku,  
Ahmad Subarjo  
akan membawa  
Pulang Bung  
karno seka-  
rang juga!



Akhirnya Sukarno pun kembali  
ke Jakarta

BRUUM...!



Bagaimana  
Situasi  
Jakarta  
?



Saat ini  
aman  
Bung!

Tidak ada  
revolusi  
seperti apa  
yang dikata-  
kan pemuda-  
Pemuda itu.



Sidang tadi  
siang gagal  
karena Bung  
tidak hadir



Semua orang  
menanyakan  
keberadaan  
Bung.

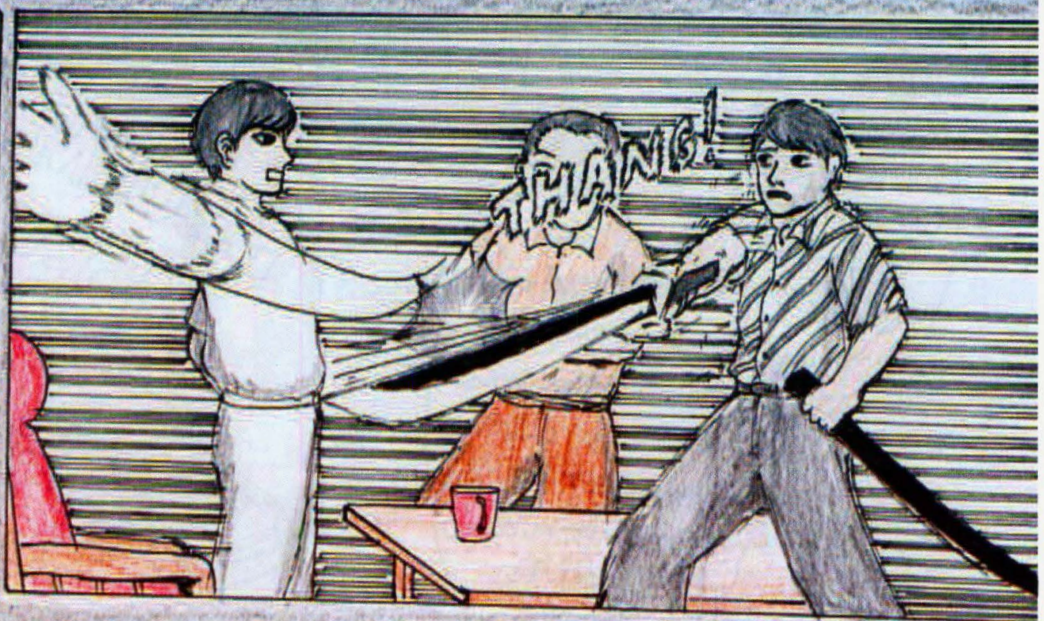


Sedangkan untuk  
Perlindungan, Laksma-  
na Maeda me-  
nawarkan kedia-  
manannya untuk  
Persiapan  
Proklamasi,



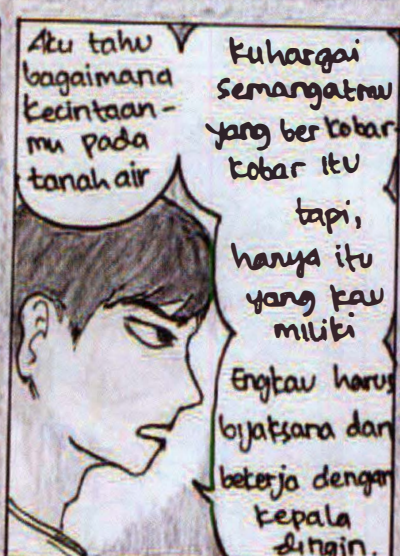
dan  
Sekarang  
kita sedang  
menuju  
kesana





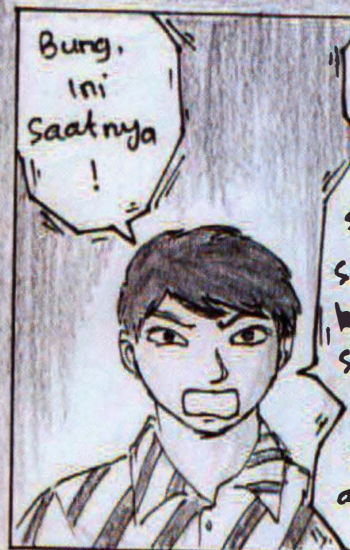
Tindakanmu  
Salah, Salah-  
sama sekali

Tidak kah  
engkau dapat  
mengerti, ba-  
wa permainan-  
mu ini akan  
menemui  
kegagalan?



Aku tahu  
bagaimana  
kecintaan-  
mu pada  
tanah air

Kuhargai  
semangatmu  
yang berkorban  
korban itu  
tapi,  
hanya itu  
yang kau miliki  
Engkau harus  
bijaksana dan  
bekerja dengan  
kepala dingin.



Bung,  
Ini  
Saatnya!

Sekarang,  
Bung!  
selagi Jepang  
sedang patah  
semangat. se-  
karang mereka  
sedang putus a  
sekarang lah  
saatnya kita  
angkat senjata



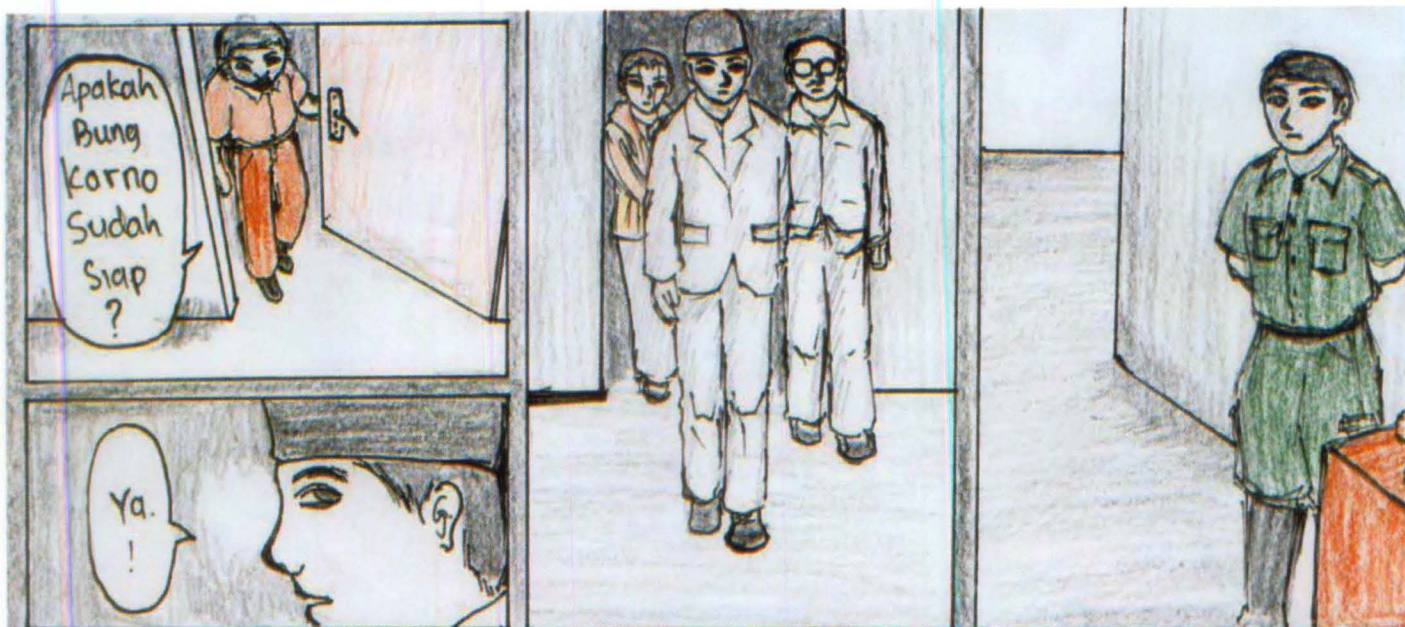
Aku telah  
meneurahkan  
isi hatiku  
hampir  
semalam penuh

akan tetapi  
sia-sia  
keputusannya  
tidak  
berubah

Akhirnya, Sukarno pun ikut  
dengan pemuda-pemuda tsb.  
bersama dengan Hatta dan  
Fatmawati serta Guntur yang  
masih berumur sembilan sete-  
ngah bulan.  
Perjalanan penculikan Bung-  
karno yang bersejarah itu  
tiba di Rengasdengklok sete-  
lah hari mendekati pukul  
sembilan pagi

Sedangkan di Jakarta 16  
Agustus 1945, pukul sepuluh  
pagi yang seharusnya ada  
sidang dari badan Persiapan  
kemerdekaan guna membi-  
carakan susunan kata-kata  
dari naskah proklamasi pun  
gagal tanpa kehadiran  
Sukarno.





Jum'at, 17 Agustus 1945, PUKUL: 10.00

# PROKLAMASI...













Mulai detik ini  
Revolusi di mulai.  
Dengan semangat.  
SEKALI MERDEKA  
TETAP MERDEKA,  
Bendera  
MERAH - PUTIH  
akan terus  
berkibar

Kalaupun  
ia turun lagi, maka  
tujuh puluh dua  
Juta wajah yang garang  
bersenjata kampak, sabit  
dan bambu runcing akan  
memburaikan  
ususnya.

SEKIAN





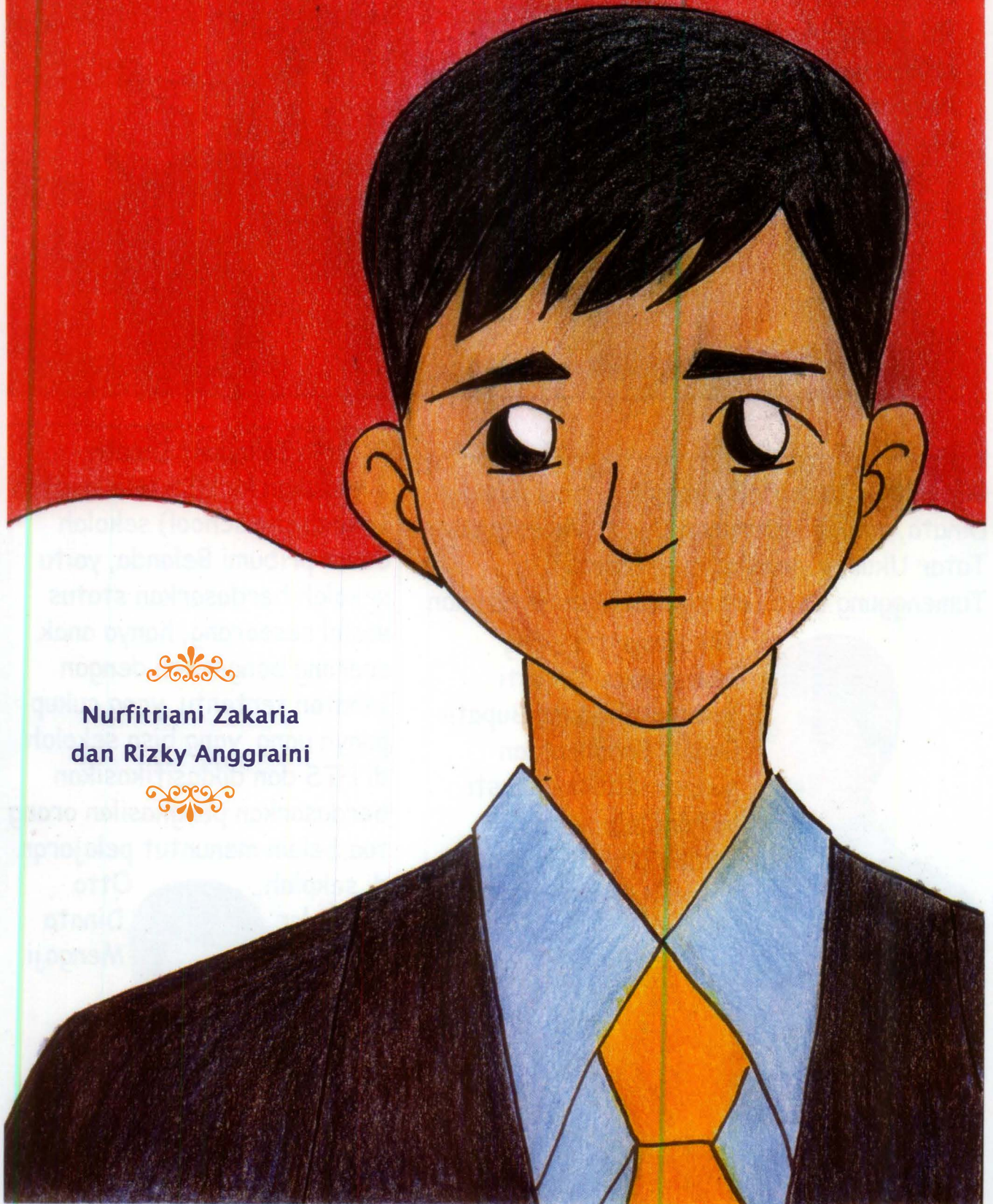






# SI JALAK HARUPAT

Nurfitriani Zakaria  
dan Rizky Anggraini





31 maret 1897, di rumah yang paling besar di desa Bojong Soang, terdengar tangisan bayi, yaitu putra ketiga Rd. H. Rahmat Adam dengan Istrinya Nyi Rd. Siti Hatijah. Bayi itu diberi nama Rd. Otto Iskandar Dinata, kakak-kakaknya yang lahir lebih dulu adalah Rd. Ating Atma Dinata dan Rd. Pandi Prawira Dinata ; dan adik-adiknya: Rd. Soekasih, Nyi Rd. Soekemi dan Nyi Rd. Ratnaningsih.



Bila dilihat dari garis ayah, R. Otto Iskandar Dinata, adalah keturunan Dipati Ukur, Bupati Tatar Ukur, yang dikenal sebagai Tumenggung Batu Layang, sekaligus keturunan

Timbanganten yang menurunkan Dinasti Wiranatakusuma, Bupati-Bupati Bandung dan puncak silsilah Dinasti Wiranatakusuma adalah Prabu Siliwangi dari Padjajaran.



R. Otto Iskandar Dinata dimasukan ke HIS (Hollandsch Inlandsche school) sekolah dasar pribumi Belanda, yaitu sekolah berdasarkan status sosial seseorang, hanya anak seorang bangsawan dengan jabatan tertentu, yang cukup punya uang, yang bisa sekolah di HIS dan diklasifikasikan berdasarkan penghasilan orang tua. Selain menuntut pelajaran di sekolah, Otto Iskandar Dinata juga Al-Quran Mengaji





Setelah menamatkan HIS, Oto melanjutkan pelajarannya ke Kweekschool Onder Baw di Bandung atau disebut juga Sekolah Raja, karena didirikan oleh Ratu Wilhelmina. Pimpinan asrama & guru-guru Oto waktu itu menginginkan murid yang patuh. Karena itu inisiatif & kreatifitas Oto dianggap nakal.



Hai, Oto Iskandar!  
Apa kamu berani  
melawan saya?



kalau saya  
sudah besar  
berani juga!



Oto yang menginjak dewasa mulai gemar membaca seperti buku-buku dan surat kabar yang berbau politik. Untuk murid sekolah guru, itu dilarang. Tapi Oto membaca diam-diam & menyembunyikan di bawah bantal. Bacaan tersebut mengakibatkan Oto menjadi lebih matang



Walaupun demikian, ia bukan pemuda yang sombong. Ia pandai bergaul dan disenangi banyak orang.

dibandingkan dengan anak Indonesia lainnya pada waktu itu, Oto kelihatan jauh lebih menonjol baik pelajaran maupun olah raga.





Suatu hari Oto ke Sekolah menggunakan dasi kuning. Rupanya ada seorang guru Belanda yang tidak senang melihatnya...

Tuan guru tidak perlu pakai dasi, karena tuan guru sudah tua!

Hei Oto! Mengapa kamu memakai dasi? Bukankah saya sendiri tidak memakainya?



Kurang ajar!!  
Ayo Keluar kamu!!



Andaikata ia dilahirkan di negeri Belanda, niscaya ia disebut anak yang suka berterus terang...



Andaikata saya seorang simyo Belanda, saya akan dinamakan anak yang suka berterus terang. tetapi karena saya hanya anak pribumi, jadinya saya seorang yang kurang ajar...



Karena itu ia semakin sadar keadaan bangsanya yang terjajah, hatinya semakin keras untuk memberontak...



Pada masa anak-anak Raden Oto gemar berolah raga, terutama main sepak bola. Ia memprkuat kesebelasannya



Ia pernah menjadi wasit, dan ketua PERSIB bersama Rahim (mertua Bung Hatta)



Selain olah raga ia juga gemar main tonil (sandiwara)  
Ia pandai menabuh gamelan dan menari sunda





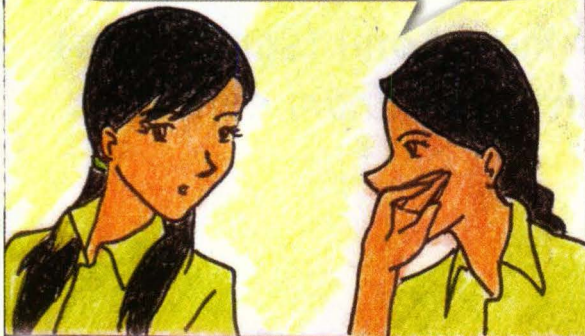
Tahun 1920, lulus dari sekolah guru bagian atas di Purworejo. Mula-mula ditugaskan sebagai guru Sekolah Dasar di Banjarnegara & menanamkan perasaan kebangsaan di antara sesama rekan dan murid-muridnya.



Soekirah,  
Duduklah di kursi  
belakang!



Pak guru kita menyuruhmu  
duduk dibelakang, karena beliau  
naksir padamu..



**LOWONGAN**  
Diboetoehkan seger  
tukang tjoekoer  
19an sjarat:  
tpu menjisir r  
tpu mentjutji  
LUS HIS

**NUHUT PA**  
Sampai k  
Ja.

simpan saj  
jangan ka  
tako siap  
mbil alih  
oleh para  
kang goreng

**Harga tjabbe di**  
**pasaran semakin**  
**menjadi Rp 25,-**

Diam-diam guru yang bernama Oto Iskandar Dinata itu sering mengarahkan pandangannya ke belakang. Lucunya, dari balik koran yang sengaja dibolonginya, ia sering memandangi wajah Soekirah



Rd. Rr. Soekirah adalah putri R. Martodiwiryo, seorang asisten Wedana di Banjarnegara. Bila dilihat garis silsilahnya, dia masih keturunan Sultan Hamengkubuwono III derajat ke 5. Ayah Rd. Rr. bernama Bapak Martodiwiryo & ibunya Rr. Kustin. Rd. Rr. Soekirah mempunyai 6 saudara lainnya.

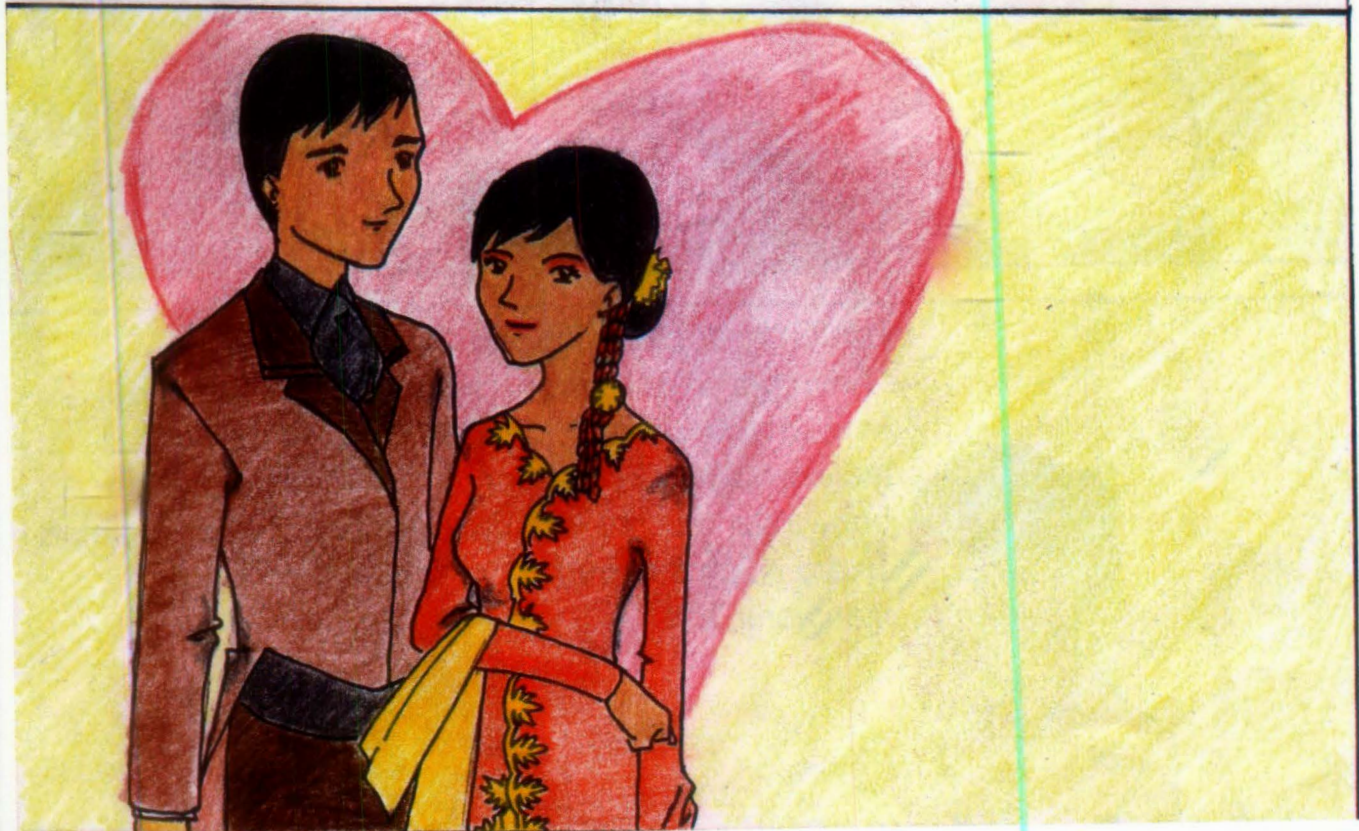


Oto yang usianya terpaut 10 tahun lebih tua, datang melamar Rd Rr. Soekirah dan ia hanya mengangguk.

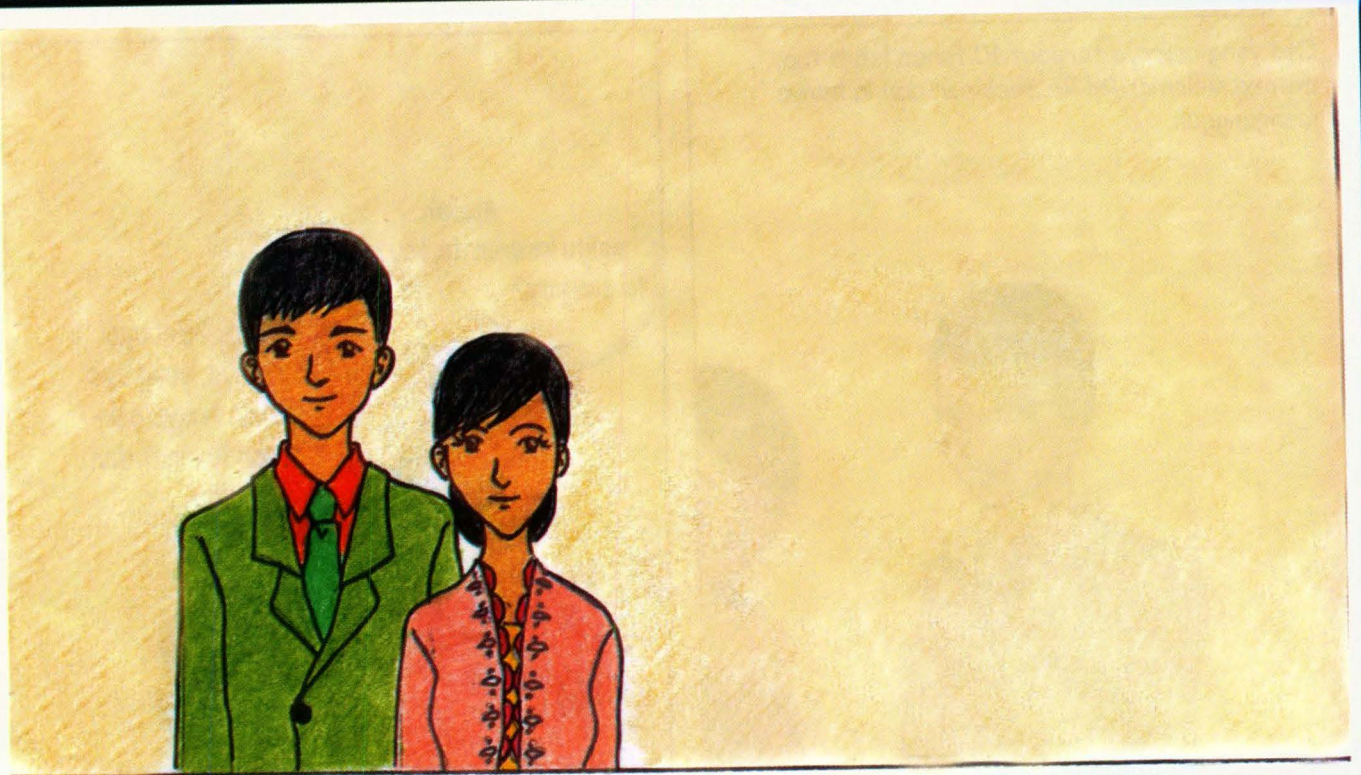


Apakah waktu lamaran itu, kau mencintai suamimu?

Cinta...? Sebagai muridnya, yang saya rasakan hanya perasaan hormat dan takut.





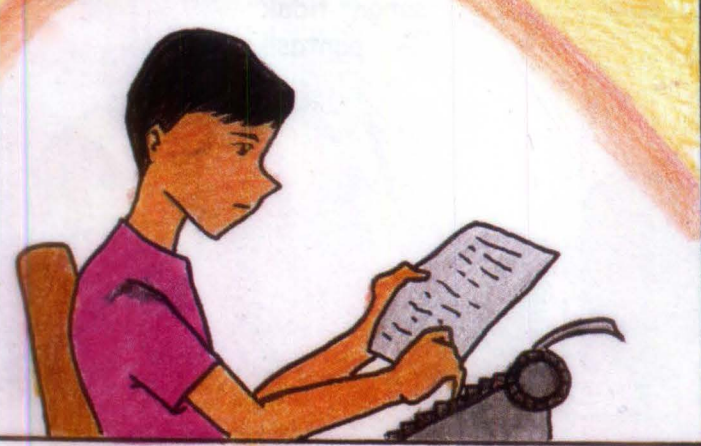


Otto juga berkata kepada putera-puteranya yang lelaki untuk mencintai 3 ibu, yaitu: Ibumu sendiri, ibu dari anak-anakmu, dan ibu pertiwi atau tanah air

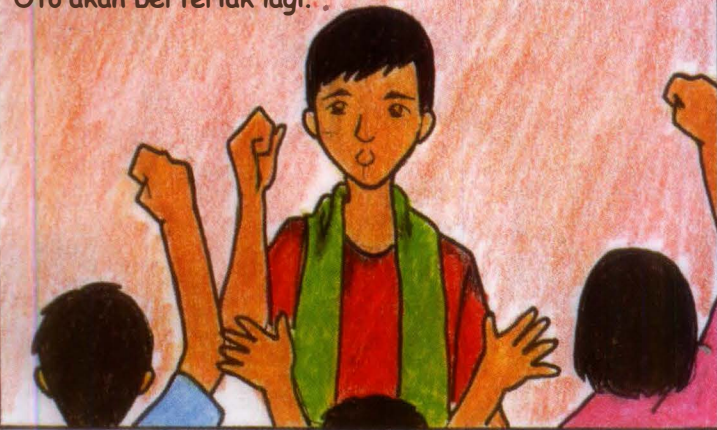




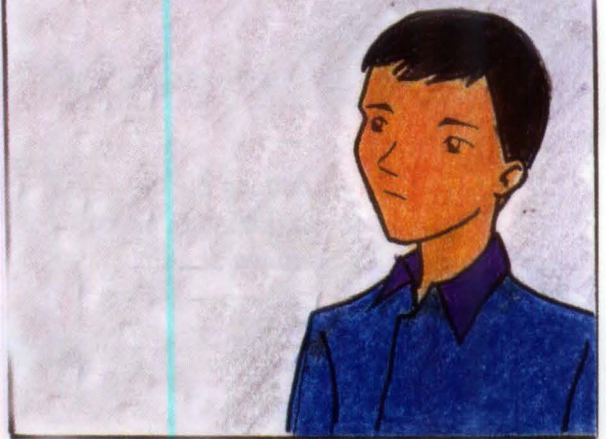
Di Batavia, Oto mengajar di HIS Muhammadiyah. Aktivitas di bidang politik juga meningkat. Profesi wartawan pun dilakoninya. Profesi guru akhirnya ia tinggalkan pada akhir 1933. Namun, perhatiannya pada bidang pendidikan tidaklah surut.



Biasanya pagi-pagi sebelum mandi, anak-anak Oto Iskandar duduk di bangku besar dekat kamar mandi. Mereka menunggu ayahnya hingga selesai mandi. Ketika keluar kamar mandi, Oto akan berteriak, "Indonesia Merdeka!" Anak-anak diajari menjawab dengan teriakan yang sama. Bila mereka diam saja, Oto akan berteriak lagi.



Ia berkiprah di Paguyuban pasundan cabang Batavia sejak Juli 1928 dan langsung menduduki posisi sekretaris pengurus besar. Pada kongres di Bandung, Desember 1928, ia terpilih sebagai ketua pengurus besar organisasi. Pada masa kepemimpinannya, paguyuban pasundan mengalami kemajuan pesat di bidang politik, sosial, ekonomi, dan kewanitaan. Organisasi ini dikategorikan pergerakan etnonasionalis. Sekolah-sekolah mulai didirikan oleh organisasi ini.



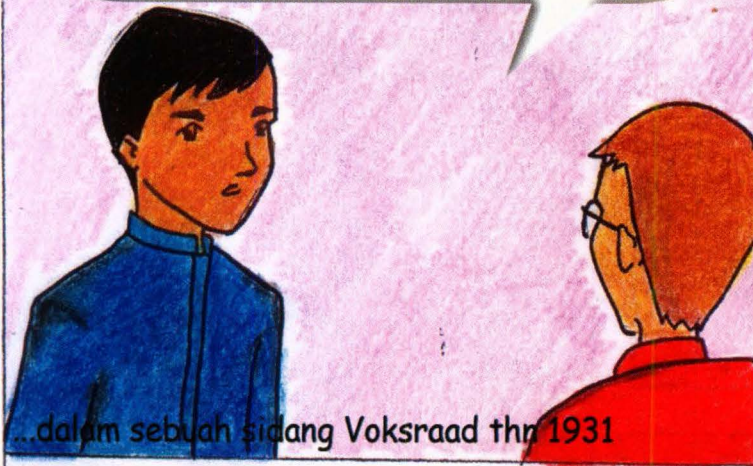
Dibidang sosial juga ada Social funds Pasundan. Tugasnya membantu penduduk yang terkena musibah kebakaran, banjir atau kelaparan. Pendirian lembaga sosial ini tidak lepas dari peran Oto yang sering memberi bantuan cuma-cuma pada siapa saja yang membutuhkan.

Di Volksraad ia duduk sebagai wakil paguyuban pasundan selama tiga periode. Ia bergabung dengan fraksi Nasional yang didirikan MH Thamrin, ketua perkumpulan kaum betawi. Dalam sidang ia tidak segan-segan mengkritik sangat keras pemerintah Hindia Belanda. Tentu saja kritik itu membuat marah telinga ketua sidang. Ia pun berusaha menangkis kritik Oto. Terjadilah perdebatan seru, Oto pun dengan tangkas pula menjawab semua tangkisan itu.



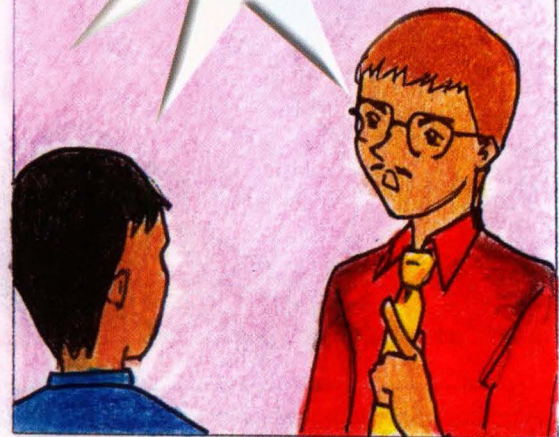


...contohnya, sewaktu Ratu Wilhelmina ulang tahun pada tanggal 31 Agustus yang harus dirayakan di seluruh penjuru negeri. Para pengrehpraja sibuk mengumpulkan biaya perayaan dengan memotong gaji pegawai dan memungut iuran dari rakyat miskin. Katanya iuran itu sukarela, padahal pemaksaan. Mereka menurut karena takut. Maka uang itu tidak halal; perayaannya juga tidak halal. Katanya Ratu itu ibu rakyat, bila dipestantakan dipestantakan dengan cara begitu, sama saja dengan merendahkan derajatnya. Tanda penghormatan itu hanya kemunafikan.



...dalam sebuah sidang Voksraad thn 1931

ucapan-ucapan itu sangat tidak pantas!!



Saudara buruk sangka, kepada rakyat Saudara sendiri!



Salah Susunan!

Tentu, lihat saja, berapa banyak rakyat Indonesia tidak mendapatkan pengajaran di sekolah!



Biasa, menyalahkan orang lain!

Bayar sekolah sendiri!



itu urusan negara!

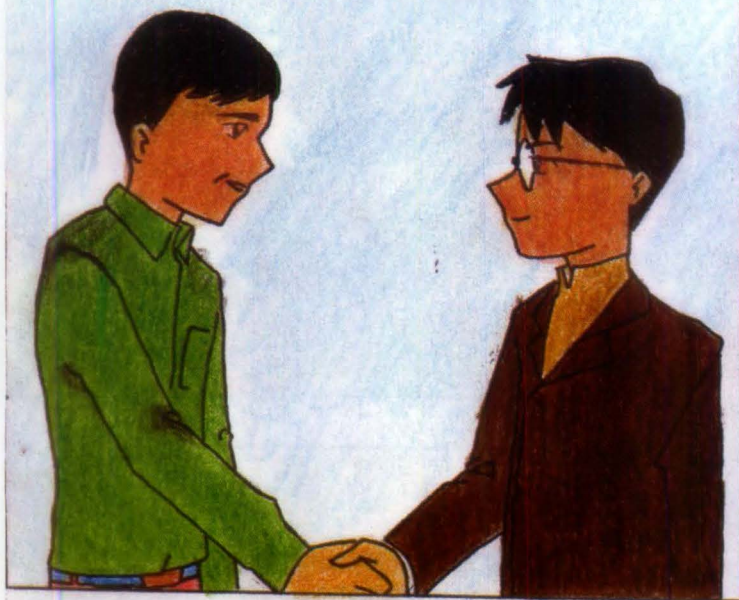
Pendidikan yang ada sekarang hanya sebagai klerek pabrik dan jurutulis. Para pangrehpraja berperilaku sebagai penjilat, karena salah mendidik!



Itu perkiraan saudara saja!



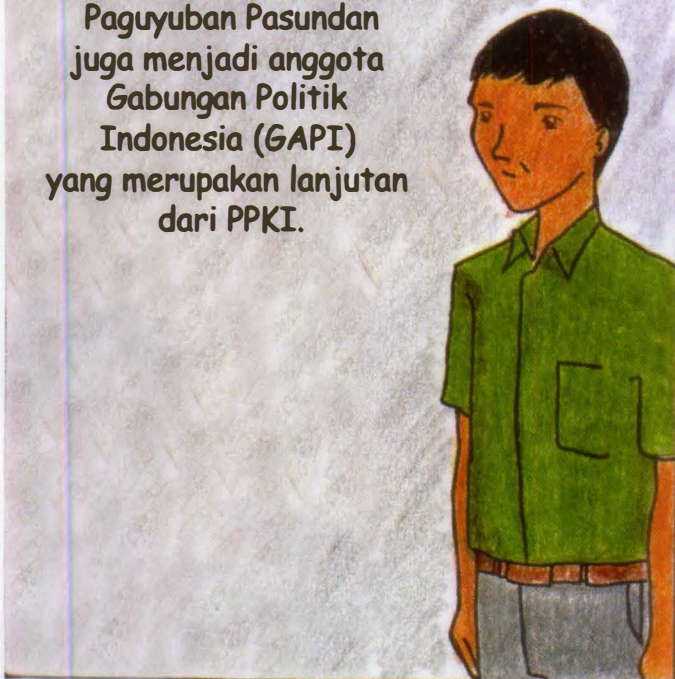
Atas dorongan Oto Iskandar Dinata, Paguyuban Pasundan bergabung dalam Permufakatan Perhimpunan Politik Kebangsaan Indonesia. PPKI merupakan wadah untuk menghimpun kekuatan politik di Indonesia sampai mencapai kemerdekaan.



Pada tahun 1931, Oto Iskandar Dinata menerbitkan harian SIPATAHOENAN sebagai surat kabar perjuangan untuk menghantam Hindia-Belanda.



Atas jasa Oto Iskandar, Paguyuban Pasundan juga menjadi anggota Gabungan Politik Indonesia (GAPI) yang merupakan lanjutan dari PPKI.



Pada tanggal 14 September 1941 dibentuk "parlemen" di luar Volksraad oleh pemimpin-pemimpin Indonesia. Oto Iskandar Dinata duduk dalam badan ini sebagai wakil GAPI.

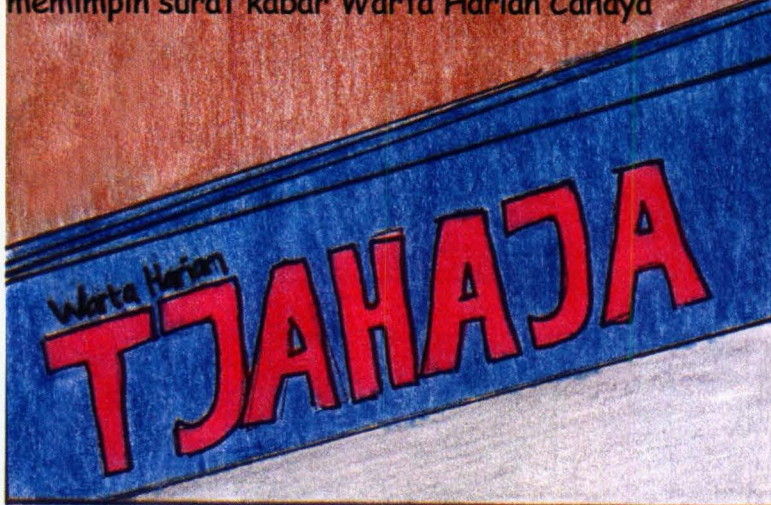






Pada tanggal 8 Maret 1942 angkatan perang Belanda menyerah kepada Jepang di Kalijati, Jabar

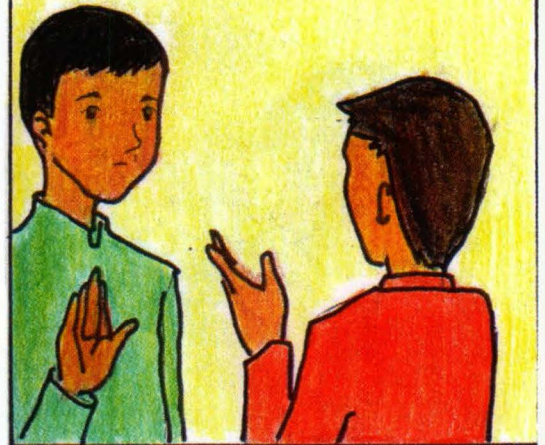
Pada Jaman Jepang Otto Iskandar Dinata bergerak dibidang surat kabar. Beliau menerbitkan dan memimpin surat kabar Warta Harian Cahaya



Pak Otto melakukan perjuangan kooperatif kepada Jepang, beliau sempat menjadi anggota Cuo Sangi In. Badan tersebut sempat bentuk DPR. Namun selang waktu tak lama, badan ini dibubarkan oleh Jepang sendiri karena dianggap sebagai media kemerdekaan Indonesia. Ketika kantor badan tersebut dibubarkan Jepang membagikan barang-barang yang ada di kantor. Namun Pak Otto hanya mengambil 2 helai kemeja. "Barang kali orang lain lebih membutuhkan dari pada saya." Kata beliau.



Otto Iskandar Dinata pernah diajak oleh pemerintah Hindia Belanda untuk lari ke Australia, tetapi beliau menolak



Ketika masa kedudukan Jepang, Indonesia dilarang membuat partai bahkan jika ada partai yang berdiri pemerintah Jepang akan membubarkannya, termasuk Penguyuban Pasundan. Dengan gagalnya Panguyuban Pasundan yaitu dengan tujuan menyelamatkan harta kekayaan Panguyuban Pasundan. Pak Sanusi Harja Dinata ditunjuk menjadi pimpinan Badan Usaha Pasundan





Dalam pemerintahan Jepang, beras sangat sulit didapatkan. Namun, pak Oto masih memikirkan rakyat Indonesia, beliau sering membagi-bagikan 3/4 hasil sawahnya kepada rakyat setempat. Beliau berkata, "Beras tidak terbeli oleh rakyat, sedangkan saya sendiri masih bisa membeli beras."



...Kemudian Oto Iskandar Dinata diangkat oleh Jepang menjadi anggota Jawa Hoko Kai. (Badan Kebaktian Rakyat Jawa)

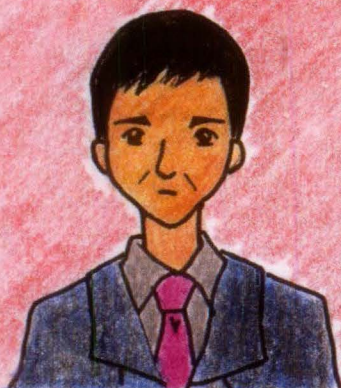
Oto Iskandar juga ikut membentuk pasukan PETA di daerah Jawa Barat, yang berpusat di Bogor.



Oto Iskandar juga memerintahkan putra sulungnya, Sentot Iskandar Dinata, memasuki PETA. Beliau menginginkan puteranya sendiri ikut sebagai tentara untuk mempertahankan kemerdekaan.

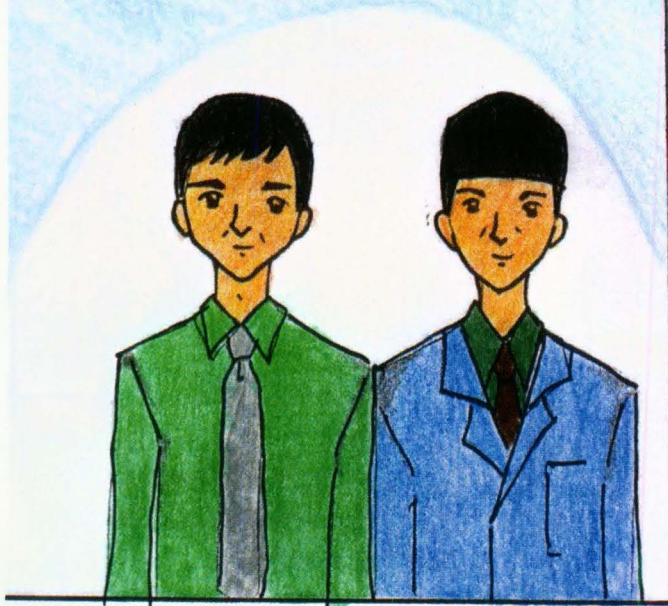


Tahun 1945, Jepang terus menerus terdesak dalam perang. Kemudian dengan maksud memperkuat pertahanan dari serangan sekutu, dibentuklah BPUPKI, di mana pak Oto duduk sebagai anggota. Lalu dibentuk PPKI sebagai persiapan kemerdekaan Indonesia. Tanggal 14 Agustus 1945 Jepang kalah oleh sekutu.





Berdasarkan Sidang Chuo Shangi In, pada tanggal 1 November 1944, dibentuk barisan pelapor dan R. Otto Iskandar Dinata diangkat menjadi wakil ketua dari Ir. Soekarno



R. Otto Iskandar Dinata adalah sosok selalu peduli pada kebutuhan rakyat, maka dalam sidang ketiga Chuo-Sangi-In beliau mengusulkan agar Pemerintah Militer memperhatikan masalah sandang pangan. Selain itu, beliau juga mengusulkan dibentuknya "Barisan pengangkut." dan "Pasukan Palang Merah."



Kekalahan demi kekalahan dialami Jepang, oleh karena itu Jepang membentuk BPUPKI. Pada sidang pertama pada tanggal 29 - 31 Mei 1945 dibentuk panitia kecil dibawah pimpinan Ir. Soekarno dan R. Otto Iskandar Dinata menjadi anggota kecil. Dari panitia kecil itu melahirkan panitia sembilan yang bertugas merumuskan maksud dan tujuan pembentukan negara Indonesia merdeka yang dirumuskan dalam Piagam Jakarta.

Dalam sidang kedua tanggal 10 Juli 1945 di bahas Rencana UUD dan R. Otto Iskandar menjadi anggota perancang UUD.





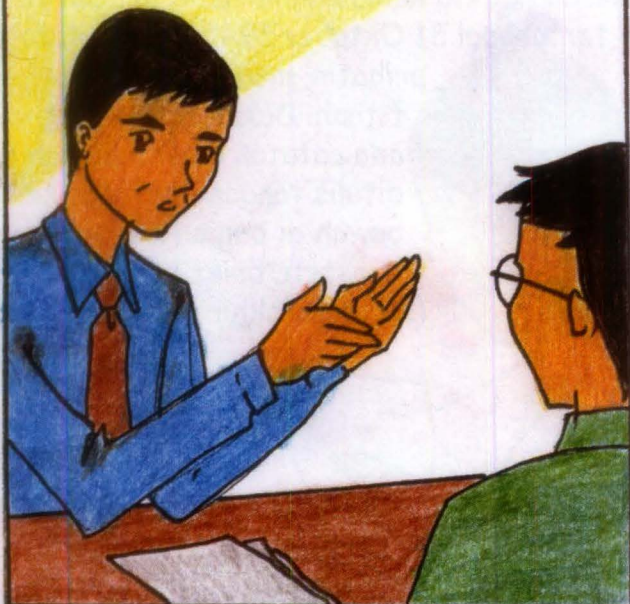
Ketika perjuangan menuju kemerdekaan semakin memuncak, pada tanggal 17 Agustus 1945,

didirikanlah PPKI. Anggotanya berjumlah 21 orang dan R.Oto Iskandar Dinata salah satunya. Sidang PPKI yang pertama tanggal 18 Agustus 1945 sesi pertama membahas tentang rancangan pembukaan UUD yang telah disiapkan BPUPKI. Selanjutnya pada sidang sesi kedua R.Oto Iskandar Dinata mengusulkan kepada Ir.Sukarno dan Moh Hatta sebagai presiden dan wakil presiden. Tak disangka semua anggota sidang menyetujui usulan beliau yang briliyan itu. Pada akhir sidang, presiden sukarno membentuk panitia kecil yang salah satu anggotanya ialah R.Oto Iskandar Dinata yang tugasnya membuat rancangan tentang urusan rakyat, pemerintah daerah, kepolisian dan tentara kebangsaan.

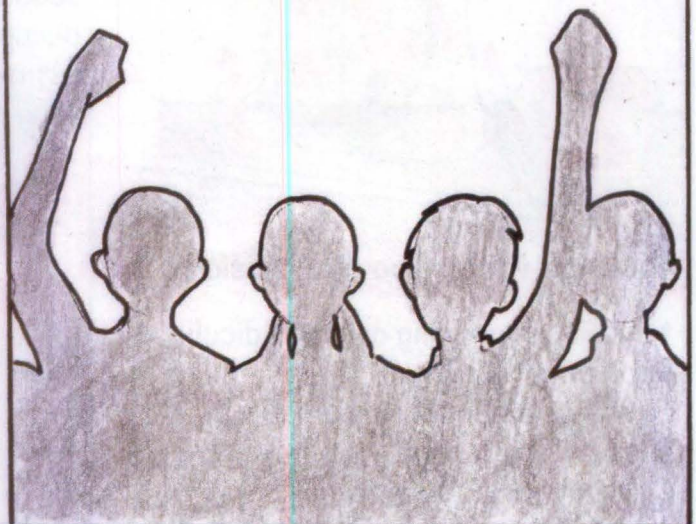


Hasil rancangan itu dilaporkan oleh R.Oto Iskandar Dinata pada sidang kedua PPKI tanggal 19 Agustus 1945. Selanjutnya pembentukkan kementrian. Oleh sukarno Oto Iskandar Dinata diangkat sebagai menteri negara yang mengurus masalah keamanan pada awal kemerdekaan RI. Maka dari itu pada tanggal 22 Agustus 1945, R.Oto Iskandar Dinata membentuk BKR untuk menjaga keamanan umum.

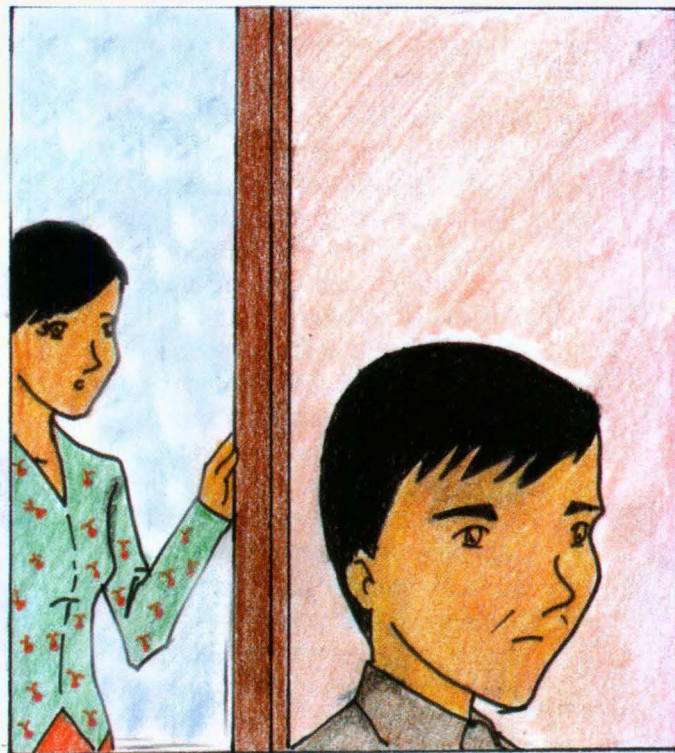
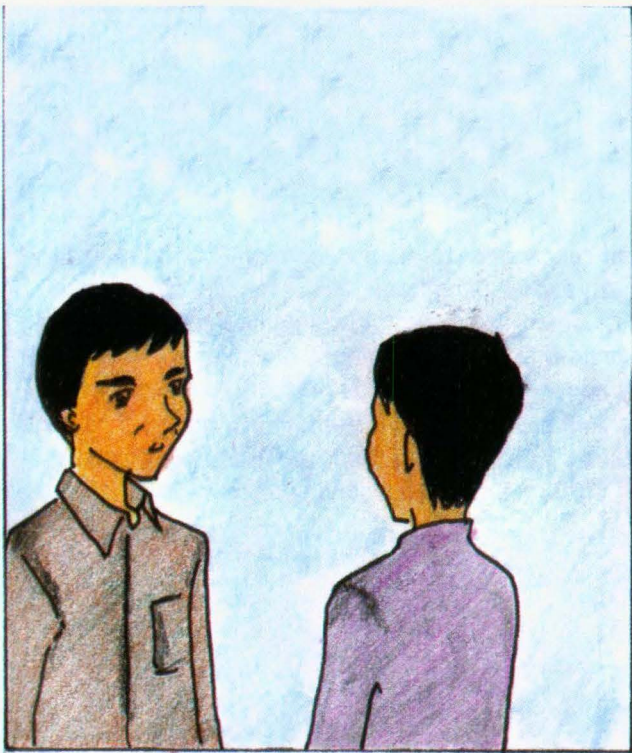
Para pemuda BKR berusaha merebut persenjataan dari pihak jepang, akibatnya terjadi bentrokan dan pertempuran dimana-mana. Para pemuda meminta tolong kepada R.Oto Iskandar Dinata untuk menghubungi pihak Jepang agar mau menyerahkan senjata kepada para pemuda. Akhirnya R.Oto Iskandar Dinata melakukan diplomasi dengan Jepang, tetapi pihak Jepang kurang merespon.



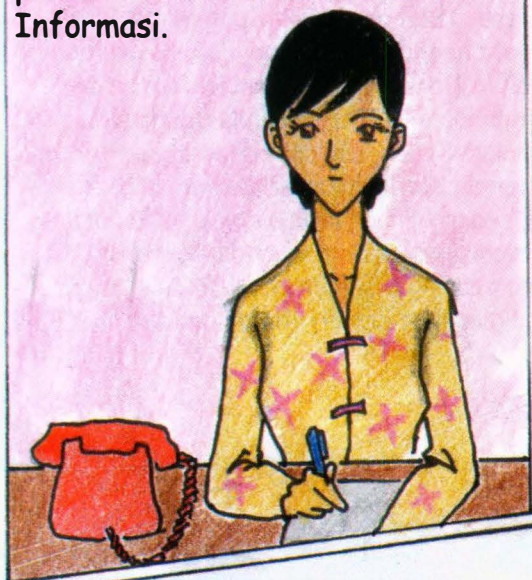
Kedudukan Jepang semakin sulit. Apabila ia menyerahkan senjata ia akan disalahkan oleh sekutu dan untuk menolak ia tidak sanggup menolak tuntutan rakyat. Dilain pihak pimpinan Indonesia juga tidak sanggup memaksa Jepang untuk menyerahkan senjatanya. Kemudian dicapai kompromi didalam pabrik tentara Jepang, sedang diluar dijaga rakyat. Hasilkompromi tidak memuaskan bagi pemuda. Mereka menuduh para pemimpin Indonesia yang mengakibatkan beberapa pimpinan pemerintahan diculik.







Bila sedang di Jakarta, Oto terbiasa setiap pagi menelepon isterinya di Bandung. Namun, kali itu Oto tidak menelepon selama 2 hari. Soekirah yang gelisah lalu menelepon ke Jakarta untuk mencari Informasi.



"31/10 ontvoerd rebo djam 11 siang..."

tulis Soekirah yang artinya "diculik, Rabu pukul 11 siang". Ia mengetahui hal itu dari Kiwan, pembantu keluarga yang menemani Oto tinggal di Jakarta.

Selanjutnya, Soekirah menulis "5/11 nlepon ka Dj. Nembe terang Bapa teu aja. Nlangsa. Sedih."

(artinya "menelepon ke Jakarta, baru tahu bahwa Bapa tidak ada. Nelangsa. Sedih.)

Jelas, tanggal 5 November ia diberi tahu seseorang bahwa suaminya tidak ada.

Tidak jelas, apakah suaminya "tidak ada" dalam arti meninggal atau tidak ada di Jakarta.

Baru beberapa waktu kemudian ia menerima surat dari Oto tertanggal 31 Oktober 1945. Isinya, Oto sedang prihatin, mendapat cobaan berupa fitnah. Dalam fotokopi surat itu yang

ada catatan dari Soekirah, ditulis tangan dari atas ke bawah di bagian sisi surat: "laatste brief van Bapa" (surat terakhir dari Bapa)





Akhirnya, datang juga kabar yang ditunggu. Berita resmi diterima menjelang akhir Desember 1945. Isinya, R. Oto Iskandar Dinata telah menjadi korban "Laskar Hitam" di pantai Mauk, Tangerang. Dalam berita resmi disebutkan, Menteri Negara "Pertahanan" itu tewas pada 20 Desember 1945.



Saat itu juga Ir. Soekarno ditanya oleh anak dari Oto Iskandar mengenai keberadaan ayahnya, Ir. Soekarno menjawab...

Ayahmu adalah pahlawan yang berjiwa patriot tinggi. Sudah sepatutnya engkau bangga akan bangsa dan negaramu.

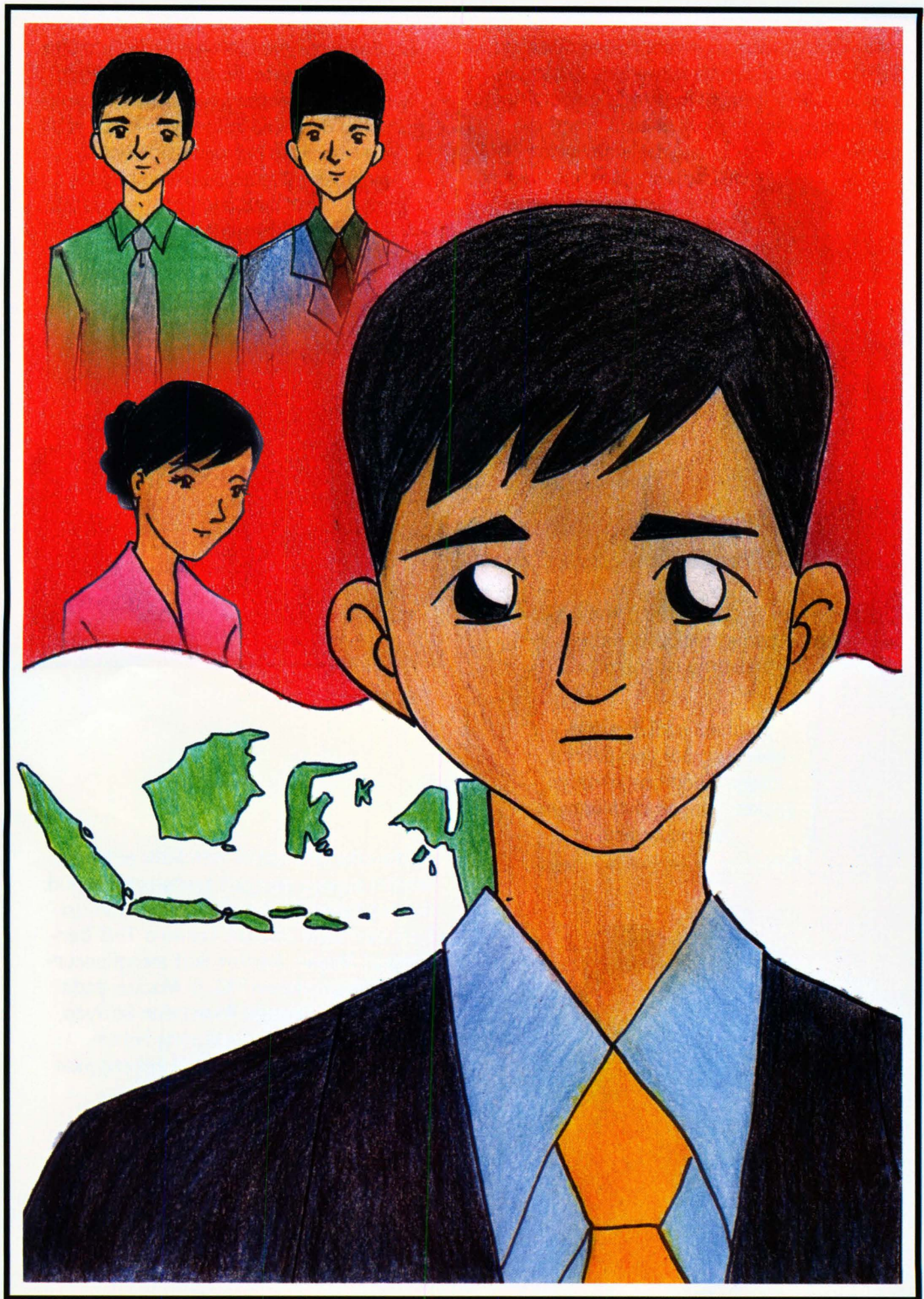


Ir. Soekarno mendatangi kediaman Oto Iskandar Dinata. Pada saat itu Beliau menanyakan tentang tunjangan yang seharusnya diterima keluarga. Namun istri Oto berkata bahwa ia tidak akan membebani negara. Walau begitu, Ir. Soekarno menunjuk stafnya untuk mengurus tunjangan tersebut.



...Cita-cita Oto untuk mendidik putranya sendiri supaya menjadi tentara terwujud. Sentot Iskandar Dinata, dalam revolusi fisik bertugas sebagai Perwira TNI berpangkat Mayor. Sentot ikut menghancurkan pemberontakan PKI di Madiun pada tahun 1948. Sebagai Komandan Batlyon, Sentot mempunyai nama yang harum. Batalyon Sentot merupakan kebanggaan Divisi Siliwangi di Jawa Barat.









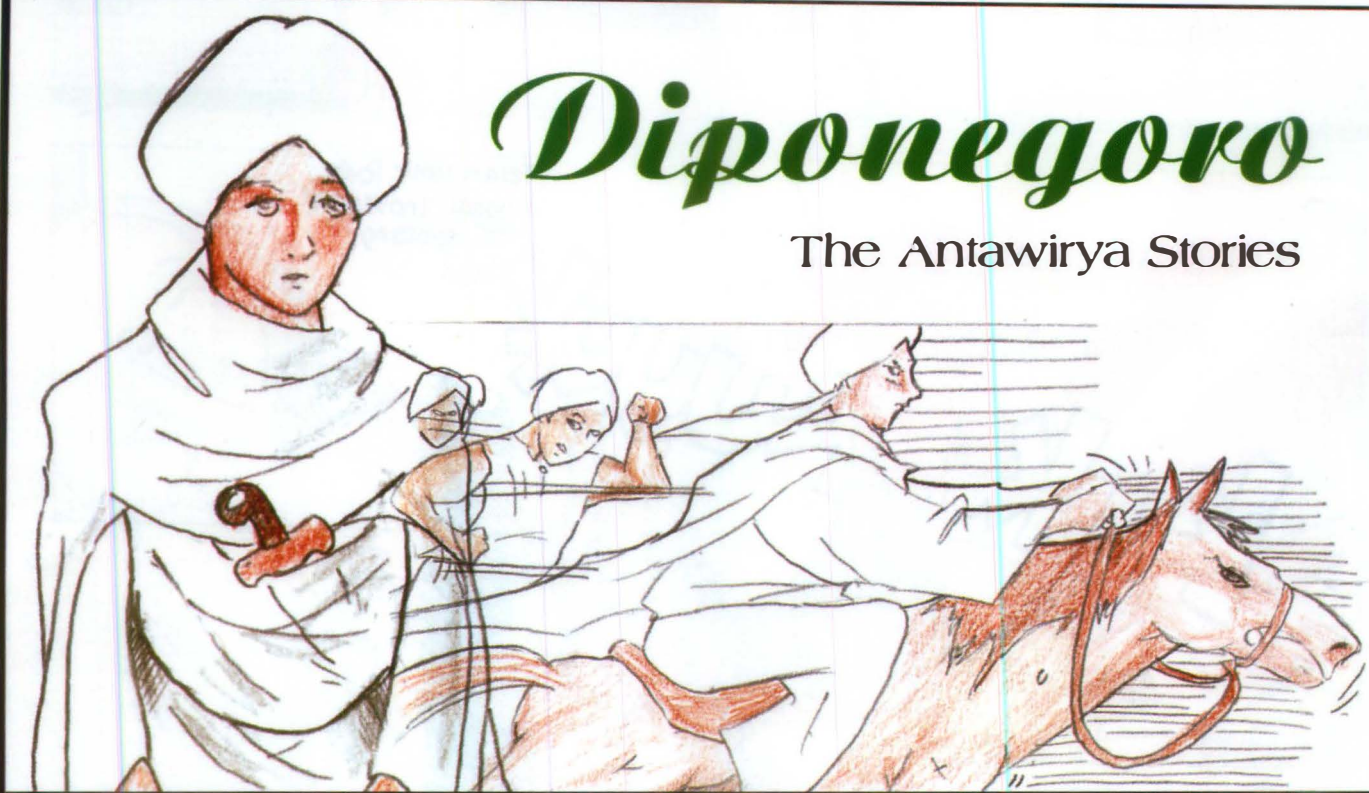






# *Diponegoro*

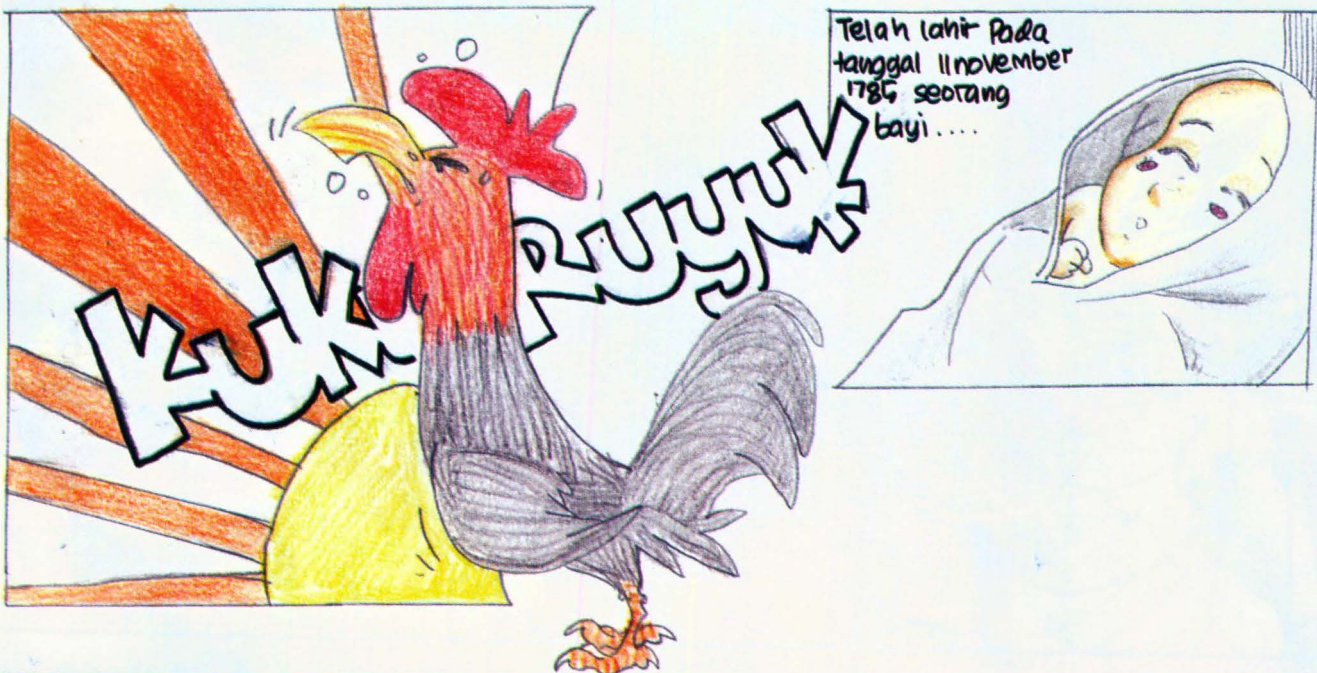
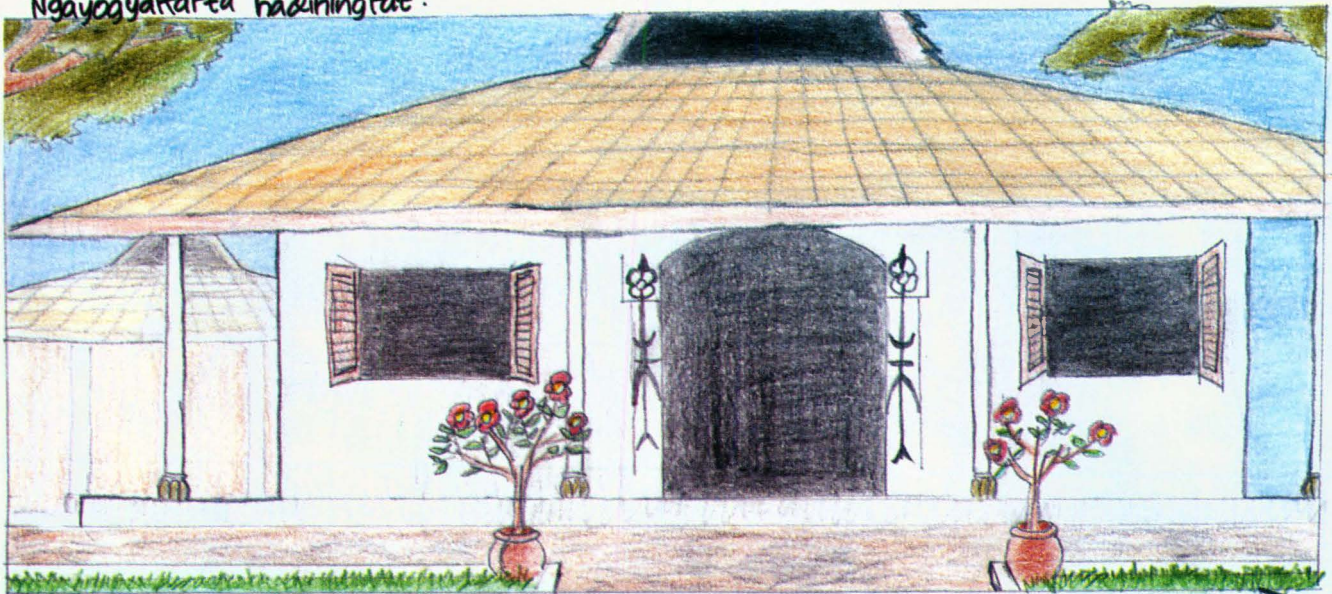
The Antawirya Stories



**Hasan Sobari**



Tahun 1785, pada saat zaman kolonial Belanda di suatu tempat bernama kerajaan Ngayogyakarta hadiningrat.



Bayi dari seorang selir yang bernama Raden Ayu Mangsorowati, anak sulung dari Bupati Pajitan saat itu yang dipersunting....



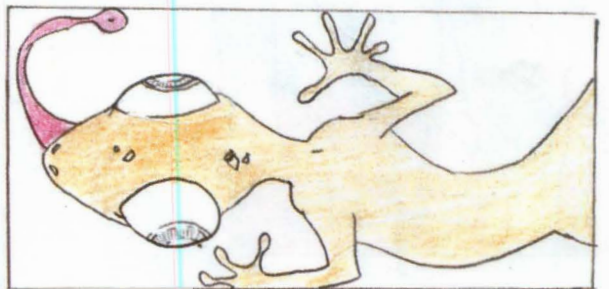
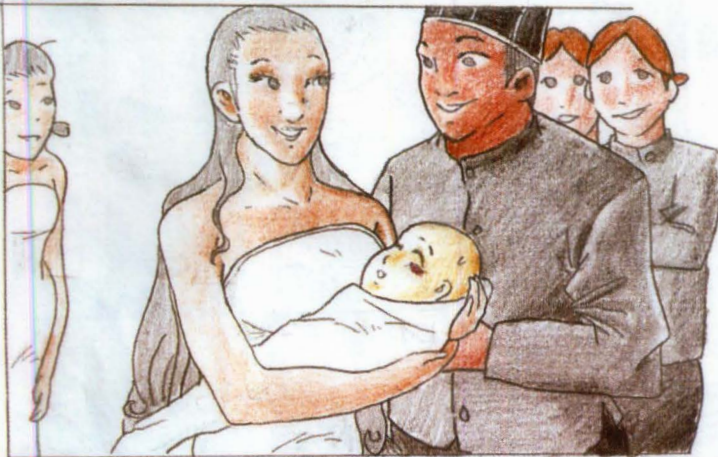




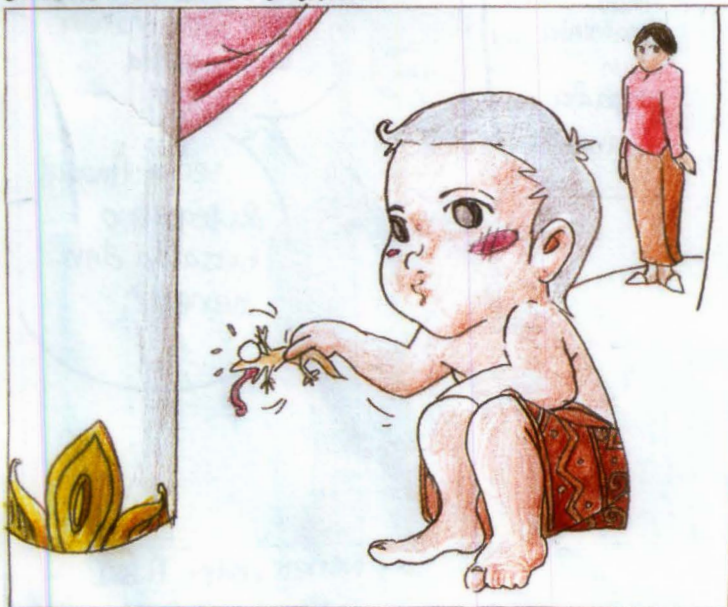
sultan Hamengku Bowono III



Diberikan nama bayi itu yaitu Antawirya



Setelah berumur 3 tahun



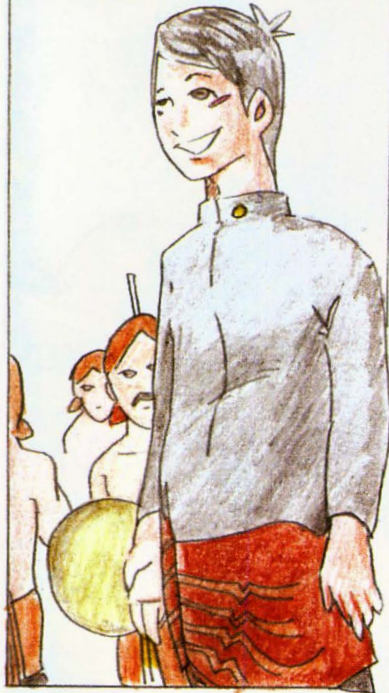
Antawirya kecil tumbuh baik di keraton Ngayogyakarta Hadiringrat





umur remaja.

Sebagai bangsawan ia  
dipanggil "Bandoro Paden  
Mas Antawirya".



Hingga akhirnya  
pada suatu hari...



Pomo, Ananda  
mau minta izin...



Ada apa ananda  
Antawirya?  
Kamu terlihat serius  
sekali...



Ananda  
mau meminta  
izin  
kepada  
Ayahanda...



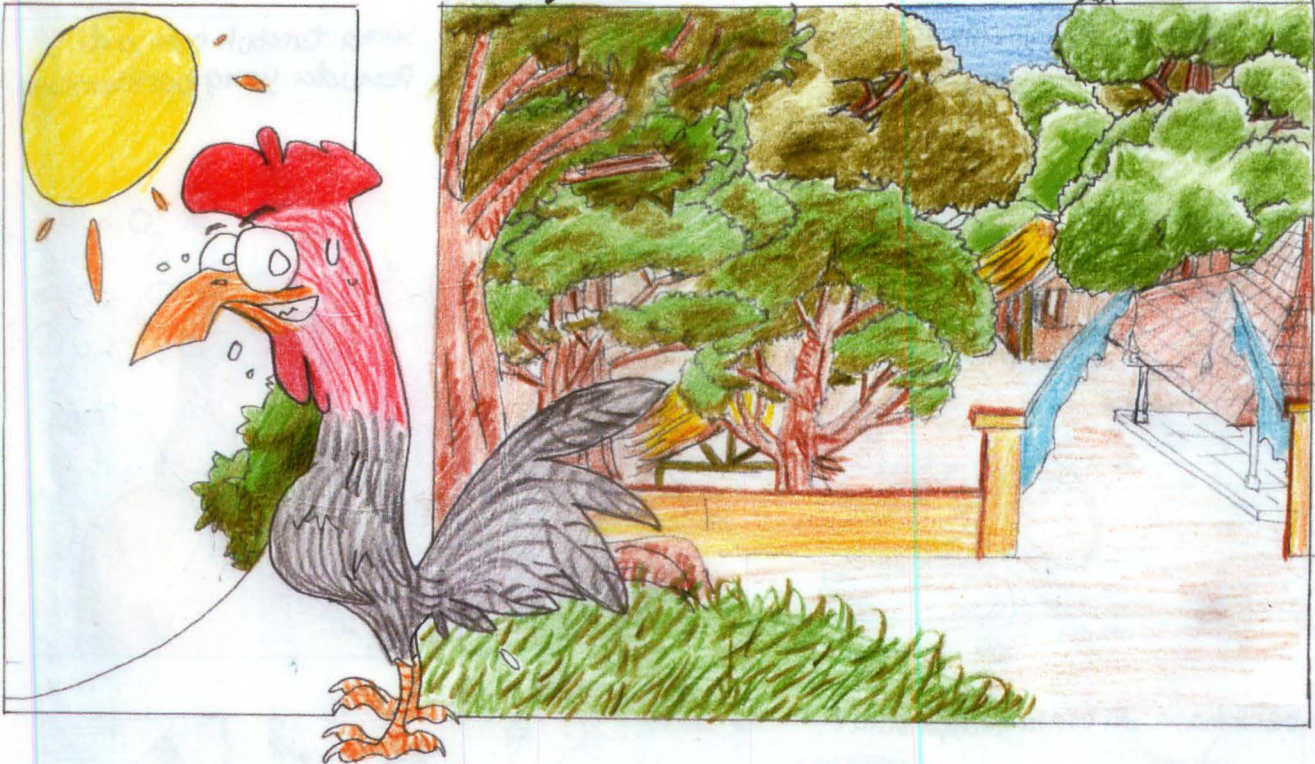
Ananda ingin  
pergi mencari  
ilmu dan menda-  
lami agama

serta tinggal  
di tegaloyo  
bersama dgn  
nenek.\*

Nenek = Istri H.B I



Desa Tegal Rejo



Antawirya yang telah direstui Sultan H-B III  
Pergi ke Desa Tegal Rejo.



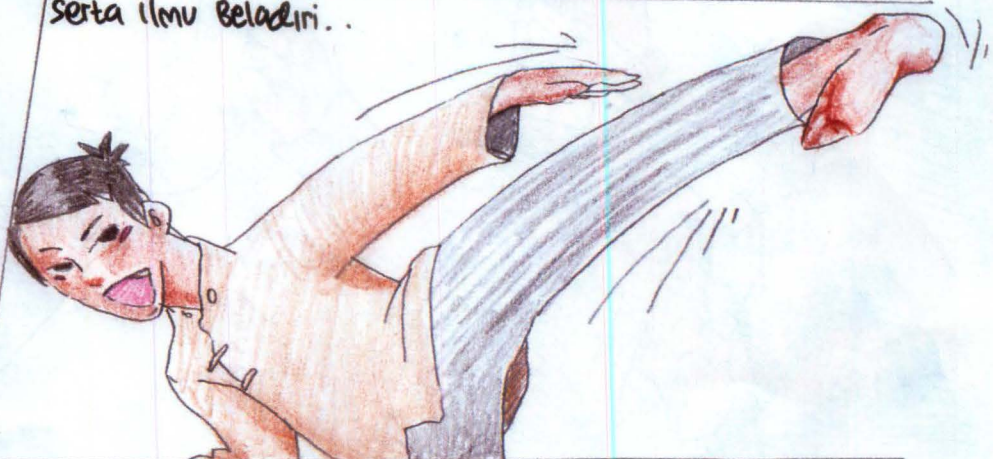
Kamu akan  
besar banyak  
nak !!



Agama dipelajari dgn  
Series...



Serta Ilmu Beladiri..





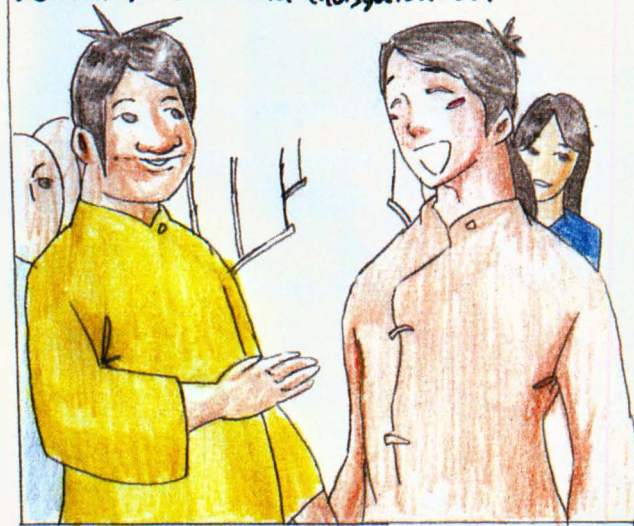
umur 25 tahun.

Antawirya pun Menguasai Ilmu Kanuragan

serta tumbuh menjadi  
Pemuda yang berkharisma..



bersahaja di mata Masyarakat.



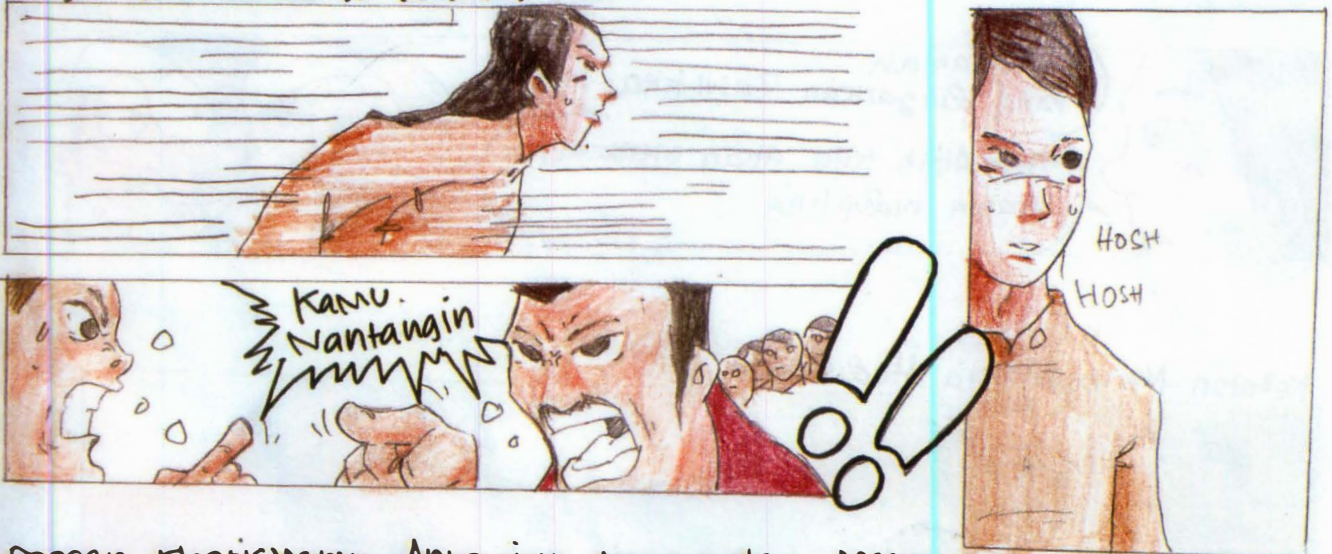
Tiba-tiba .







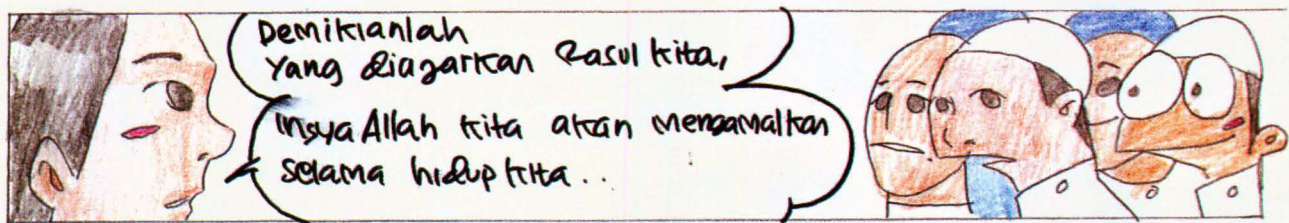
Dengan Ilmu Antawirya langsung pergi....



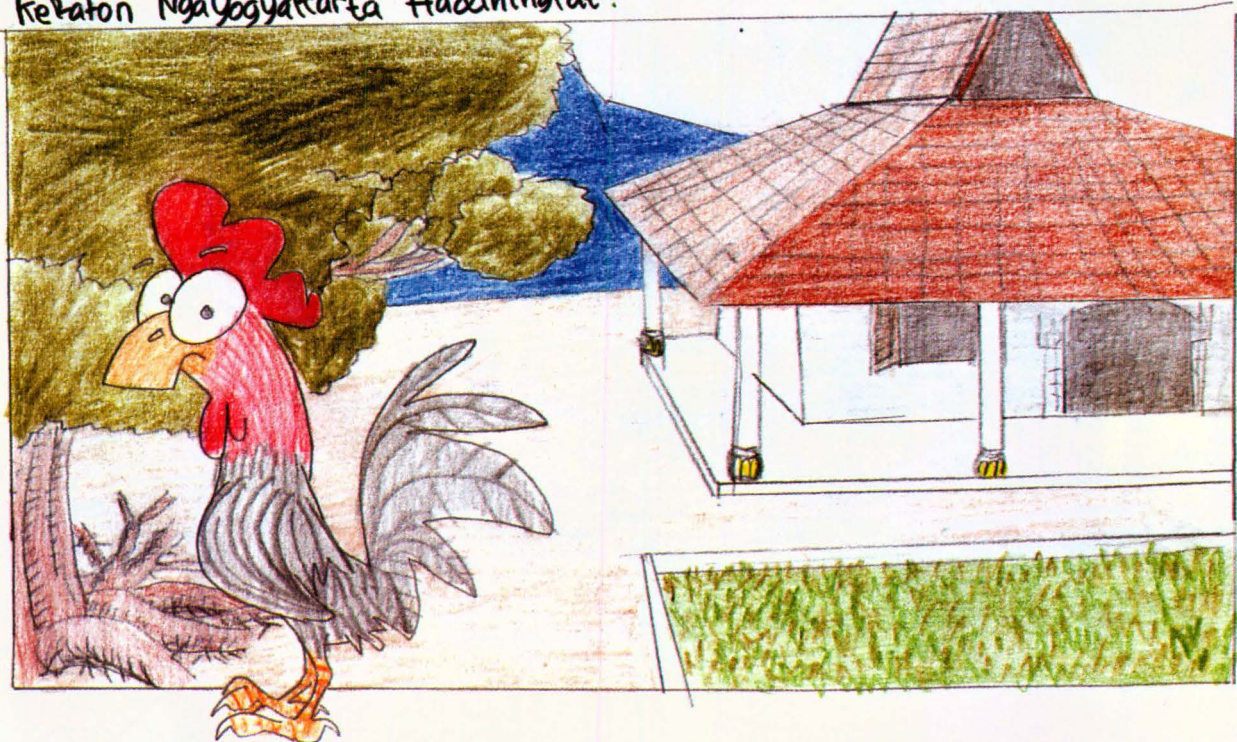
Dengan kharismanya Antawirya Menenangkan Masyarakat.







Kebaton Ngayogyakarta Hadiningrat.







Setelah pesan Sultan H.B III disampaikan.





Berangkatlah Antawirya ke Keraton Ngayogyakarta H

Akhirnya  
Aku bisa  
bertemu  
dengan  
Ayahanda lagi po

di keraton..

Ayahanda!!

Ananda!!

Mulai Hari ini  
Keraton memberikan  
gelar Diponegoro

kepada  
paugeran Bendoro  
Raden Mas  
Antawirya.

Terima  
Kasih  
Baginda.

Dengan senang  
Antawirya menerima  
gelar tersebut.



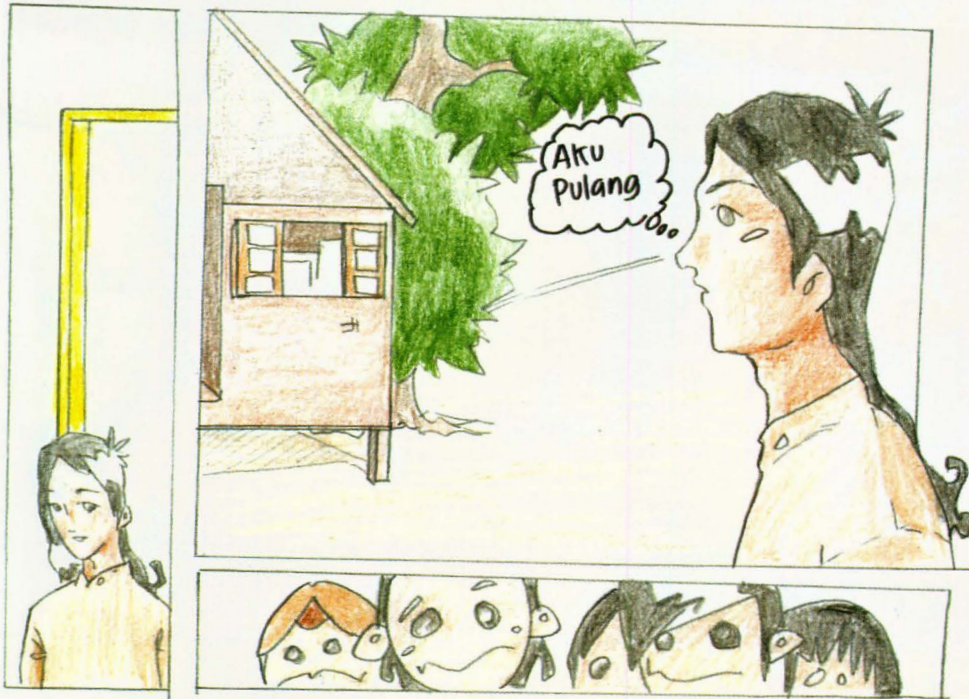


Dengan Tenang Anta wrya meninggalkan keraton....

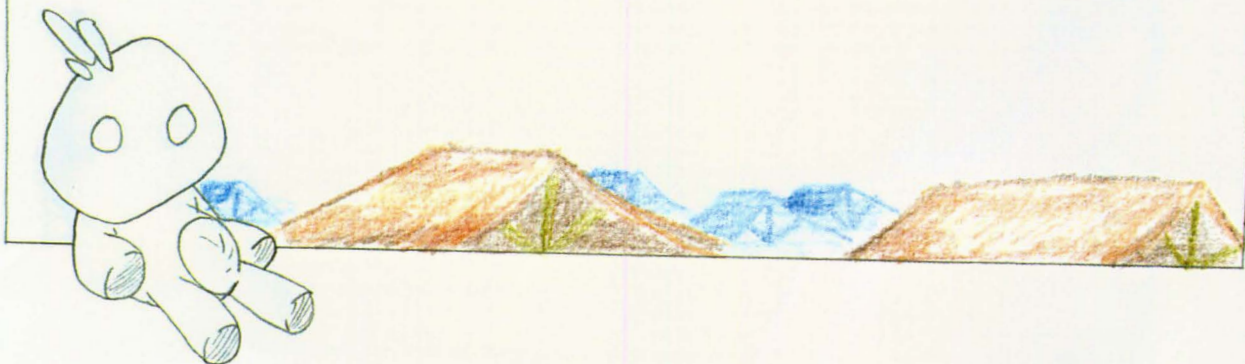




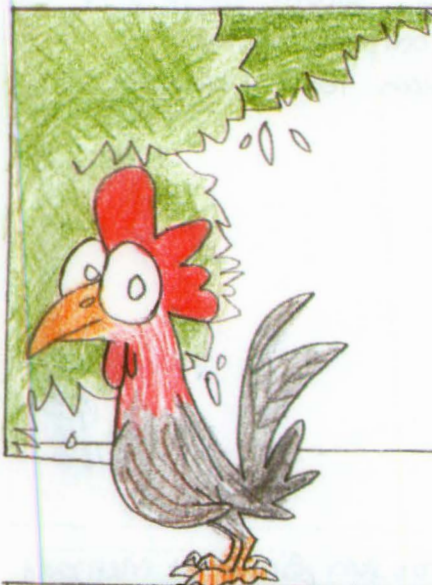
Antawiryo akhirnya memutuskan untuk diam di desa Tegalarjo.



Kedaaan Terlihat Sangat damai, dimana pribumi hidup dengan sejahtera....







Sampai pada suatu hari, di peraton  
nga Yogyakarta Hadiningrat terjadi sesuatu....

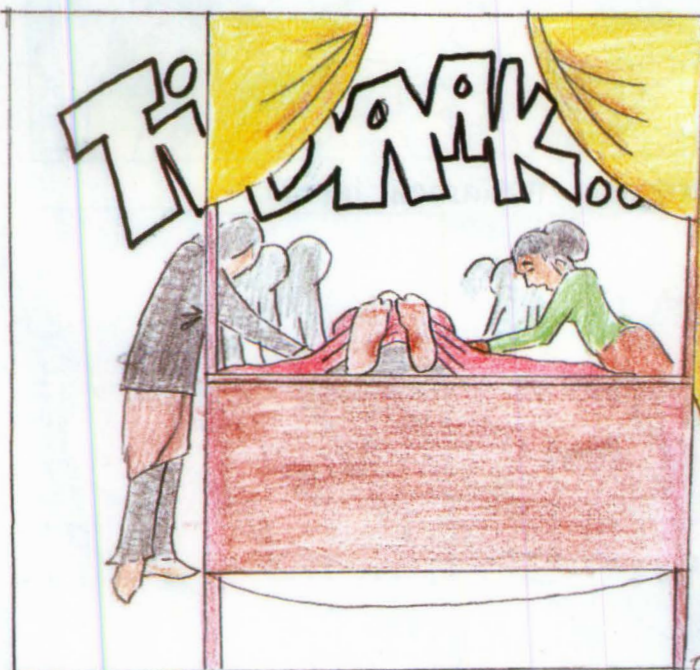
SULTAN H.B III sakit keras.



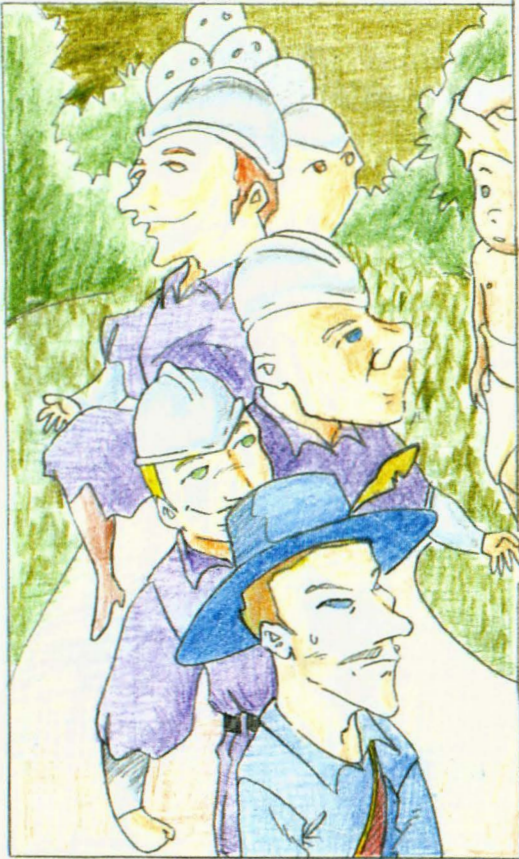
Tidak ada  
harapan....



dan takdir menghempuk.....





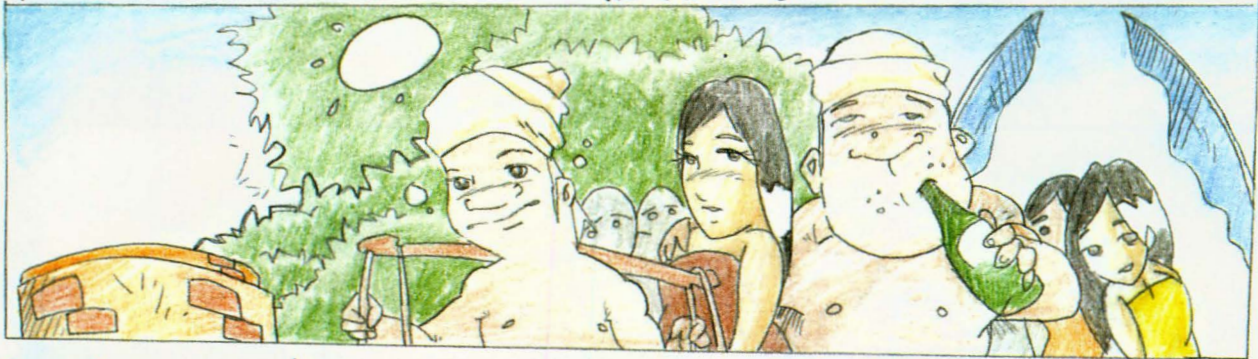


Setelah Mangkatnya Sultan Hamengku Buwono III, Para kompeni mulai datang dalam jumlah lebih banyak...

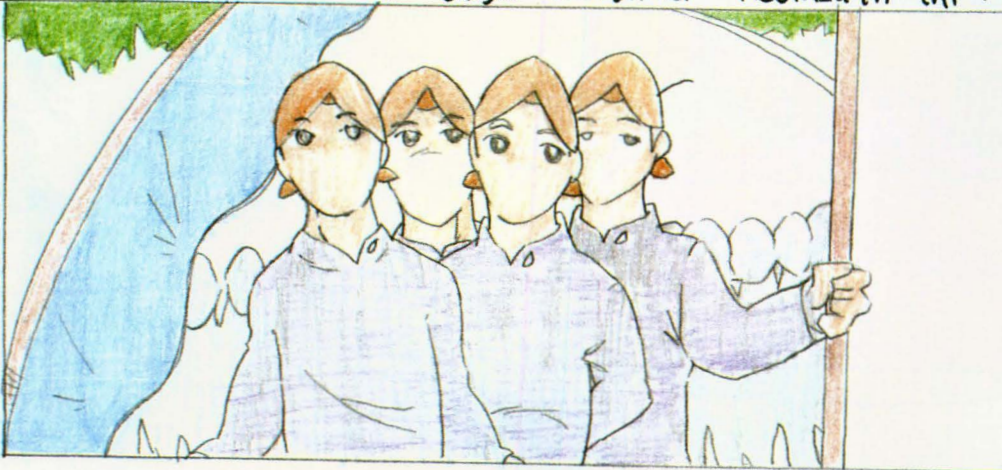


Pan Djarot pun diangkat menjadi Sultan Hamengku Buwono II

Rakyat Mulai Meniru kebiasaan ke barat-baratan....



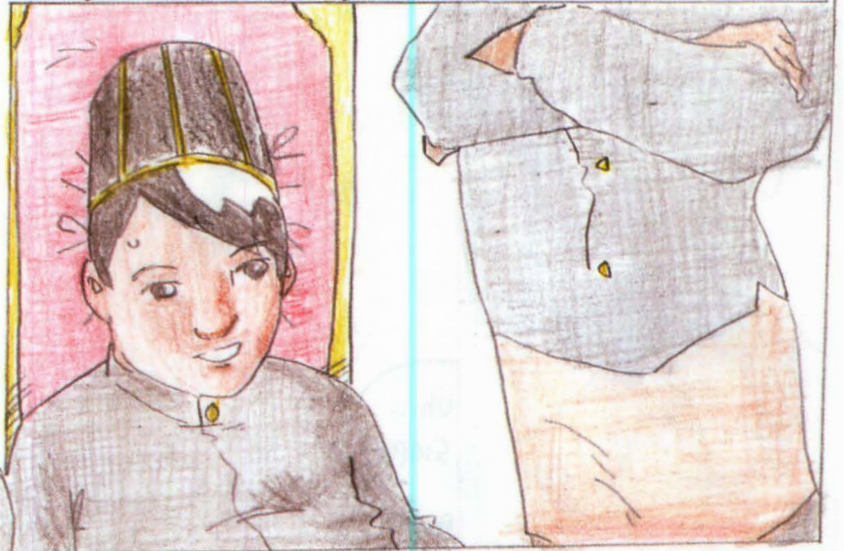
Sampai anggota keraton juga mengikuti kebiasaan ini.





Dengan umur yang sangat muda (13 tahun)...

Dirampingi Patih Darurego,  
Djarot memimpin Keraton.



Djarot selalu melakukan kemauan Patih Darurego.

Aku nyatakan bahwa  
Pazak untuk Rakyat  
dinaikan,



Rakyat pun terkejut dengan keputusan itu.





Belanda bernama Smisaet ..





Setelah sekian lama akhirnya...

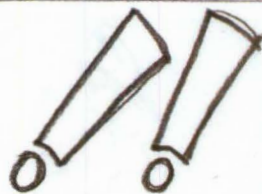
Djarot meninggal pada usia 21 tahun  
dengan alasan yg tidak jelas....



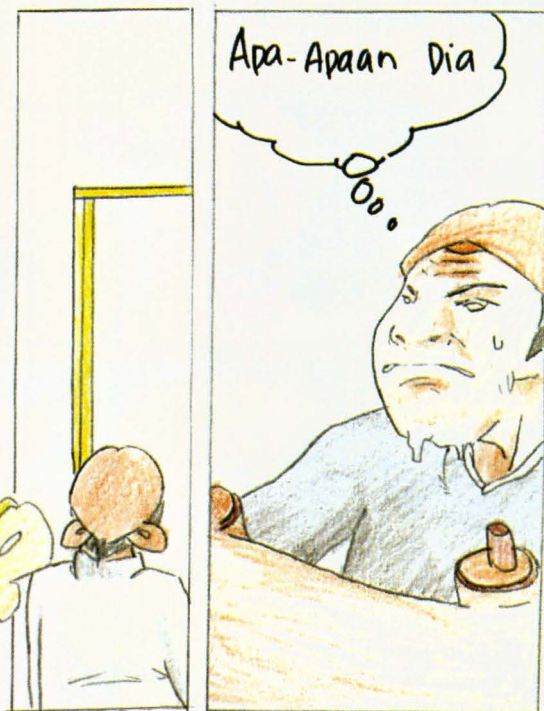
Atas usul Patih Danurejo II  
Akhirnya ia diangkatkan  
Pangeran Menol sebagai  
SULTAN HAMENGKU BUWONO IV



Dia masih berusia 3 tahun...





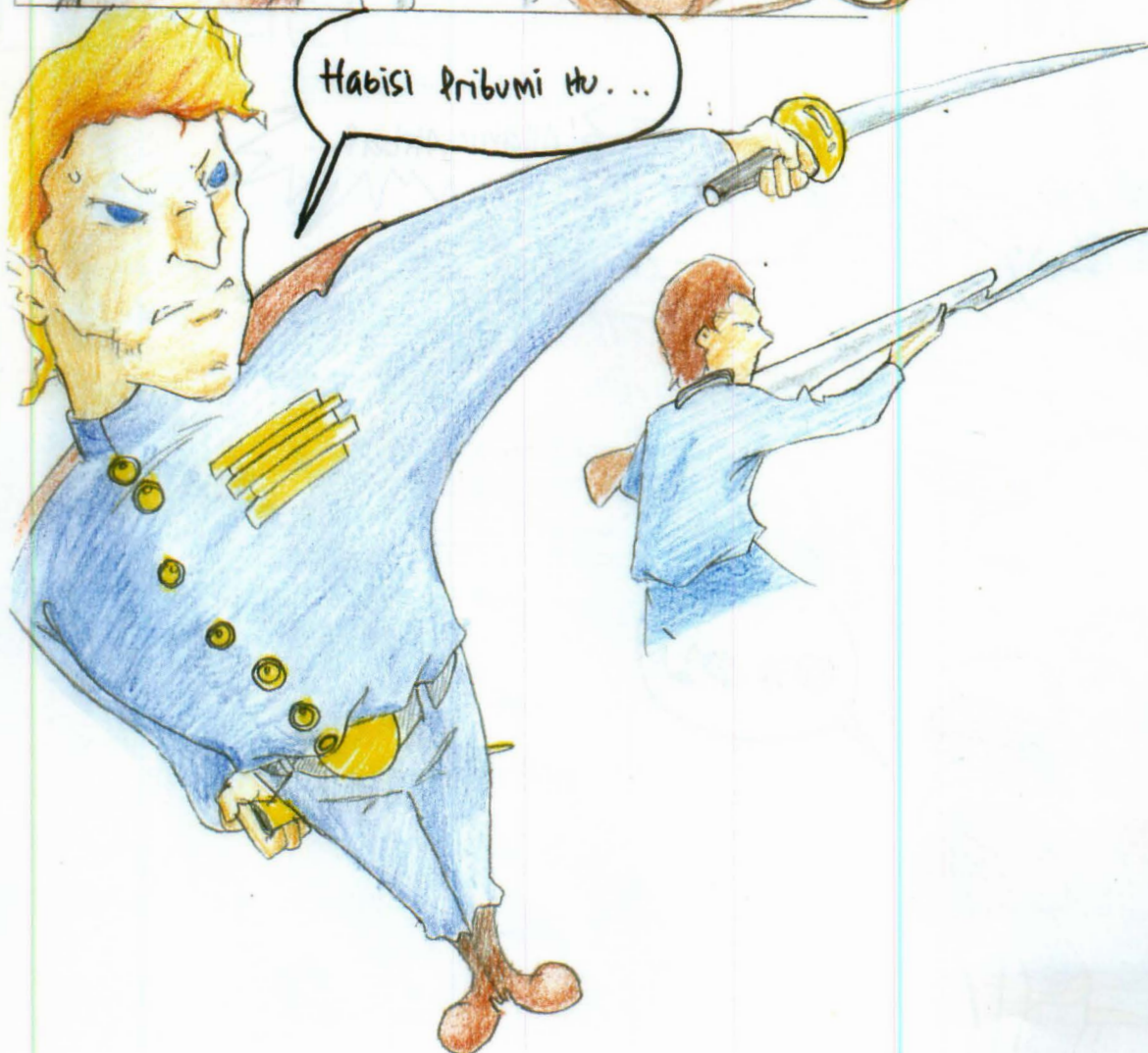


VOC. Belanda menggunakan kesempatan ini





Setelah sekian tahun diponegoro akhirnya memimpin Pakyat  
Melawan Penzajah Belanda....







Dengan penuh strategi dan ketenangan Diponegoro...



...memimpin Rakyat

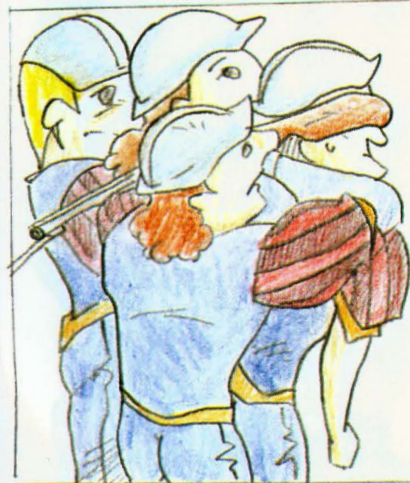
Maka kita siap berjuang demi Tanah air..



Semua strategi telah di pasangkan tuannya Diponegoro...



Allahu Akbar..



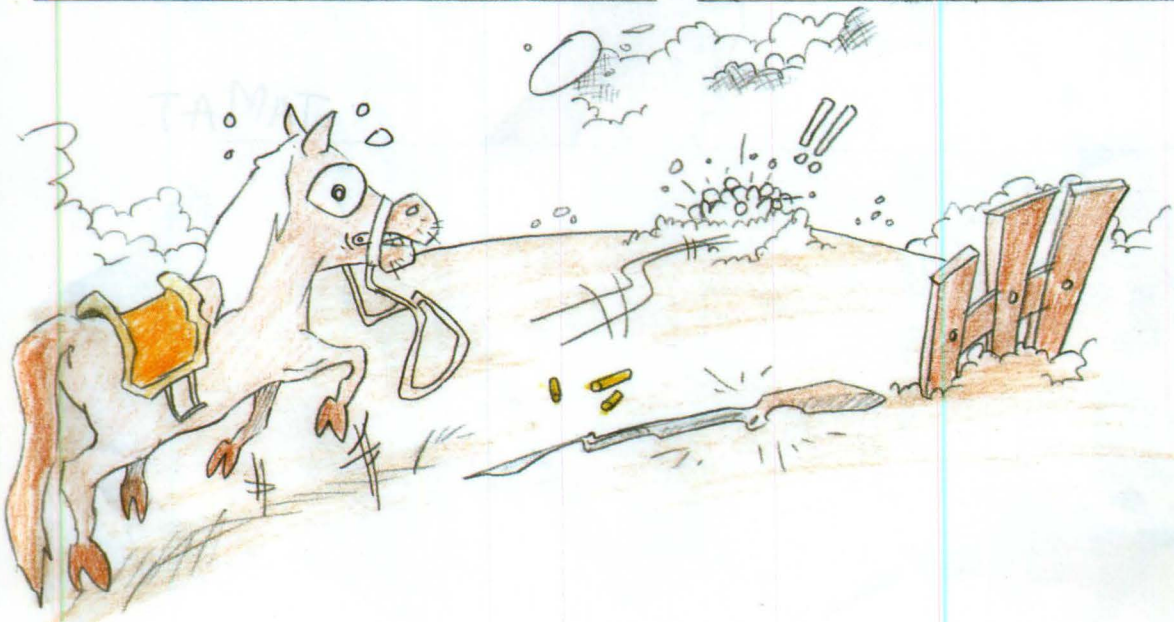
© # ✂ ♪



Dengan kesaktiannya Bertarung



Sampai kampeni kocar-kacir...

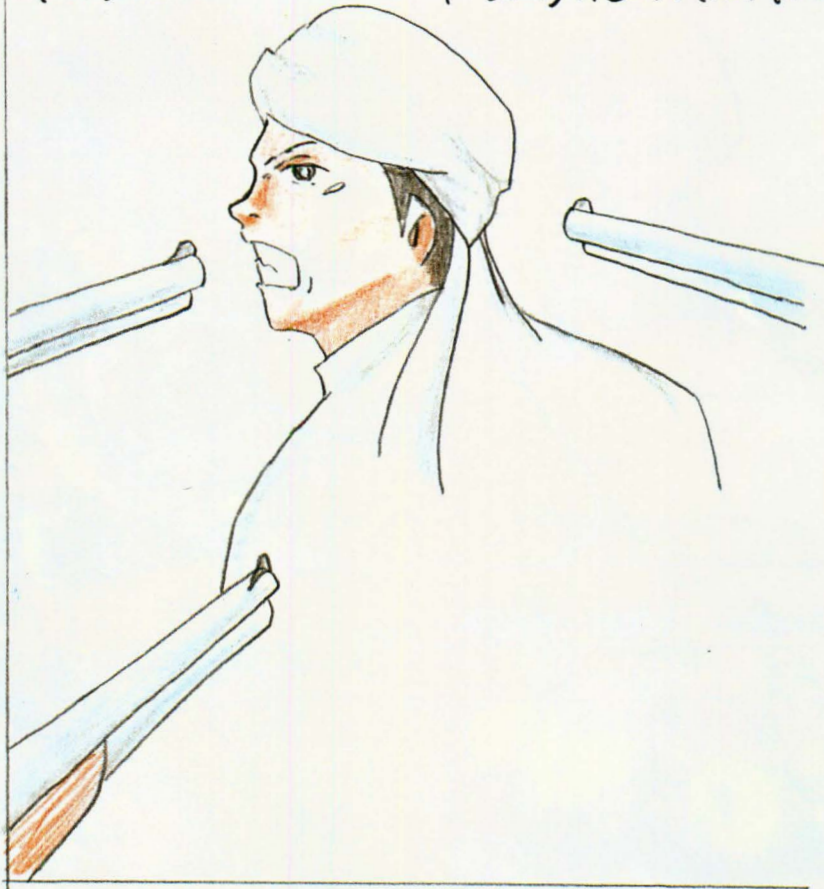




Setelah peperangan  
VOC mengajari  
berunding, tetapi...



Diponegoro malah ditangkap, dengan cara licik inilah..



Diponegoro ditangkap dan diasingkan ke Makassar. beliau mengalami agama  
sampai akhir hayat ditempat pengasingan...

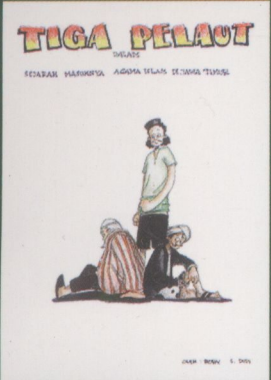


TAMAT.





■ **Juara I**  
Azisa Noor  
Judul:  
Bendera



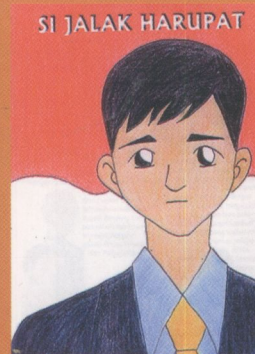
■ **Juara II**  
Roby Sulistyo Didi  
Judul:  
Tiga Pelaut  
Dalam Sejarah  
Masuknya Agama Islam  
di Jawa Timur



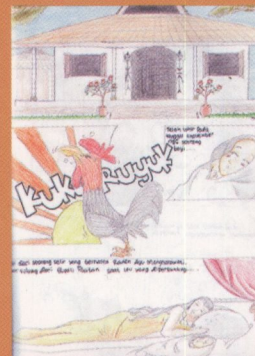
■ **Juara III**  
Amalia Nur Prihastuti  
Judul:  
Pertempuran Pisangan  
24 Juli 1825



■ **Juara Harapan I**  
Muh. Aly Masyhar  
Judul:  
Sukarno dan Detik-Detik  
Proklamasi



■ **Juara Harapan II**  
Nurfitriani Zakaria/  
Rizky Anggrani  
Judul:  
Si Jalak Harupat



■ **Juara Harapan III**  
Hasan Sobari  
Judul:  
Diponegoro  
The Antawirya Stories

